

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
#melayani  
#bangsa



**BADAN POM**

**BBPOM di PADANG**

Wilayah Bebas Korupsi  
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



TW III  
**20**  
**22**

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH [ LAKIP ]



Galamai



1500533  
HALOBPOM

# Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan anugerah-Nya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan III Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022 tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator yang mengacu pada Reviu Renstra BBPOM di Padang Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja dan target kinerja tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang menyesuaikan dengan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada periode selanjutnya

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun berikutnya.

Padang, 20 Oktober 2022

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



# Tim Penyusun

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG  
NOMOR OT.02.02.3A.3A5.03.22.39 TANGGAL 24 MARET 2022  
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG

Penanggungjawab : Drs. Abdul Rahim., Apt. M.Si.  
Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm  
Sekretaris : Vera Sribanon, S.Si., Apt.  
Koordinator : Dra. Hilda Murni, Apt., MM  
Dra. Armawati Anwar, Apt.,  
Dra. Fifiyani  
Dra. Patria Dehelen, Apt.

## ANGGOTA :

1. Dra. Ernanetti, Apt
2. Aria Bogorianti Asgul, S. Si, Apt
3. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
4. Ardoni, S. Sos
5. Yelvina, S.Si, Apt
6. Thu Dessy Cameryta, Apt., M.Farm
7. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt
8. Fitria, S.Si., Apt.
9. Doni Pratama, S.Farm., Apt.
10. Fitra Yelli, S.Farm, Apt. M.Farm
11. Dilla Shavera, S.Si., M. Biomed
12. Linda Gusrini Fadri, S. Si, Apt, M. Farm
13. Yon Firman, S.Si., Apt.
14. Novita Normasari, S.Si., Apt., M.P.H.
15. Rio Mardion, S.H.
16. Nining Tridilla Swesty, S.Farm, Apt
17. Hilda Novita, S.H.
18. Putra Gusrianto, S.Farm, Apt.
19. Sari Rahmawati, S.Sos
20. Airin Muchlis, S.E.
21. Nery Revisa, S.E.
22. Ray Nando, S.E.

## EDITOR :

Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M.Eng  
Billy Yunarto, S.Kom.

## **DAFTAR ISI**

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Tim Penyusun</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>x</b>
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	<b>xi</b>
<b>Highlight</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
<b>1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b>	<b>2</b>
<b>1.3 STRUKTUR ORGANISASI</b>	<b>4</b>
<b>1.4 ISU STRATEGIS</b>	<b>6</b>
<b>1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI</b>	<b>9</b>
<b>1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS</b>	<b>9</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
<b>2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024</b>	<b>15</b>
<b>2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022</b>	<b>30</b>
<b>2.3 PERJANJIAN KINERJA TW III TAHUN 2022</b>	<b>31</b>
<b>2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TW III TAHUN 2022</b>	<b>33</b>
<b>2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR</b>	<b>35</b>

## **BAB III**

<b>3.1 Capaian Kinerja Organisasi</b>	<b>37</b>
<b>3.1.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan I</b>	<b>42</b>
<b>3.1.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan II</b>	<b>61</b>
<b>3.1.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan III</b>	<b>62</b>
<b>3.1.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan IV</b>	<b>62</b>
<b>3.1.5 Pencapaian Sasaran Kegiatan V</b>	<b>82</b>
<b>3.1.6 Pencapaian Sasaran Kegiatan VI</b>	<b>94</b>
<b>3.1.7 Pencapaian Sasaran Kegiatan VII</b>	<b>101</b>
<b>3.1.8 Pencapaian Sasaran Kegiatan VIII</b>	<b>104</b>
<b>3.1.9 Pencapaian Sasaran Kegiatan IX</b>	<b>104</b>
<b>3.1.10 Pencapaian Sasaran Kegiatan X</b>	<b>104</b>
<b>3.1.11 Pencapaian Sasaran Kegiatan XI</b>	<b>109</b>
<b>3.2 REALISASI ANGGARAN</b>	<b>113</b>
<b>3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN</b>	<b>116</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
<b>4.1 KESIMPULAN</b>	<b>121</b>
<b>4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA</b>	<b>123</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	5
Gambar 1.2	Peta Wilayah Sumatera Barat	13
Gambar 2.1	Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI	16
Gambar 2.2	Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	16
Gambar 2.3	Peta Strategi Level 2 Loka POM	17
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) TW III Tahun 2022	41
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS TW III Tahun 2022	43
Gambar 3.3	Jumlah Sampel Makanan Acak MS dan TMS TW III Tahun 2022	47
Gambar 3.4	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS TW III Tahun 2022	51
Gambar 3.5	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS TW III Tahun 2022	55
Gambar 3.6	Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang TW III Tahun 2022	59
Gambar 3.7	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha TW III Tahun 2022	64
Gambar 3.8	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022	67
Gambar 3.9	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	71
Gambar 3.10	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	74
Gambar 3.11	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan III Tahun 2022	77
Gambar 3.12	Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022	80
Gambar 3.13	Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022	95
Gambar 3.14	Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Umur	9
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	10
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	14
Tabel 2.1	Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	29
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran. 2022	31
Tabel 2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TW III Tahun 2022 Balai Besar POM Di Padang	33
Tabel 2.4	Kriteria Pencapaian Indikator	36
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Balai Besar POM di Padang	37
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan TW III Tahun 2022	38
Tabel 3.3	Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama TW III Tahun 2022	39
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	42
Tabel 3.5	Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang TW III Tahun 2022	43
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat TW III Tahun 2022	47
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan TW III Tahun 2022	51
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan TW III Tahun 2022	54
Tabel 3.9	Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Triwulan III Tahun 2022	58
Tabel.3.10	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV	62
Tabel 3.11	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan III 2022	63
Tabel 3.12	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2022	67
Tabel 3.13	Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022	71

Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	74
Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022	77
Tabel 3.16	Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan III 2022	80
Tabel 3.17	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V	82
Tabel 3.18	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022	83
Tabel 3.19	Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan III Tahun 2022	85
Tabel 3.20	Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Triwulan III 2022	85
Tabel 3.21	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022	88
Tabel 3.22	Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022	89
Tabel 3.23	Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan III Tahun 2022	91
Tabel 3.24	Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Triwulan III Tahun 2022	92
Tabel 3.25	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI	94
Tabel 3.26	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022	95
Tabel 3.27	Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022	98
Tabel 3.28	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2022	101
Tabel 3.29	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan II Tahun 2022	106
Tabel 3.30	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang Triwulan III 2022	106
Tabel 3.31	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022	109

Tabel 3.32	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Triwulan I Tahun 2022	110
Tabel 3.33	Nilai EKA Balai Besar POM di Padang TW III Tahun 2022	111
Tabel 3.34	Nilai EKA Balai Besar POM di Padang TW III Tahun 2022	112
Tabel 3.35	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2022	113
Tabel 3.36	Realisasi Anggaran per Output TW III Tahun 2022	114
Tabel 3.37	Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis TW III Tahun 2022	115
Tabel 3.38	Nilai efisiensi sasaran kegiatan TW III Tahun 2022	117

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
2. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
4. Nilai Pencapaian Sasaran IKU TW II Balai Besar POM di Padang Tahun 2022
5. Capaian RAPK Balai Besar POM di Padang Bulan Juli Tahun 2022
6. Monitoring dan Evaluasi RAPK Balai Besar POM di Padang bulan Agustus Tahun 2022
7. Monitoring dan Evaluasi RAPK Balai Besar POM di Padang bulan September Tahun 2022
8. Capaian Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan Juli Tahun 2022
9. Capaian Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan Agustus Tahun 2022
10. Capaian Anggaran Per-Output Balai Besar POM di Padang Bulan September Tahun 2022
11. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per-Sasaran Strategis Balai Besar POM di Padang Bulan Juli Tahun 2022
12. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per-Sasaran Strategis Balai Besar POM di Padang Bulan Agustus Tahun 2022
13. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per-Sasaran Strategis Balai Besar POM di Padang Bulan September Tahun 2022
14. Pengukuran Efisiensi Kegiatan TW II Tahun 2022
15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III Tahun 2022
16. Kertas Kerja Realisasi IKU
17. Matriks Kinerja dan Pendanaan Reviu Renstra 2020-2024

# Ringkasan Eksekutif

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah melakukan tugas dan fungsi sebagai pengawas produk obat dan makanan untuk mewujudkan visi dan misi BPOM. Hasil kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun Triwulan III Tahun 2022 telah dituangkan dalam Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan pada Rencana strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode tahun 2020-2024.

Capaian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022 diwujudkan dalam 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022. Dari 11 sasaran strategis, diperoleh 5 sasaran strategis memperoleh capaian "Memenuhi ekspektasi", 2 sasaran dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, dan Sebanyak 4 sasaran strategis belum dapat dihitung capaiannya karena diukur pada akhir tahun.



Kesebelas sasaran kegiatan tersebut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian 101,93% (Memenuhi ekspektasi).
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian dihitung pada akhir tahun.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan capaian dihitung pada akhir tahun.

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 92,90% (Belum memenuhi ekspektasi).

5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 102,41% (Memenuhi ekspektasi).

6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 99,57% (Belum Memenuhi ekspektasi).

7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, dengan capaian (NPS) 105,66% (Memenuhi ekspektasi).

8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan capaian dihitung pada akhir tahun.

9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal, dengan capaian dihitung pada akhir tahun.

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan capaian (NPS) 115,56 (Memenuhi ekspektasi).

11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dengan capaian (NPS) 106,54% (Memenuhi ekspektasi).

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan telah menyerap anggaran DIPA Balai Besar POM di Padang sampai tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.27.864.081.177,- (dua puluh tujuh milyar delapan ratus enam puluh empat juta delapan puluh satu ribu seratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau 61,57% dari total pagu anggaran sebesar Rp.45.256.900.000 (empat puluh lima milyar dua ratus lima puluh enam juta sembilan ratus ribu rupiah) setelah penambahan pagu anggaran Belanja Pegawai.

Dari perhitungan efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian target output, kegiatan yang dilakukan BBPOM di Padang sudah efisien dengan nilai efisiensi 95%.



## Internalisasi Core Value BERAKHLAK Dalam Rangka Mempertahankan WBBM

Balai Besar POM di Padang menggelar kegiatan Internalisasi Core Value BerAKHLAK bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (18-20/08) bertempat di Bukittinggi. Kegiatan dikemas dalam bentuk Capacity Building yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman serta menanamkan nilai-nilai BERAKHLAK sebagai fondasi dan budaya kerja ASN BBPOM di Padang. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim.



Rangkaian kegiatan diselenggarakan secara outdoor dan indoor dengan berbagai muatan materi termasuk kegiatan peningkatan kompetensi manajerial sosio kultural. Melalui materi serta simulasi di lapangan, ASN mendapatkan pengalaman dan latihan-latihan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai kerjasama, manajemen perubahan, pengambilan keputusan dan perekat bangsa. Dalam kegiatan ini juga menghadirkan Kepala KPPN wilayah Padang serta AOC BBPOM di Padang.

## Tindak Lanjut Hasil Survei Indeks Kesejahteraan dan Sosialisasi Layanan Kesejahteraan

BBPOM di Padang mendapat kunjungan dari Biro Sumber Daya Manusia Badan POM dalam rangka menindaklanjuti hasil Survei Indeks Kesejahteraan Tahun 2021 (5-6 Juli 2022).

Biro SDM juga memberikan Seminar Psikoedukasi mengenai kesehatan mental "Work-Life Balance", berbagi informasi terkait layanan-layanan kesejahteraan pegawai yang tersedia di Badan POM, intervensi kelompok hasil assessment (personal recognition), dan coaching clinic layanan kesejahteraan di Badan POM.

Biro SDM menyampaikan pentingnya keseimbangan peran seorang pegawai, baik sebagai pegawai di kantor maupun sebagai anggota keluarga di rumah. Seorang pegawai seyogyanya dapat mengatur kehidupan antara lingkungan pekerjaan dan keluarga dan menetapkan batasan diantara keduanya untuk mencapai keseimbangan.

Masukan dan rekomendasi dari Tim Biro SDM akan menjadi introspeksi untuk peningkatan implementasi manajemen SDM dan perbaikan kinerja BBPOM di Padang ke depannya.



# In-House Training

## Pelatihan Fundamental Chromatography

Bertempat di aula Balai Besar POM di Padang selama 4 hari sejak tgl 26-29 September 2022 dilakukan In House Training Pelatihan Fundamental Chromatography dengan peserta sebanyak 41 orang personil pengujian, yang terdiri dari 29 dari petugas Balai Besar POM di Padang, dan 12 dari Laboratorium Instansi lain dalam Jejaring Laboratorium di Sumatera Barat. Narasumber pada kegiatan in House Training adalah Bapak Andreas, S.Si, M.Si

Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan serta pemenuhan standar kompetensi personil, dalam persyaratan Standar Kemampuan Laboratorium yang ditetapkan oleh P3OMN tahun 2022 ini.

Narasumber juga memberikan materi Good Practice Laboratory sebagai bekal untuk personil pengujian yang baru di Laboratorium, serta dilakukan praktek pengujian menggunakan HPLC dan GC di Laboratorium.



# Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka Jejaring Laboratorium di Kab/Kota

PBBPOM di Padang melakukan Koordinasi dan Advokasi ke Kabupaten Pasaman Barat tgl 26-27 Juli 2022, ke Kabupaten Pasaman tgl 5-6 Agustus 2022, dan tgl 30 Agustus 2022 ke Kabupaten Padang Pariaman.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas Laboratorium daerah agar kedepannya semua Laboratorium yang ada di Sumatera Barat dapat secara bersama-sama berkontribusi dalam Pengawasan Obat dan Makanan, khususnya Pangan,

Peran serta lintas sektor dalam Penguatan kemitraan Pengawasan Obat dan Makanan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan dan memadukan kemampuan Laboratorium Pengujian di Indonesia termasuk di Sumatera Barat, sangatlah dibutuhkan guna mendukung peningkatan mutu hasil industri lokal, perdagangan secara regional, nasional maupun global.

Selain itu juga untuk meningkatkan layanan pengujian kepada masyarakat Sumatera Barat.



## Rapat Koordinasi Monev TW 3 Regionalisasi Laboratorium Region Padang di Bengkulu

Pada tanggal 29–30 September 2022 bertempat di Kota Bengkulu dilaksanakan Rapat Koordinasi Monev TW 3 Regionalisasi Laboratorium di Region Padang.

Rapat dipimpin oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim selaku Balai Koordinator di Region Padang, yang menyampaikan bahwa Laboratorium BPOM harus terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mewujudkan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global



Acara dihadiri oleh seluruh Kepala Balai Besar POM, Kepala Balai POM dan Loka POM di Region Padang, dan kegiatan ini juga dihadiri secara daring oleh P3OMN dan instansi pusat yang terkait, berjumlah 70 orang. Peserta berdiskusi sangat aktif serta menyampaikan hasil data Monev Triwulan 3 pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium di Region Padang. Di akhir acara dilakukan penandatanganan Lembar Komitmen dan Kesepakatan poin poin penting hasil Rapat Koordinasi ini.



## Bimtek Tenaga Kefarmasian dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Kota Padang

Kepala Balai Besar POM di Padang, Abdul Rahim menyampaikan materi terkait “Pengelolaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Tindakan Perbaikan dan pencegahan”, pada kegiatan Bimtek tenaga kefarmasian disarana Pelayanan Kefarmasian kota Padang (04/07).

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang dengan menggunakan dana DAK non Fisik BPOM 2022, dihadiri 40 orang terdiri dari Penanggung jawab Apotek, Toko Obat, Rumah sakit dan Klinik yang ada di kota padang.



Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Kepala Balai Besar POM di Padang, Ketua PC IAI Padang – Mentawai dengan memberikan materi “Kode Etik Apotek” dan selanjutnya ditutup oleh, kepala dinas kesehatan kota Padang yang di wakili oleh Kabid Sumber Daya Kesehatan Dra.Apt. Novita

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran pemenuhan standar pelayanan kefarmasian sesuai peraturan perundang undangan dalam menjalankan tugas profesi kefarmasian di sarana pelayanan kefarmasian



# Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB bagi UMKM Pangan Olahan

PBalai Besar POM di Padang menggelar kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku usaha pangan olahan (6-7/9), bertempat di ZHM Premier Hotel Padang.

Kegiatan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang pelaku usaha pangan olahan dan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kota Padang.

Bimtek ini akan menumbuhkan kesadaran dari pelaku usaha untuk wajib menerapkan CPPOB sehingga produksi pangan olahan yang dihasilkan bermutu, aman dikonsumsi oleh masyarakat dan berdaya saing



# Layanan Prima pada Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola

Sebagai bentuk Layanan Prima bagi pelaku usaha pangan olahan yang sedang melakukan proses pendaftaran izin edar, BBPOM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan pada tanggal 28-29 September 2022, bertempat di Pangeran Beach Hotel



Kegiatan diikuti juga secara daring oleh peserta dari Balai POM Pangkal Pinang dan Loka POM di Tanjung Balai. Pada kegiatan ini pelaku usaha memahami proses izin edar berbasis resiko dan dapat menyelesaikan proses e-reg RBA sampai diterbitkannya Nomor Izin Edar (NIE) BPOM MD sehingga produk pangan olahan yang dihasilkannya dapat beredar sesuai kerentuan yang berlaku.

## Penindakan di Gudang Kosmetik Ilegal

Dalam rangka memutus mata rantai peredaran secara ilegal obat yang sering disalahgunakan oleh masyarakat, BBPOM di Padang pada triwulan III telah berhasil mengungkap penjualan kosmetik ilegal yang telah meresahkan masyarakat Kota Padang Panjang sejak tahun 2000.

Pengungkapan tersebut dilakukan dengan penindakan di lokasi gudang penyimpanan kosmetik ilegal yang didampingi oleh POLDA Sumatra Barat pada tanggal 14 September 2022. Penindakan ini diharapkan dapat menurunkan peredaran ilegal kosmetik yang mengandung bahan berbahaya di wilayah Kota Padang Panjang dan sekitarnya



## Press Release Hasil Aksi Penertiban Pasar Dari Kosmetik Ilegal dan Mengandung Bahan Berbahaya

Balai Besar POM di Padang menggelar kegiatan Press Release terhadap hasil temuan dalam Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan atau mengandung Bahan Berbahaya yang bertempat di Kantor BBPOM di Padang (05/08).

Press Release disampaikan langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim yang di dampingi oleh Koordinator Substansi Pemeriksaan, Koordinator Substansi Penindakan dan dihadiri oleh rekan-rekan baik dari media cetak maupun elektronik.

Pelaksanaan Aksi tersebut pada tanggal 26–28 Juli tahun 2022 di Kota Padang dan Kab/Kota lainnya di Provinsi Sumatera Barat yang targetnya adalah sarana distribusi kosmetik.

Kegiatan ini juga melibatkan lintas sektor terkait seperti Disperindag, Dinas Kesehatan, dan tim dari Kepolisian Kabupaten/Kota. Dari 42 sarana yang diperiksa, ditemukan 23 sarana tidak memenuhi ketentuan yang menjual kosmetik ilegal dengan total temuan sebanyak 185 item dengan jumlah 1544 pcs.



# BBPOM di Padang Bersama Tokoh Masyarakat Edukasi Masyarakat Kota Padang

Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat, Suir Syam – Anggota Komisi IX DPR RI di Kota Padang yang bertempat di dua titik berbeda yaitu di Aula SMK-PP, Lubuk Minturun dan di Gedung Balai Basuo, Pegambiran-Lubuk Begalung tanggal 10 dan 11 Agustus 2022.

Kegiatan KIE dihadiri 250 (dua ratus lima puluh) orang peserta dan menghadirkan Duta Kosmetik Aman BBPOM di Padang, Fadhil Roif yang mengajak seluruh peserta secara interaktif agar dapat memilih kosmetik yang aman agar tidak membahayakan kesehatan.

Balai Besar POM Padang menghimbau agar selalu ingat Cek KLIK, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa



## MoU Dengan Pemerintah kab Sijunjung

Pemerintah kab Sijunjung mendukung penuh pelaksanaan Pengawasan Obat dan makanan yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah sijunjung dengan Balai Besar POM di Padang. Dokumen MoU tersebut ditandatangani Kepala BBPOM Padang, Abdul Rahim dengan Bupati Sijunjung, Benny Dwifa Yuswiryang digelar di ruang rapat Bupati Sijunjung, Muaro Sijunjung, Senin (5/07/2022



## Kampanye Pasar di Pasar Lama Lubuk Sikaping



Kamis (7/07/22), BBPOM di Padang melakukan edukasi dan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat di Pasar Lama Lubuk Sikaping dalam bentuk Kampanye Pasar yang juga merupakan rangkaian dari keamanan pangan terpadu di Kabupaten Pasaman. Informasi yang disampaikan meliputi seluruh produk yang merupakan ruang lingkup pengawasan Badan POM yaitu : Pangan, Obat, Kosmetika, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, pengenalan BPOM Mobile dan CekKLIK.

# Forum Konsultasi Publik Upaya Peningkatan Layanan Publik Balai Besar POM di Padang

Balai Besar POM di Padang melaksanakan Forum Konsultasi Publik terkait Draft Standar Layanan Publik pada hari Senin 11 Juli 2022 bertempat di salah satu hotel di kota Padang.

Forum dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat seperti Organisasi Perangkat Daerah Provinsi dan Kab/Kota, Perguruan Tinggi, YLKI, Organisasi Kemasyarakatan, Kepolisian dan UMKM. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim.

Abdul Rahim menyampaikan bahwa Forum ini merupakan ajang diskusi untuk melahirkan Standar Layanan Publik yang dapat diterima semua pihak terutama oleh konsumen layanan publik BBPOM di Padang.

Pada forum kali ini didapat beberapa rekomendasi perbaikan standar layanan. Nantinya seluruh rekomendasi ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi BBPOM di Padang untuk menetapkan Standar Layanan Publik dalam rangka meningkatkan mutu layanan di Balai Besar POM di Padang



# Bimtek Komunitas Desa dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Nagari Panti

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa di Nagari Panti (05-06/08). Bertempat di Aula Gedung Pertemuan Jorong Murni, Kec Panti,

Kegiatan Bimtek dibuka oleh Sekretaris Nagari Panti, Fery Poetra yang menyampaikan agar kegiatan dapat diikuti dengan baik oleh seluruh komunitas yang nantinya diharapkan dapat menyebarkan kembali informasi terkait keamanan pangan ke masyarakat lainnya

Dalam kegiatan Bimtek ini, Kader Keamanan Pangan yang telah diberikan pelatihan sebelumnya memaparkan materi terkait keamanan pangan kepada masing-masing komunitas dan didampingi oleh petugas BBPOM di Padang.

Kegiatan ini bisa mengajak komunitas untuk mengubah perilaku serta kebiasaan untuk menjaga keamanan pangan dan terdapat perubahan ke arah yang lebih baik pada fasilitasi akhir nantinya.



## Monev dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Nagari Tandikek Selatan

Kegiatan Monitoring Evaluasi dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan desa dilaksanakan pada 21-22 September 2022 di Ruang Pertemuan laga-laga Nagari Tandikek selatan kegiatan bertujuan untuk melihat capaian kegiatan Tim KKPD dan korlap yang sudah dilaksanakan selama tahun 2022 sehingga dapat diketahui hambatan yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya dapat dijadikan evaluasi kegiatan Desa Pangan Aman Berbasis Komunitas di tahun berikutnya



## Monev Tahap II PPABK di Kab. Pasaman



Tim monitoring dan evaluasi (monev) BBPOM di Padang, Kamis (28/09/22), turun ke Pasar Lama Lubuk Sikaping Kab. Pasaman dan Pasar Inpres Painan Kab Pesisir Selatan untuk memonitor dan mengevaluasi progress Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), serta memberi dorongan semangat kepada para petugas pengelola pasar yang telah dilatih.

Diharapkan tercapai efektivitas penyelenggaraan program Pasar Pangan Aman sehingga program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

## Bejana Episode 7 : Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika Aman

Balai Besar POM di Padang hadir kembali mengudara dalam program BPOM Menjawab Indonesiana (BEJANA) bersama Radio Arbes FM 101 Padang (11/8).

Episode kali ini menghadirkan 3 (tiga) orang narasumber yaitu Legafatman selaku PFM Ahli Madya BBPOM di Padang, Novita Normasari selaku PFM Ahli Muda BBPOM di Padang dan Aqeela Ramadhani Irianto selaku Duta Kosmetik Aman BBPOM di Padang Tahun 2022.



Permasalahan seputar kosmetika dibahas dalam tema kali ini mulai dari bahan berbahaya yang dilarang dalam kosmetika seperti Merkuri, Hidroquinon, Tretinoin, Resorcinol, Pewarna tekstil Merah K3 dan K10/Rhodamin B, yang dapat membahayakan kesehatan.

Narasumber juga menghimbau pemirsa agar selalu menjadi konsumen cerdas dengan ingat selalu Cek KLIK saat berbelanja yaitu Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa.

# Nagari Bayua Kabupaten Agam Raih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Nasional 2021

Nagari Bayua meraih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional yang diadakan BPOM RI. Pemberian penghargaan dan plakat diterima oleh Bupati Kabupaten Agam, Andri Warman, dan Wali Nagari Bayua, Hadi Fajrin, bersama Kepala Balai Besar POM di Padang, Abdul Rahim di Hotel Padma Legian Bali (Kamis,15/9).

Nagari Bayua merupakan desa intervensi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020 yang sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan Desa Pangan Aman secara mandiri sejak tahun 2021 dengan Pertambahan komunitas keamanan pangan mencapai 900 orang dan inovasi unggulan warung Percontohan dalam menyebarkan edukasi dan informasi kepada masyarakat.

Kini Nagari Bayua menjadi contoh dan motivasi terhadap desa lainnya tidak hanya di Sumatera Barat namun hampir diseluruh wilayah Indonesia.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan III Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga Renstra Balai Besar POM di Padang 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja performance (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip-prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk Implementasi Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP

diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Wilayah pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten

Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh**, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. **Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya**, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

**Tugas:** Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing - masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

**Fungsi:**

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

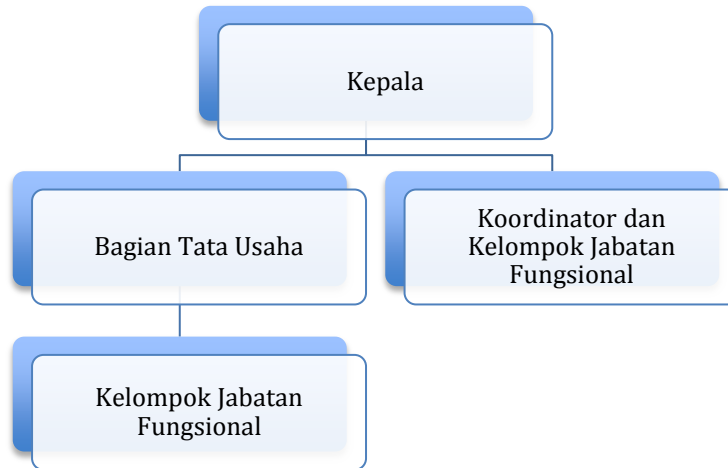
### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional





**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan, kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan jabatan pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan tinggi Pratama, jabatan

Adminstrator dan jabatan pengawas masing-masing. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsioanal sesuai dengan bidang tugas masing-masing

## 1.4 ISU STRATEGIS

### 1. Regionalisasi Laboratorium

Setiap BB/Balai POM telah memiliki laboratorium pengujian kimia untuk obat dan nappza, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, serta pengujian biologi. Beberapa laboratorium telah dilengkapi instrumen dengan teknologi tinggi seperti LC-MS/MS, GC-MS, ICP-MS. Beberapa BB/Balai POM memiliki fasilitas uji sterilitas dan atau fasilitas uji DNA, sehingga menjadi Balai unggulan BPOM untuk uji sterilitas dan uji DNA. Laboratorium BPOM harus terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk mewujudkan pengujian Obat dan Makanan yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis baik lingkup nasional maupun global. Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan “efisiensi dan efektivitas” laboratorium pengujian baik Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) maupun BB/Balai POM dan Loka POM. Oleh karena itu, mulai tahun 2022 BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru, yaitu “Regionalisasi Laboratorium” dengan mengelompokkan BB/BPOM ke dalam tujuh region yaitu berdasarkan kriteria kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet.

Regionalisasi Laboratorium merupakan sistem manajemen yang baru, maka sebelum diterapkan untuk seluruh Balai Besar/Balai POM, tahun 2021 dilakukan *Pilot Project* pada salah satu Region. Evaluasi pelaksanaan *Pilot Project* diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan atau kendala dalam pengiriman dan penerimaan sampel, pengujian dan pelaporan hasil serta koordinasi; mencari/mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala tersebut dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan dan penerapan sistem regionalisasi laboratorium secara menyeluruh, sehingga kendala yang terjadi tidak berdampak pada kinerja secara nasional dan tetap dapat melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat. Pada tahun 2022 Regionalisasi Laboratorium akan dilaksanakan, Balai Besar POM di Padang ditetapkan sebagai Balai koordinator pada *region* Padang. Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium akan dilaksanakan secara berkala, agar efektifitas dan efisiensi yang menjadi tujuan dapat tercapai.

## 2. **Pembangunan Laboratorium Mikrobiologi Biomolekuler BSL-2**

Suatu organisasi yang baik adalah yang selalu berkembang sesuai dengan ilmu dan pengetahuan serta kondisi/tuntutan zaman. Demikian pula halnya Laboratorium Balai Besar POM di Padang karena tuntutan terhadap Badan POM yang sangat tinggi untuk dapat berperan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Laboratorium, termasuk Laboratorium BSL-2 untuk pengujian biomolekuler yaitu pengujian Covid-19 dan pengujian DNA Porcine. Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Padang telah membangun Laboratorium BSL-2 untuk pengujian Covid-19. Laboratorium BSL-2 ini sangatlah diperlukan karena Covid-19 adalah virus yang dapat terkontaminasi dengan penguji. Untuk itu perlu dilakukan analisa risiko dalam melakukan pengujiannya. Dengan adanya Laboratorium BSL-2 maka risiko terkontaminasi oleh virus Covid-19 dapat diminimalisir, dan tentunya dengan bantuan pendukung lainnya. Diharapkan laboratorium BSL-2 ini dapat dimanfaatkan pada tahun 2022.

## 3. **Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik bidang kesehatan.**

Pada Tahun 2022 BBPOM di Padang melakukan pengawalan dana DAK Non Fisik Badan POM yang tersebar pada 19 Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat . Dana DAK Non Fisik Badan POM ini bertujuan agar daerah melaksanakan tugas dan fungsikan dalam pengawasan obat dan makanan hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam kegiatan pengawalan ini melalui kegiatan pendampingan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan atau disebut Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Sesuai UU APBN dan Nota Keuangan 2021, terdapat kebijakan baru alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yaitu penambahan Subbidang Pengawasan Obat dan Makanan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik TA 2021 Bidang Kesehatan.

Pengawalan terhadap pengawasan obat dan makanan terdiri dari dua kegiatan, yaitu pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan makanan minuman industri rumah tangga. BBPOM di Padang sebagai salah satu UPT Badan POM telah melaksanakan koordinasi dengan 19 pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat untuk mengawal pengelolaan DAK Nonfisik POM. BBPOM di Padang terlibat langsung sebagai narasumber Bimtek tenaga kefarmasian, Pelatihan Keamanan Pangan IRTP, dan DFI, program KIE masyarakat maupun dukungan informasi dan konsultasi melalui whatsapp grup di media .

#### 4. **Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi**

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai Besar POM di Padang melaksanakan reformasi birokrasi (RB) berpedoman pada SK Menpan RB nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, capable dan pelayanan publik. Pada tahun 2019 BBPOM di Padang meraih penghargaan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan pada tanggal 20 Desember 2021 meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Implementasi RB yang dilakukan Balai Besar POM dalam rangka mempertahankan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Padang terhadap 6 faktor penguat yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sebagai wujud pembangunan Zona Integritas Balai Besar POM di Padang menuju WBBM.

#### 5. **Pendampingan UMKM di Sumatera Barat**

Provinsi Sumatera Barat menyatakan komitmen untuk mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Meskipun demikian sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah yang mengalami pertumbuhan positif. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar yang saat ini terdata hingga 590 ribu unit dengan berbagai macam jenis usaha. BBPOM di Padang turut serta melaksanakan sejumlah program strategis dalam pengembangan UMKM di Sumbar berupa pendampingan izin edar produk obat dan makanan. Pendampingan dimulai dari penyiapan denah bangunan ruang produksi, bimbingan terhadap penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB hingga proses pendaftaran produk UMKM di aplikasi. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menerapkan program si jempol (siap jemput bola) sehingga layanan dapat dipercepat dan pelaku usaha merasa puas karena petugas akan langsung melakukan pembinaan ke sarana produksi. BBPOM di Padang juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM yang bersinergi dengan pemda dan instansi terkait, seperti pembinaan pelaku usaha pangan dengan Dinas Perindustrian Provinsi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan provinsi, Dinaskerin Kota Padang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang serta dinas lainnya. Dengan dilaksanakannya bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha maka akan dapat menaikkan daya saing dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan review terhadap Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024

## 1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

### 1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah PNS Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang per 30 September 2022 adalah 110 orang (termasuk CPNS sebanyak 6 orang), berkurang dari triwulan sebelumnya dikarenakan terdapat 1 orang PNS yang memasuki pensiun pada 1 September 2022. Berikut rincian jumlah PNS berdasarkan umur, golongan dan pendidikan:

##### a. Umur

**Tabel 1.1.** Profil SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	1
25 - 29 Th	13
30 - 34 Th	20
35 - 39 Th	20
40 - 44 Th	14
45- 49 Th	16
50 - 60 Th	26
<b>Total</b>	<b>110</b>

b. Golongan

**Tabel 1.2.** Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	Golongan II a	3
2.	Golongan II b	4
3.	Golongan II c	1
4.	Golongan III a	21
5.	Golongan III b	19
6.	Golongan III c	14
7.	Golongan III d	23
8.	Golongan IV a	17
9.	Golongan IV b	7
10.	Golongan IV c	1
<b>Total</b>		<b>110</b>

**Tabel 1.3.** Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	14
2.	Apoteker	30
3.	S1 Farmasi	2
4.	S1 Biologi	7
5.	S1 Kimia	8
6.	S1 Lain	20
7.	D3	13
8.	D1	1
9.	SMF	6
10.	SMAK	1
11.	SLTA Umum	8
<b>Total</b>		<b>110</b>

Untuk mencapai target kinerja dalam melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan tahun 2022, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN sebanyak 36 orang. Terdiri atas Kelompok Substansi Pengujian 7 (tujuh) orang, Kelompok Substansi Pemeriksaan 1 (satu) orang, Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi 3 (tiga) orang, Bagian Tata Usaha 24 (dua puluh empat) orang dan Kelompok Substansi Penindakan 1 (satu) orang.

## 2. Sarana Gedung

Sarana dan Prasarana tanah dan bangunan gedung Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang seluas 3167 m<sup>2</sup> sejak tahun 2018 sudah memiliki sertifikat hak milik atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Untuk pengembangan

gedung kantor, luas tanah sudah tidak memungkinkan lagi karena masing-masing sisi sudah berbatasan langsung dengan jalan raya dan kantor Pemerintahan Kota Padang. Salah satu solusi pengembangan bangunan Balai Besar POM di Padang adalah dengan renovasi bangunan menjadi bertingkat atau pindah lokasi. Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m<sup>2</sup>.

Rumah dinas Kepala Balai Besar POM di Padang terletak tidak jauh dari lokasi kantor dengan luas 147,1 m<sup>2</sup>. Tanah yang digunakan untuk membangun rumah dinas tersebut sejak tahun 2018 juga telah bersertifikat atas nama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang.

Untuk 2 (dua) UPT yaitu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya yang sejak dibentuk pada bulan September tahun 2018 yang lalu masih menggunakan sarana bangunan dengan status sewa. Sarana dan prasarana Loka POM di Payakumbuh menggunakan gedung kantor pinjaman dari Pemda setempat. Sejak tanggal 4 November 2019 Loka POM di Payakumbuh telah pindah ke lokasi kantor lebih luas yaitu menggunakan bangunan Universitas Andalas dengan status pinjam pakai selama 2 tahun, sedangkan Loka POM di Dharmasraya menggunakan gedung kantor rumah toko dengan status sewa pakai.

### **3. Sarana Komunikasi dan Informasi**

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan *e-government* setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di *update*. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (*Internet Service Provider*) *Speedy Indihome* 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. BBPOM di Padang sendiri memutuskan berlangganan dengan ASTINET (telkom) berkapasitas 10 Mbps dan 1 IP publik, dan pada tahun 2021 pindah berlangganan internet ke ISP Lintas Arta dengan kapasitas bandwidth 20 Mbps dan 1 IP Publik. Karena kebutuhan internet yang semakin meningkat, pada tahun 2022 langganan internet ke Lintas Arta di upgrade menjadi 30 Mbps dan 5 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya *Proxy Server*, *Storage Server*, *Network Management*

*Sistem (NMS) Server dan MRTG Web Server* yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Pasca Pandemi, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada Tahun 2021 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh *customer* BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja. Sampai saat ini aplikasi Galamai terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan Teknologi Informasi diantaranya menu Buku Tamu Elektronik, Form Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak untuk Pengujian Sampel Pihak ke-3, Sistem Mutu dan Pengukuran Kinerja.

#### **4. Sumber Daya Energi**

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator dengan kapasitas 150 KVA.

#### **5. Sarana Laboratorium**

Balai Besar POM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana laboratorium yang memadai, terutama peralatan laboratorium yang merupakan salah satu unsur penunjang utama pengujian selain personil yang kompeten dan metode analisa yang valid. Pada tahun 2022 untuk pemenuhan standar laboratorium, perencanaan pengadaan peralatan laboratorium di Balai Besar POM di Padang sebanyak 27 (dua puluh tujuh) unit alat laboratorium melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa.

#### **6. Pagu Anggaran Tahun 2022**

Anggaran pada awal tahun yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 No SP DIPA-063.01.2.432810/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp.44.205.815.000. yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 15,559,155,000,-

Belanja Barang Rp. 22,701,196,000,- dan Belanja Modal Rp. 5,945,464,000,- dengan realisasi anggaran Rp. 4,695,954,785,- atau 10,6%.

## 1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

### 1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

#### A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.252,24 km<sup>2</sup>, yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.



#### Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

#### Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok Selatan
- Dharmasraya

**Gambar 1.2.** Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

#### B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia,

sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

## 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kab / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Loka POM di Payakumbuh serta Loka POM di Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota.

**Tabel 1.4.** Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA		
		Padang	Payakumbuh	Dharmasraya
<b>Sarana Distribusi</b>		<b>Padang</b>	<b>Payakumbuh</b>	<b>Dharmasraya</b>
1.	PBF	38	4	0
2.	Apotek	461	170	47
3.	Toko Obat	195	98	72
4.	Klinik	108	24	19
5.	Rumah Sakit	53	12	5
6.	Puskesmas	192	60	27
7.	GFK	14	4	2
8.	Distribusi Makanan	1449	501	222
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	506	274	127
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	424	80	195
<b>TOTAL SARANA DISTRIBUSI</b>		<b>3932</b>	<b>1227</b>	<b>718</b>
<b>Sarana Produksi</b>		<b>Padang</b>	<b>Payakumbuh</b>	<b>Dharmasraya</b>
1.	Industri Farmasi	1	0	0
2.	Unit Transfusi Darah	1	0	0
3.	Industri Obat Tradisional	1	0	0
4.	UMOT	1	1	1
5.	UKOT	1	0	0
6.	Industri Kosmetik	4	2	0
7.	Industri Makanan (MD)	38	22	3
8.	PIRT	2323	1428	154
<b>TOTAL SARANA PRODUKSI</b>		<b>2370</b>	<b>1454</b>	<b>159</b>

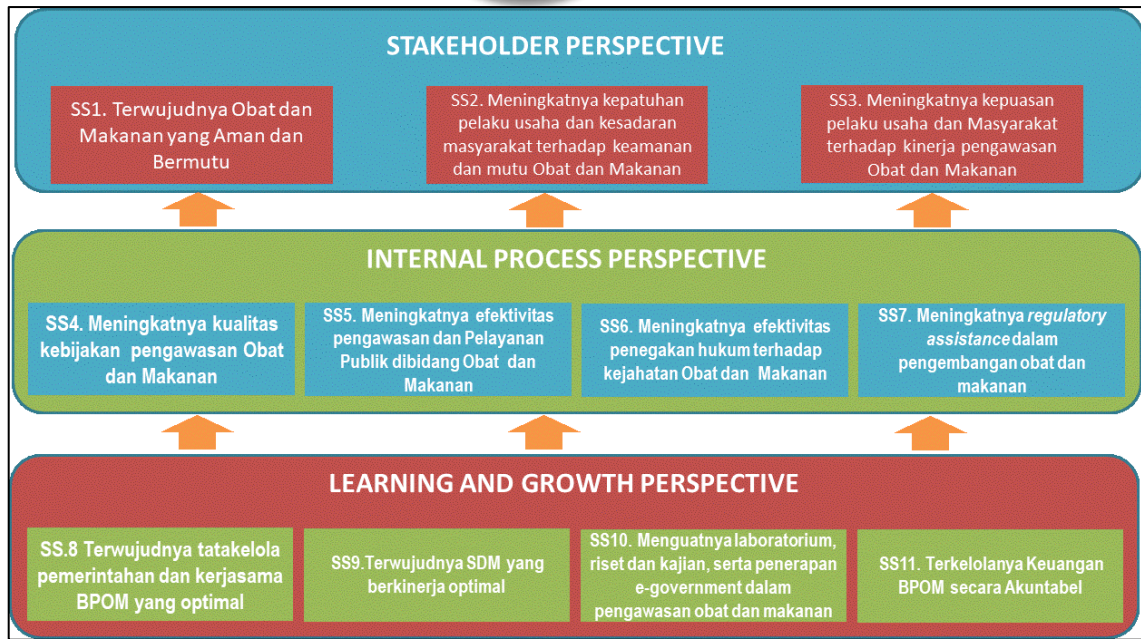
## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

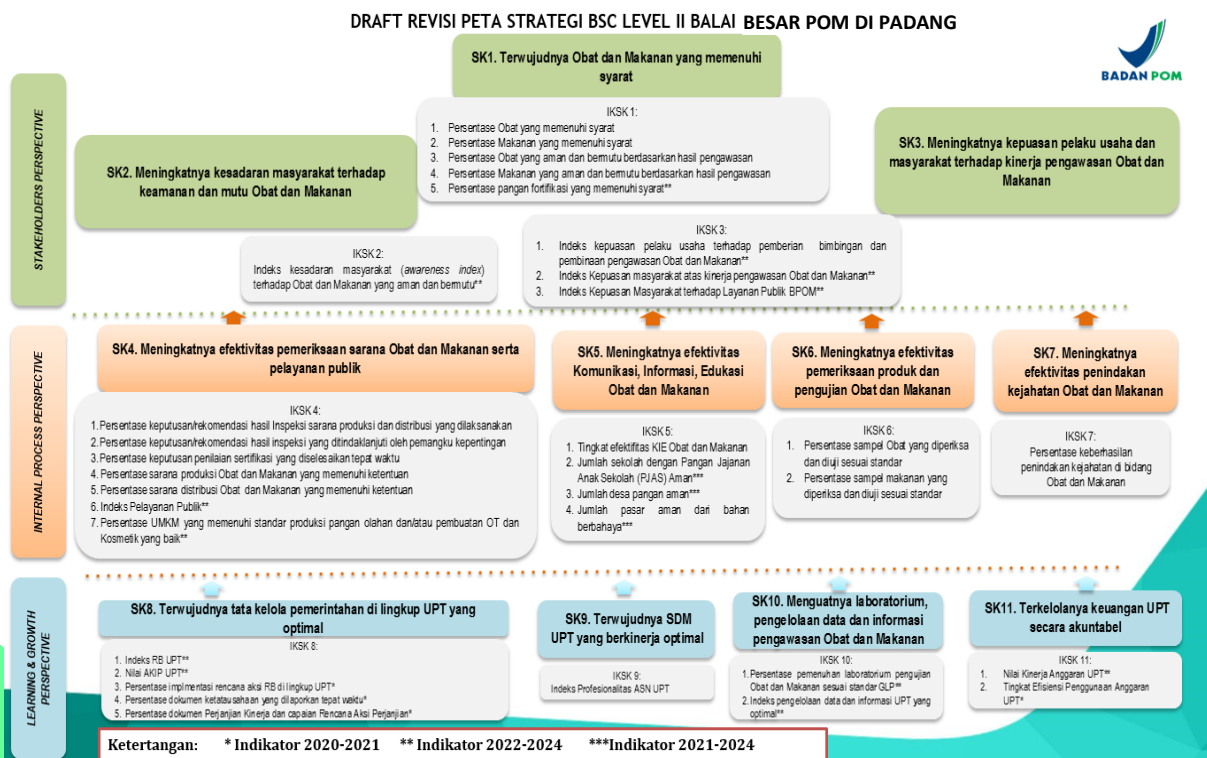
Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka menengah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan sasaran strategi yang mengacu kepada Rencana Strategis BPOM Tahun 2020 -2024.

Renstra Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja pada rencana strategis dengan mempertimbangkan potensi, peluang, dan kendala/tantangan yang ada sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta melihat latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis yang diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

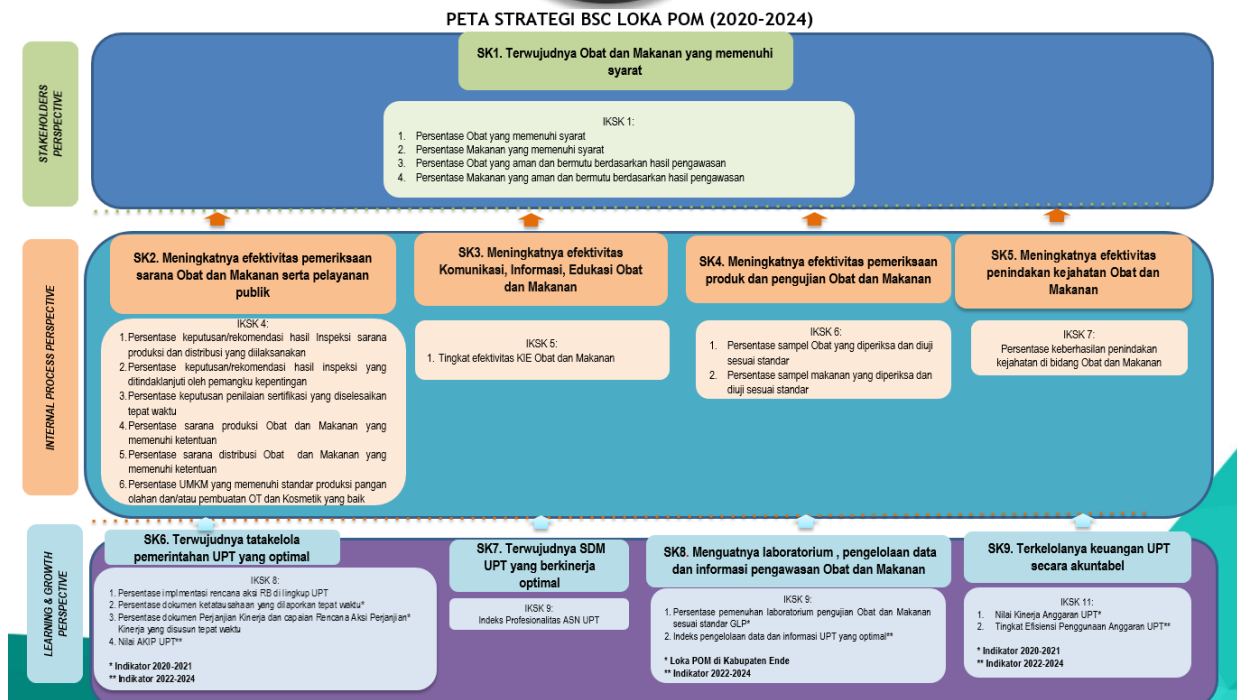
Renstra 2020-2024 Balai Besar POM di Padang telah dilakukan revisi sesuai sesuai Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.



Gambar 2.1. Peta Strategi Level 0 Kepala BPOM RI



Gambar 2.2. Peta Strategi Level 2 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



**Gambar 2.3.** Peta Strategi Level 2 Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

***"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara

Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

**Arah Kebijakan** BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan keamanan, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.

- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan **strategi** sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokras / BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

Rincian Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Surat keputusan Kepala balai besar POM di padang Nomor PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024.

Peta Strategi Balai Besar POM di Padang sebagai berikut :

#### A. Stakeholder Perspective:

##### *Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang*

Komoditas/produk yang diawasi Balai Besar POM di Padang tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika

pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 91,5% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 91,5% pada akhir tahun 2024.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pengawasan dengan target 90% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 81% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan target 99% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dengan target sebesar 91% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Jaminan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk Obat dan Makanan pada dasarnya merupakan

kewajiban dari pelaku usaha. Untuk itu pelaku usaha wajib mematuhi ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan pemerintah sebagai regulator dalam rangka perlindungan masyarakat.

Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi, hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, berhasiat/bermanfaat, dan bermutu) dimulai dari proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Asumsinya, pelaku usaha memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk memelihara sistem manajemen risiko secara mandiri. Dari sisi pemerintah, BPOM bertugas menyusun kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dan mendorong penerapan Risk Management Program oleh industri. Peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha diasumsikan akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Padang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai Besar POM di Padang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan dengan target sebesar 85,9 pada akhir tahun 2024.
2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target sebesar 80,01 pada akhir tahun 2024.
3. Indeks kepuasan, masyarakat terhadap layanan publik BPOM dengan target sebesar 92 pada akhir tahun 2024.

## **B. Internal Process Perspective**

### ***Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai Besar POM di Padang mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai Besar POM di Padang, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Balai Besar POM di Padang mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai Besar POM di Padang perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 99% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 75 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 99,5% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 75% pada akhir tahun 2024.
6. Indeks Pelayanan Publik dengan target sebesar 4,55 pada akhir tahun 2024.
7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik dengan target sebesar 81 pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi

ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

Dengan peningkatan efektifitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat mengunggah komunitas desa, pasar dan komunitas sekolah supaya berdaya, berpartisipasi dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan keamanan pangan di komunitasnya masing-masing.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah :

1. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan dengan target sebesar 98,3% pada akhir tahun 2024.
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dengan target sebanyak 125 sekolah pada akhir tahun 2024.
3. Jumlah desa pangan aman dengan target sebanyak 46 desa pada akhir tahun 2024.
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebanyak 15 pasar pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-6 : Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang. Pengujian produk secara laboratorium dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional. Jenis produk berkembang sangat pesat, sehingga tidak semua metode analisis yang dibutuhkan telah tersedia pada buku standar tersebut atau tidak semua metode analisis pada buku standar dapat digunakan dalam pengujian produk.

Dalam mengawal mutu dan keamanan produk perlu dikembangkan metode analisis yang disesuaikan dengan profil dan matriks sampel. Dalam validasi metode analisis dan pengujian diperlukan baku pembandingan sebagai penentu validitas metode dan hasil pengujian, sedangkan di pasaran tidak selalu tersedia baku pembandingan yang dibutuhkan.

Semua sampel yang berasal dari sampel prioritas sampling dan sampel dari pihak ke-3 juga dituntut untuk diselesaikan tepat waktu.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya adalah :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

***Sasaran Strategis ke-7 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang***

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai Besar POM di Padang menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai Besar POM di Padang melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU)nya :

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.

### C. Learning and Growth Perspective

#### *Sasaran Strategis Ke-8: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal*

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Padang akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Balai Besar POM di Padang agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai Besar POM di Padang untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Balai Besar POM di Padang diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Indeks RB di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 86,2 pada akhir tahun 2024.
2. Nilai AKIP di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 84,3 pada akhir tahun 2024.

#### ***Sasaran Strategis Ke-9: Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal***

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Padang dengan target sebesar 84,6 di akhir tahun 2024.

#### ***Sasaran Strategis Ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan***

Pemenuhan standar GLP adalah sebagai upaya Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Padang untuk memenuhi Standar Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium dan standar kompetensi personal laboratorium, alat laboratorium yang digunakan harus terkalibrasi dan dipelihara dengan baik,

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat

dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Padang di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan database-nya belum di-update secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK Balai Besar POM di Padang

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP sebesar 92% pada akhir tahun 2024.
2. Indeks pengelolaan data dan informasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal dengan target sebesar 3 pada akhir tahun 2024.

#### ***Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel***

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga menjadi salah satu sasaran yang penting dalam Learning and Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan Balai Besar POM di Padang dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

Nilai kinerja anggaran di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan target sebesar 95,5% pada akhir tahun anggaran 2024.

Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang periode 2020-2024 sesuai dengan penjelasan di atas adalah seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1** Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif, dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</li> <li>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li> </ol>
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap</li> </ol>

<p>Sasaran Strategis</p>	<p>kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</li> <li>8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal</li> <li>9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal</li> <li>10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan</li> <li>11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel</li> </ol>
--------------------------	--

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Balai Besar POM di Padang untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Padang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang No. PR.04.01.3A.3A.512.21.278 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Padang Tahun 2022. RKT 2022 merupakan penjabaran dari target reuiu Renstra 2020-2024. RKT disusun dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi Balai Besar POM di Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun dengan tujuan, antara lain:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberi penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR POM DI PADANG

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2022

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,8
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja	75,92

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,5
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,5
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Indeks Pelayanan Publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuaan OT dan kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67
		Jumlah desa pangan aman	27
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dari bahan berbahaya	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84,2
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	81,3
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93,1

## 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Padang. RAPK memuat target kinerja per bulan atau triwulan dengan anggaran per indikator kinerja.

**Tabel.2.3** Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai Besar POM Di Padang

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	1.109.896.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	747.639.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	1.109.896.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	747.639.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	486.864.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86.00	1.057.788.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												83.80	357.582.000,00

8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan													75.92	1.057.788.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM													90.50	1.057.788.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50		450.326.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00		378.621.600, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50		197.540.000, 00

13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00		177.629.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00		705.634.800, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM													4.45	1.032.271.500, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2.00	5.00	7.00	15.00	23.00	25.00	30.00	40.00	50.00	70.00	73.00	77.00		83.460.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40		1.057.788.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	67.00		787.373.000, 00	
19.	Jumlah desa pangan aman	5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	90.00	27.00		1.141.829.000, 00	
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.15	13.25	22.50	30.25	40.15	51.50	62.50	75.25	85.50	90.20	92.50	100.00		2.158.758.250, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.12	12.75	23.30	31.00	41.50	52.40	61.75	74.50	84.50	87.15	91.50	100.00		2.158.758.250, 00

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2.50	2,50	5.00	16.00	26.00	40.00	49.00	56.00	70.00	80.00	94.00	826.162.000, 00
23.	Indeks RB UPT											84.20	5.584.127.750, 00
24.	Nilai AKIP UPT											81.30	5.546.767.750, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.00	3.987.065.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											82.00	2.717.401.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.923.903.500, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30.00	35.00	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	93.10	5.246.610.500, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	10.00	30.00	40.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	90.00	9.00	310.907.000, 00
Total													44.205.815.000, 00	

## 2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk:

- 1) Sebagai *review* dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan.
- 2) Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) sebagai berikut :

- a. NPS per Sasaran =  $\{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$ 
  1. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran maka NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
  2. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
  3. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%
- b. NPS per Perspektif =  $\{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$   
 Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.
- c. NPS Total =  $\{ \text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3 \} / 3$

NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif. Kriteria capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4** Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektifitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	Abu gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	
Tidak memenuhi ekspektasi	$< 80\%$	Merah	

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022, No. PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 tanggal 17 Desember 2021 dan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Padang tanggal 16 Desember 2021, Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022 telah direalisasikan sampai dengan Triwulan III 2022 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan.

Kinerja Balai Besar POM di Padang mengacu kepada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC). Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Pembahasan dan analisis capaian kinerja mengacu pada PK revisi Balai Besar POM di Padang yang mengacu dengan Revisi Renstra Strategis (Renstra) Balai Besar POM di Padang 2020-2024.

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total Balai Besar POM di Padang adalah 104,37% mendapatkan kriteria Memenuhi ekspektasi dengan rincian NPS setiap perspective sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Nilai Pencapaian Sasaran Triwulan III Tahun 2022 Balai Besar POM di Padang

N O	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NPS	NPS PENYESUAIAN	KRITERIA
1	Stakeholder Perspective	101,97	101,93	Memenuhi Ekspektasi
2	Internal Process Perspective	102,35	100,13	Memenuhi Ekspektasi
3	Learning and Growth Perspective	111,05	111,05	Memenuhi Ekspektasi
	<b>Total</b>	<b>105,12</b>	<b>104,37</b>	Memenuhi Ekspektasi

Untuk meningkatkan pencapaian nilai NPS ini perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang optimal dan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi dan laporan kinerja dalam rangka evaluasi kinerja. Upaya perbaikan perlu dilaksanakan dari hasil monitoring dan evaluasi

yang telah dilakukan dan peningkatan data kinerja yang mampu terukur dan andal juga harus dilakukan serta dilengkapi data dukung yang akurat.

Pencapaian perspective sasaran strategis diperoleh dari capaian sebelas sasaran kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	NILAI CAPAIAN SASARAN (%) PENYESUAIAN	KRITERIA
<b>Stakeholder Perspective</b>		101,97	101,93	Memenuhi ekspektasi
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	101,97	101,93	Memenuhi ekspektasi
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	-	-	
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	-	-	
<b>Internal Process Perspective</b>		102,35	100,13	Memenuhi Ekspektasi
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	101,76	92,90	Belum Memenuhi Ekspektasi
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	102,41	102,41	Memenuhi Ekspektasi
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	99,57	99,57	Belum Memenuhi Ekspektasi
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	105,66	105,66	Memenuhi Ekspektasi
<b>Learning and Growth Perspective</b>		111,05	111,05	Memenuhi Ekspektasi
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal			
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal			
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	115,56	115,56	Memenuhi Ekspektasi
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	106,54	106,54	Memenuhi Ekspektasi

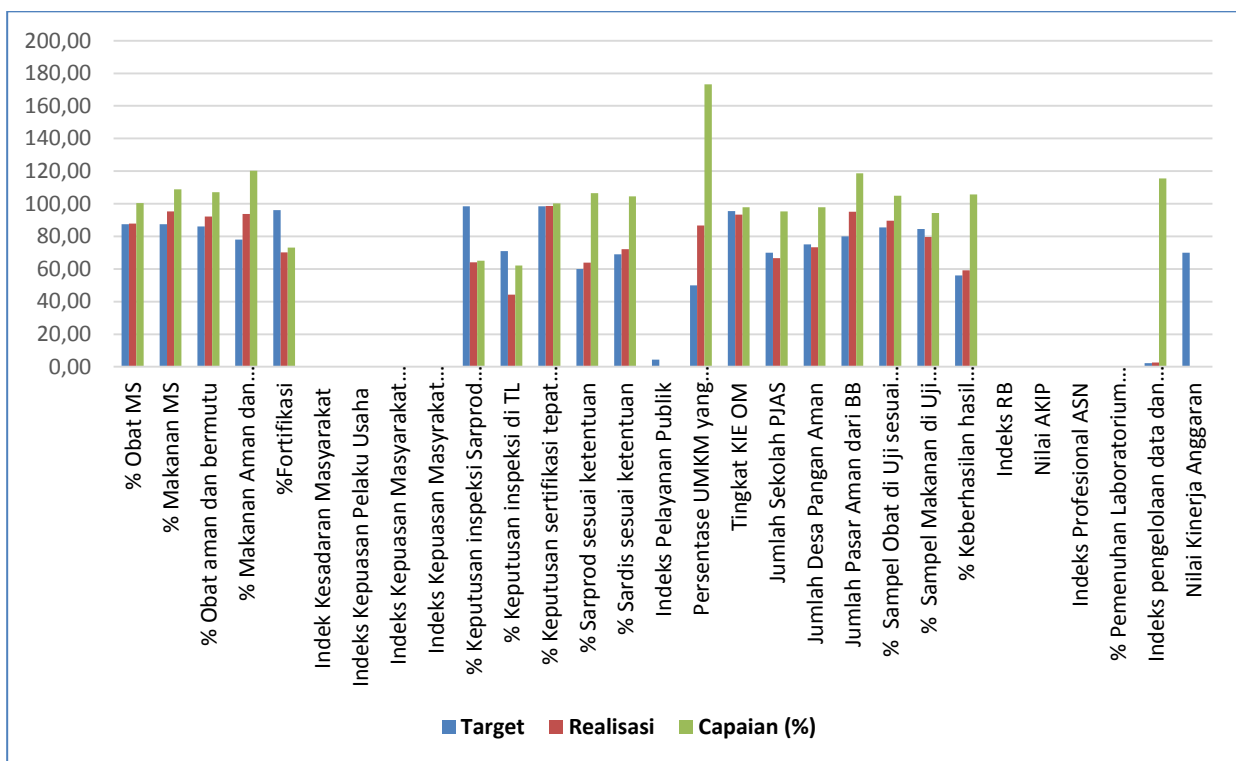
Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 29 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.5. di bawah ini:

**Tabel 3.3.** Perbandingan target dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama Triwulan III Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87,90	100,46
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	95,28	108,89
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	92,15	107,15
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	93,75	120,19
		5.	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	96.00	70,24	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang		-	-
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		-	-
		8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan		-	-
		9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		-	-
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	63,13	64,09
		11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	44,16	62,19

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)
		12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98,70	100,20
		13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	63,85	106,41
		14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	72,10	104,49
		15.	Indeks Pelayanan Publik		-	-
		16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50.00	86,60	173,20
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40	93,33	97,83
		18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70.00	66,70	95,29
		19.	Jumlah desa pangan aman	75.00	73,33	97,77
		20.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	80.00	95,00	118,75
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,50	89,66	104,86
		22.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84,50	79,67	94,28
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	56.00	59,17	105,65
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24.	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang		-	-
		25.	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang		-	-
9.	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26.	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang		-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)	
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	
		28.	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2.25	2.60	115.56
11.	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29.	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	70.00	74,58	106,54



**Gambar 3.1.** Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan III Tahun 2022

Dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 11 indikator yang mencapai target dengan kriteria memenuhi ekspektasi, 4 indikator dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, 3 indikator dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dan 2 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Sebanyak 9 indikator belum terdapat realisasi karena diukur pada akhir tahun. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut.

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

### 3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 5 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian indikator setelah penyesuaian sebesar 101,93% dengan memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87,90	100,46	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	95,28	108,89	Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	92,15	107,15	Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	93,75	120,19	Tidak dapat disimpulkan
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	96.00	70,24	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

#### A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

**Tabel 3.5** Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang triwulan III tahun 2022

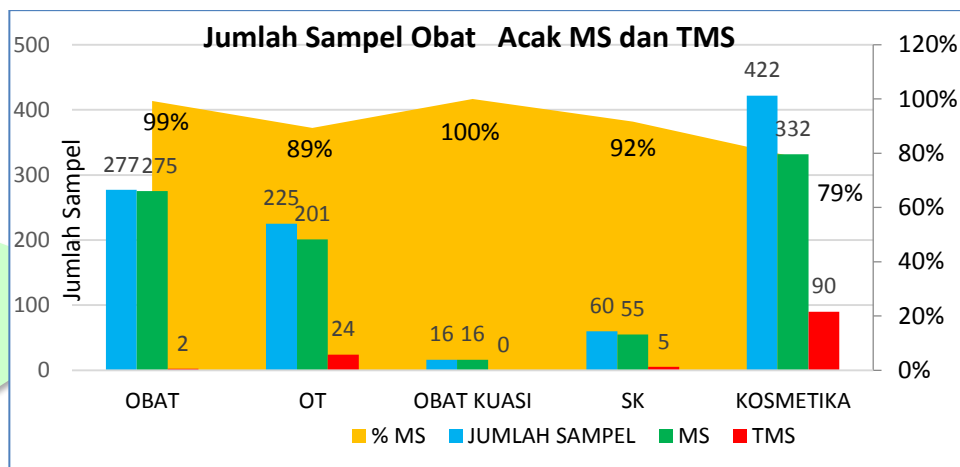
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	87.50	87,90	100,46	Memenuhi Ekspektasi

- **Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022**

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 87,90% bila dibandingkan dengan target 87,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 87,90% dan mendapatkan kriteria memenuhi ekspektasi dengan rincian 121 sampel tidak memenuhi syarat (12,10%) dari 1000 sampel yang selesai diuji pada Triwulan III tahun 2022.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 121 sampel terdiri dari sampel Obat sebanyak 2 sampel, Obat Tradisional sebanyak 24 sampel, Suplemen Kesehatan sebanyak 5 sampel dan sampel Kosmetik sebanyak 90 sampel, sedangkan sampel obat kuasi semua memenuhi syarat.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.2.** Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Triwulan III Tahun 2022

- **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 87,90% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 87,50%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 100,46%.

- **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 87,16 maka terjadi kenaikan sebesar 0,74% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 104,26% maka terjadi penurunan 3,8% . Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan target disebabkan karena terjadinya kenaikan target pada tahun 2022 yang mengacu pada realisasi 2021.

- **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, termasuk kategori belum memenuhi ekspektasi dengan capaian terhadap target Renstra adalah 95,39%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tercapainya target kinerja atas indikator persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan beberapa faktor :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

Seiring dengan metode sampling acak sudah diterapkan sepenuhnya menyebabkan banyak didapatkan sampel yang TMS penandaan, sehingga ketika disimpulkan menjadi tidak memenuhi syarat, sehingga TMS penandaan sebagai penyumbang lebih banyak Persentase obat yang tidak memenuhi syarat.

**Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :**

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
  - b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
  - c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
  - d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk - produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
  - e. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
  - f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
  - g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
  - h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya
- **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
    - a. Mempercepat Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT
    - b. Kegiatan program uji kolaborasi antar laboratorium baik laboratorium BB/BPOM di seluruh Indonesia maupun keikutsertaan dalam uji kolaborasi di ASEAN sebagai salah satu cara dalam menjamin mutu hasil pengujian

- c. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022.
- d. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- e. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- f. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha

• **Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa</li> <li>- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW</li> <li>-Telah dilaksanakan sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Quasi, Suplemen Kesehatan dan Rokok) secara random sebanyak 396 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 441 item</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022</li> <li>- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara random</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut</li> </ul>	31 Desember 2022

**B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

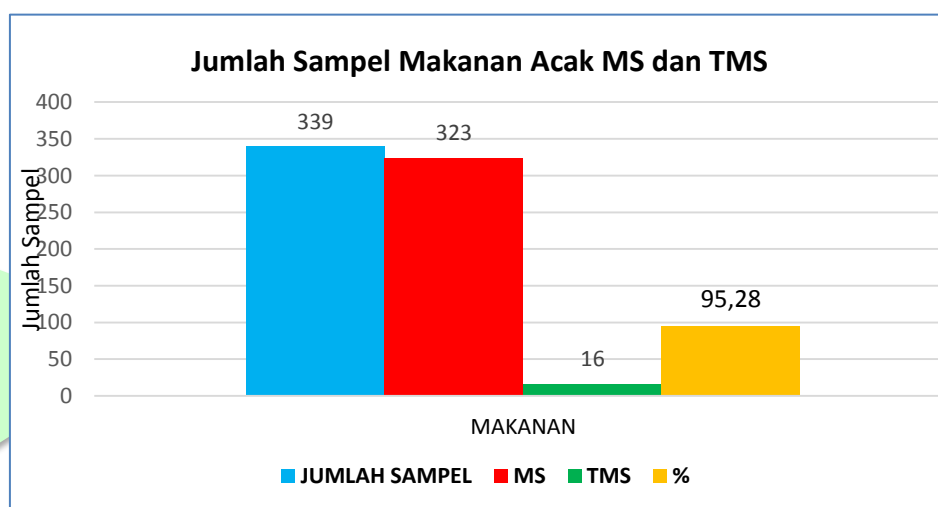
**Tabel 3.6.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	87,50	95,28	108,89	Memenuhi Ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Triwulan III Tahun 2022 adalah 95,28%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 87,5%, maka capaian Balai Besar POM di Padang adalah 108,89% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 323 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 16 sampel dari 339 sampel yang selesai uji sampai pada Triwulan III tahun 2022

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.3** Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun Triwulan III 2022

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 95,28% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 87,50%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 108,89%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 89,31 maka terjadi kenaikan sebesar 5,97% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 111,64% maka terjadi penurunan 2,75% . Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan target disebabkan karena terjadinya kenaikan target pada tahun 2022 yang mengacu pada realisasi 2021.

## **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi tetap tinggi melampaui target akhir Renstra.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tercapainya target kinerja atas indikator persentase makanan yang memenuhi syarat disebabkan beberapa faktor :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
  - b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
  - c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
  - d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk - produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
  - e. Meningkatkan koordianasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
  - f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
  - g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
  - h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya
- 6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
  - b. Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
  - c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
  - e. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa</li> <li>- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sudah dilakukan koordinasi dnegan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW</li> <li>-Telah dilaksanakan sampling makanan secara random sebanyak 186 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 172 item</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan sampling makanan secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022</li> <li>- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara random</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut</li> </ul>	31 Desemeber 2022

### C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

**Tabel 3.7.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan III Tahun 2022

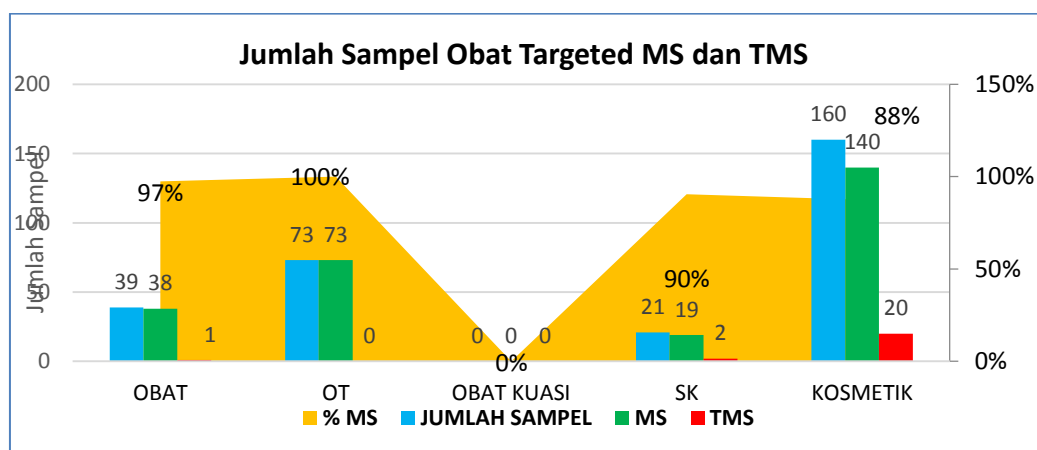
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	92,15	107,15	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III tahun 2022 adalah 92,15% , bila dibandingkan dengan target 86%, maka capaian adalah 107,15% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Dari 293 sampel yang diuji pada Triwulan III tahun 2022 sebanyak 270 sampel memenuhi syarat dan 23 sampel tidak memenuhi syarat.

Sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 23 sampel, yang terdiri dari sampel obat sebanyak 1 sampel, Suplemen Kesehatan sebanyak 2 sampel, sampel Kosmetik sebanyak 20 sampel, sedangkan untuk Obat Tradisional semua memenuhi syarat dan obat kuasi belum ada yang selesai uji.

Rincian Sampel targeted Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.4** Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Triwulan III Tahun 2022

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 92,15% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 86,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 107,15%.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 89,40 maka terjadi kenaikan sebesar 2,75% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 102,76% maka terjadi kenaikan sebesar 4,39%.

### **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 90%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian sebesar 102,39% dengan kategori Memenuhi ekspektasi.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tercapainya target kinerja atas indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan disebabkan beberapa faktor :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian

- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk-produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran
- e. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- b. Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin **edar. Serta** monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- e. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan	- Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat	- Melaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan sisa target sampling	31 Desember 2022

<p>pengujian sesuai metoda analisa</p> <p>- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.</p>	<p>Koordinasi tiap TW</p> <p>'-Telah dilaksanakan sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Quasi, Suplemen Kesehatan dan Rokok) secara targeted sebanyak 161 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TW I s/d TWIII sebanyak 147 item</p>	<p>tahun 2022</p> <p>- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara targeted</p> <p>- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut</p>	
---	---	---	--

#### D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

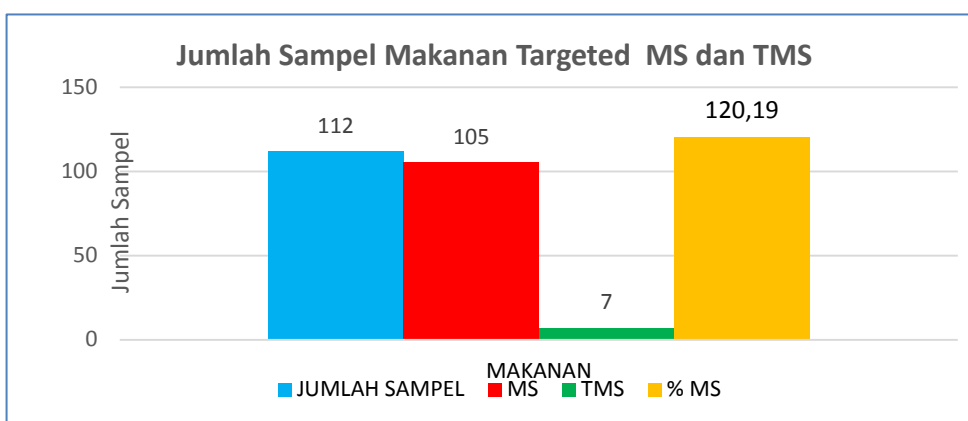
**Tabel 3.8.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	93,75	120,19	Tidak dapat disimpulkan

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan III tahun 2022 adalah 93,75%. Apabila dibandingkan dengan target 78% maka persentase capaian Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 120,19% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan. Rincian hasil uji adalah 105 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.5** Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Triwulan III Tahun 2022

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 93,75% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 78%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 120,19%

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 89,41 maka terjadi kenaikan sebesar 4,34% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 119,73% maka terjadi kenaikan sebesar 0,46% .

#### 4. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 91,5%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 telah mencapai target akhir Renstra 2020-2024, diharapkan pada tahun-tahun berikutnya realisasi tetap tinggi melampaui target akhir Renstra.

#### 5. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tercapainya target kinerja atas indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan disebabkan beberapa faktor :

- a. Pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap produk yang beredar melalui kegiatan sampling dan pengujian secara konsisten
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha yang terlibat dalam proses produksi dan rantai distribusi
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman dan bermutu untuk di konsumsi

Namun sampel yang masuk ke laboratorium belum sepenuhnya mempertimbangkan dasar pemenuhan target sampel kategori targeted, untuk itu perlu dilakukan perencanaan sampling yang lebih baik sesuai pedoman sampling

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Meningkatkan kualitas sampling melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin
- b. Meningkatkan kemampuan uji laboratorium BBPOM di Padang melalui : uji coba metoda baru, verifikasi dan validasi metoda dan peningkatan sarana prasarana pengujian
- c. Mempercepat proses pelaporan hasil sampling dan pengujian kepada unit kerja pusat melalui percepatan SIPT
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk - produk yang tidak memenuhi syarat di peredaran

- e. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil sampling dan pengujian yang tidak memenuhi syarat
- f. Meningkatkan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu
- g. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian
- h. Melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- b. Percepatan Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT.
- c. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- d. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- e. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa</li> <li>' - Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>,-Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW</li> <li>- Telah dilakukan perbaikan alat ICPMS</li> <li>' - Telah dilaksanakan sampling makanan secara targeted</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan sampling makanan secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022</li> <li>' - Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara targeted</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>31 Desember 2022</li> </ul>

target yang telah ditetapkan. '- Memperbaiki alat ICPMS	sebanyak 91 item produk selamam TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 66 item	'- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	
--	--	---	--

### E. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sbb :

$$\% \text{PFortifikasi MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}}$$

- Pangan Fortifikasi adalah Pangan Olahan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat seperti Vitamin A, B, Iodium dan Mineral.
- Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan memenuhi syarat adalah Pangan Fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang undangan
- Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian
- Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian Zat Fortifikan yang ditambahkan pada Pangan Fortifikasi, tidak melihat pada ketentuan Label produk.

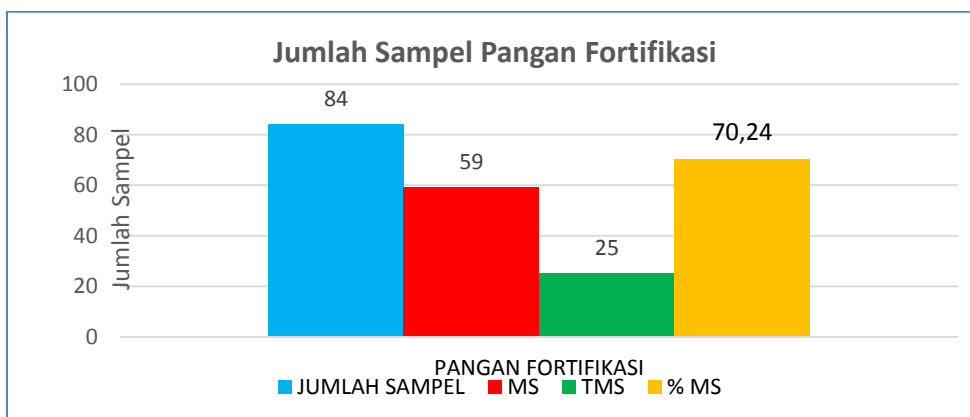
**Tabel 3.9.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	96	70,24	73,16	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 70,24%. Apabila dibandingkan dengan target 96% maka persentase capaian Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 73,16% dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi. Rincian hasil uji adalah 59 sampel dengan hasil memenuhi syarat dan 25 sampel tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3.6** Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi Triwulan III Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Pangan Fortifikasi di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 70,24% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 96%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 73,16%

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya

Indikator kinerja pangan fortifikasi yang memenuhi syarat baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2021 sehingga realisasi triwulan III tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi triwulan III tahun 2021.

## 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 masih jauh di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 70,95%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif kepada pemilik sarana produksi agar persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat meningkat dan target Renstra 2024 dapat tercapai.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tidak tercapainya target kinerja atas indikator persentase pangan fortifikasi memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan disebabkan beberapa faktor :

- a. Ketidak patuhan pelaku usaha terhadap ketentuan penambahan zat fortifikan kedalam produk.
- b. Kegiatan pengawasan terhadap produk pangan fortifikasi belum dilaksanakan secara optimal
- c. Pada TW 3 ini sampel Garam yang masuk ke Laboratorium sebanyak 45 sampel sudah selesai diuji dan ada 10 sampel Garam yang TMS yaitu Kadar KIO3 yang tidak sesuai persyaratan yaitu minimum 30 ppm
- d. Sampel dilakukan pengujian sesuai dengan Metoda Analisa yang sudah ditetapkan pada Pedoman Sampling dan Pengujian
- e. Ketersediaan Reagensia untuk pengujian KIO3 dan parameter lainnya

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja) :

- a. Mengoptimalkan kegiatan pengawasan terhadap produk pangan fortifikasi melalui peningkatan kualitas sampling, peningkatan kapasitas pengujian, percepatan proses pelaporan hasil sampling dan pengujian, serta peningkatan konsistensi dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan
- b. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan penambahan zat fortifikan melalui kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana produksi secara berkesinambungan

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengujian
- c. Meningkatkan kompetensi penguji
- d. Membuat pelaporan secara khusus ke Kedeputan 3
- e. Kegiatan pelaporan hasil sampling dan pengujian melalui SIPT.

- f. Pengadaan reagensia, peralatan laboratorium dan suku cadang peralatan, untuk menunjang kegiatan pengujian
- g. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Serta monitoring Tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- h. Kegiatan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang,

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT</li> <li>- Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa</li> <li>- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.</li> <li>- Berkoordinasi dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN terkait hasil uji Fortifikan yang tidak memenuhi ketentuan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW</li> <li>- Telah dilaksanakan pengujian mutu terhadap produk pangan fortifikasi yang disampling pada TW II sebanyak 45 item</li> </ul>	Mengadakan rapat dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN	Nov-22

**3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II**

**MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

**Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang**

Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan III Tahun 2022

### 3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

#### MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 3 indikator kinerja utama yaitu :

- a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Semua indikator dari sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan III Tahun 2022.

### 3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 7 indikator kinerja utama, namun untuk Indikator Indeks Pelayanan Publik target belum ditetapkan pada Triwulan III 2022. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian setelah penyesuaian sebesar 92,90% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10.** Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	63,13	64,09	Tidak memenuhi ekspektasi
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	44,16	62,19	Tidak memenuhi ekspektasi
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98,70	100,20	Memenuhi ekspektasi

4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	63,85	106,41	Memenuhi ekspektasi
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69.00	72,10	104,49	Memenuhi ekspektasi
6.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	25	86,60	173,20	Tidak dapat disimpulkan

### A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

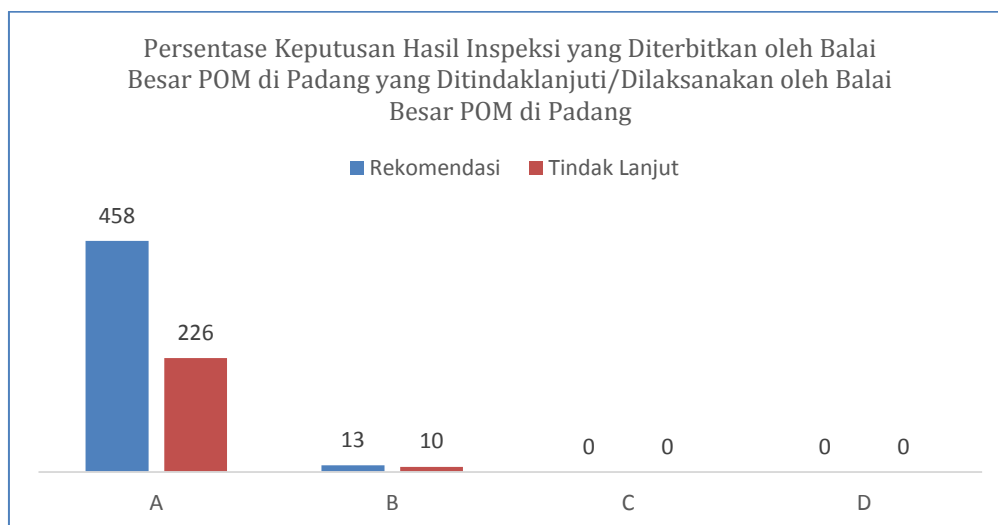
- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang

**Tabel 3.11.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan III 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,5	63,13	64,09	Tidak memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III tahun 2022

Pada Triwulan III Tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan UPT Balai Besar POM di Padang 98,5%. sedangkan realisasi adalah 63,13% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 64,09% dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.7** Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh BBPOM di Padang Triwulan III Tahun 2022

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan III tahun 2022 adalah 63,13% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 98,50%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 64,09%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 91,43 maka terjadi penurunan sebesar 28,30% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 105,09% maka terjadi penurunan 41,00% . Untuk itu perlu dilakukan kajian penyebab penurunan dan langkah-langkah yang dilakukan supaya target tercapai.

## 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 masih jauh di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 63,77%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Tidak tercapainya target indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Terdapat gap yang cukup besar antara beban kerja dan jumlah personil yang tersedia, menyebabkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi tidak dapat dilakukan secara optimal
- b. Petugas tidak dapat menyelesaikan pembuatan surat tindak lanjut karena padatnya kegiatan inspeksi
- c. Kompetensi petugas dalam penyusunan surat tindak lanjut masih terbatas
- d. Perubahan peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pengawasan, mengakibatkan tertundanya penyelesaian pembuatan surat tindak lanjut
- e. Pelaporan atas pelaksanaan tindak lanjut yang di terbitkan oleh unit pusat tidak dilaksanakan secara konsisten
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan belum optimal

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi sesuai dengan batas waktu pelaksanaan tindak lanjut
- b. Pelaporan pelaksanaan tindak lanjut yang direkomendasikan unit kerja secara konsisten sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan
- d. Menyusun kompilasi peraturan perundang-undangan terbaru yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi
- e. Meningkatkan kompetensi petugas inspeksi melalui kegiatan pelatihan teknis inspeksi dan sosialisasi peraturan
- f. Membuat program atau aplikasi yang dapat membantu dalam pembuatan surat tindak lanjut serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut

## 6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Pelatihan petugas inspeksi dan sosialisasi peraturan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam pelaksanaan inspeksi dan penyusunan surat tindak lanjut
- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan kontrol terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana sebanyak 79 sarana, dari total 213 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi selama TW III</li> <li>- Telah dilakukan monitoring terhadap realisasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan</li> <li>- Melakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi secara berkala</li> </ul>	31 Desember 2022

### B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.
- Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari

stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

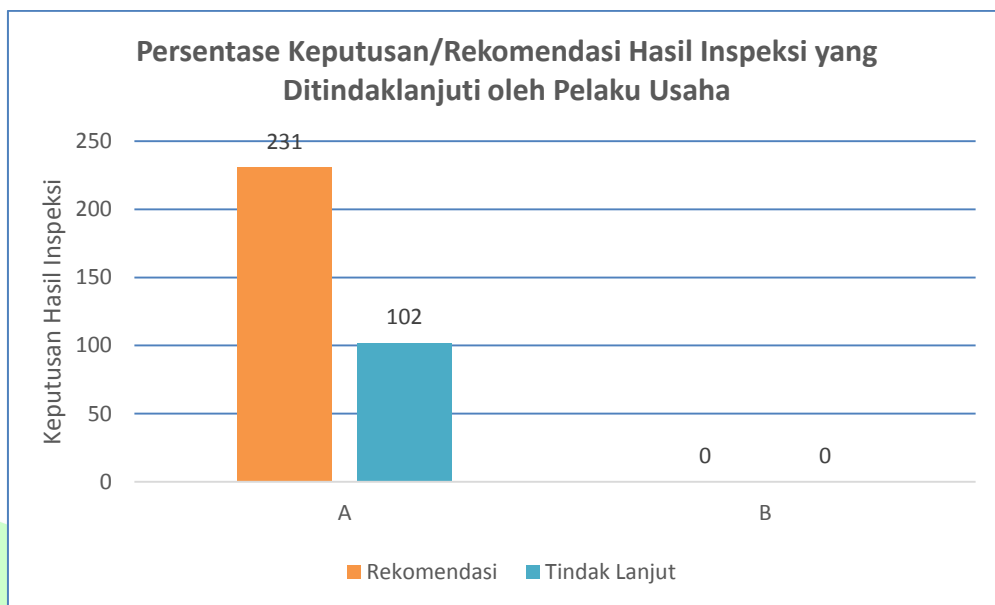
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stateholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Padang.

**Tabel 3.12.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	44,16	62,19	Tidak memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada triwulan III tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 71% dengan realisasi 44,16% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Triwulan III Tahun 2022 adalah 62,19% dengan kriteria Tidak memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.8** Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Triwulan III Tahun 2022

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 44,16% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 71,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 62,19%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 58,45 maka terjadi penurunan sebesar 14,29% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 83,5% maka terjadi penurunan 21,31% . Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 75%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 masih jauh di bawah target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 58,88%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang intensif agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

### **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Tidak tercapainya target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Pelaku usaha tidak memahami cara melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan, terhadap temuan ketidaksesuaian hasil inspeksi

- b. Rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan tindak lanjut yang direkomendasikan
- d. Monitoring dan evaluasi respon tindak lanjut yang dilaksanakan tidak optimal

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut dari pelaku usaha secara rutin setiap bulannya
  - b. Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha
  - c. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan penyelesaian terhadap temuan hasil inspeksi
  - d. Melaksanakan koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut
  - e. Membuat program atau aplikasi untuk memudahkan komunikasi pelaku usaha dengan tim inspeksi dalam rangka bimbingan cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan hasil inspeksi
6. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
- a. Monitoring dan evaluasi respon tidak lanjut yang dilaksanakan oleh pelaku usaha
  - b. Pelatihan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada pelaku usaha
  - c. Bimbingan kepada pelaku usaha terkait cara penyusunan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap temuan hasil inspeksi
  - d. Koordinasi dengan dinas terkait dimasing-masing kabupaten/kota untuk menunjang kegiatan inspeksi dan pelaksanaan tindak lanjut

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan monitoring secara berkala terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah diperoleh feedback dari 50 sarana atas 87 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan selama TW III</li> <li>-Telah dikirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang diterbitkan pada TW I dan TW II</li> <li>-Telah dilakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan yang diterima pada bulan Juli, Agustus dan September</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingatkan pemangku kepentingan, untuk menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi</li> <li>- Mengirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan untuk mengingatkan agar segera menindak lanjut keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan</li> <li>- Melakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala</li> </ul>	31 Desember 2022

### C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- 7) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

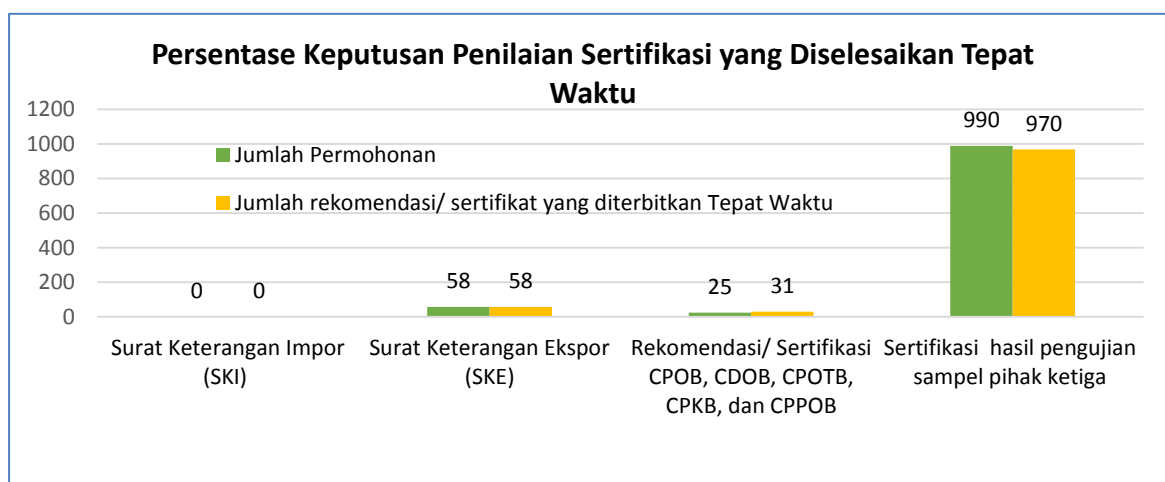
- 8) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha (termasuk UMKM), sampel early warning system)

**Tabel 3.13.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,5	98,70	100,20	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada Triwulan III tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,5% dengan realisasi 98,70% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,20% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.



**Gambar 3.9** Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan III Tahun 2022

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 96,56% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 98,50%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 100,20%.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 99,22 maka terjadi penurunan sebesar 0,52 % dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 116,73% maka terjadi penurunan 16,53% . Untuk itu perlu dilakukan percepatan waktu penilaian sertifikasi

### **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 99,5%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 99,20%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Persentase capaian telah memenuhi ekspektasi dengan terbitnya 10 rekomendasi/sertifikasi pada bulan September, sehingga hasil perhitungan rekomendasi yang diterbitkan yang dibagi dengan jumlah permohonan telah memenuhi ekspektasi. Tetapi masih terdapat 1 rekomendasi IP CPPOB yang melewati timeline disebabkan terlambatnya penilaian dokumen IP CPPOB yang dievaluasi oleh evaluator balai.
- b. Koordinasi yang baik dengan petugas layanan publik dalam penerimaan sampel pihak ke 3 dari pihak Kepolisian dan Dinas/Instansi lainnya yang masuk ke Laboratorium
- c. Koordinasi yang baik dengan pelanggan/stakeholder yaitu pihak Kepolisian, BNN, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya
- d. Penggunaan aplikasi GALAMAI dalam pelayanan pengujian pihak ke 3 lebih efektif

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Penggunaan aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS.go.id telah memudahkan monitoring dan pengawalan ketepatan waktu pelayanan untuk penerbitan rekomendasi Izin Penerapan CPPOB (IP CPPOB) dan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik bertahap (SPA CPOTB tahap 1). Hak akses yang diberikan kepada petugas untuk monitoring pengajuan permohonan dan komunikasi yang baik dengan pelaku usaha turut mendukung keberhasilan pencapaian target kinerja.
- b. Melakukan Sosialisasi aplikasi Galamai kepada seluruh pelanggan sehingga proses pengujian dimulai dari penerimaan sampel sampai kepada pelaporan hasil uji dapat lebih cepat.
- c. Meningkatkan kompetensi petugas
- d. Menyiapkan reagensia, dan suku cadang yang dibutuhkan untuk pengujian
- e. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan aplikasi Galamai pada fitur layanan pengujian pihak ke 3 sesuai kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan lebih mudah melakukan permohonan pengujian sesuai dengan standar pelayanan pengujian yang telah ditetapkan

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>- Mempertahankan ketepatan waktu pelayanan terhadap sertifikasi CPPOB, CPOTB dan penerbitan SKE serta pengujian sampel pihak ke 3</p> <p>- Monitoring dan evaluasi terhadap waktu pelayanan pengujian sampel pihak ke 3</p>	<p>Telah diterbitkan 13 rekomendasi Izin Penerapan CPPOB, 1 rekomendasi sertifikat penerapan aspek CPOTB tahap 1 dan 39 SKE</p> <p>- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap waktu pelayanan pengujian sampel pihak ke 3</p>	<p>Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam penerapan CPPOB dan CPOTB</p>	<p>31 Desember 2022</p>

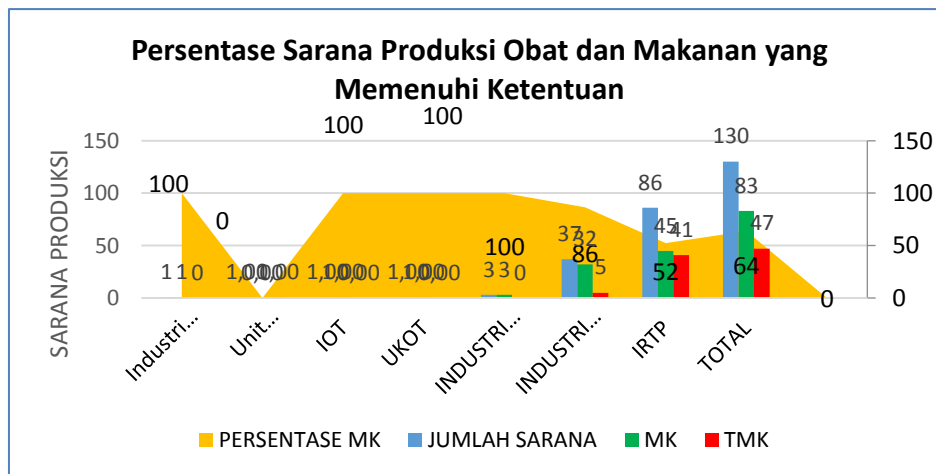
#### D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

**Tabel 3.14.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63,85	106,41	Memenuhi ekspektasi

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Pada Triwulan III tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 60%, sedangkan realisasi adalah 63,85%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 106,41% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 83 sarana dari 130 sarana yang diperiksa pada Triwulan II tahun 2022.



**Gambar 3.10.** Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

##### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2022 adalah 63,86% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 60%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 106,41%.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 58,78 maka terjadi kenaikan sebesar 5,07% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 119,96% maka terjadi penurunan 13,55% . Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan target disebabkan karena terjadinya kenaikan target pada tahun 2022 yang mengacu pada realisasi 2021.

### **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 70%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 91,21%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana produksi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik
- c. Pembinaan terhadap pelaku usaha produksi obat makanan yang dilaksanakan secara berkesinambungan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan penggunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.

- b. Melaksanakan tindak lanjut hasil inspeksi sarana secara konsisten dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA / tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha.
- c. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik
- d. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi secara berkesinambungan

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana produksi obat dan makanan
- b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi obat dan makanan
- c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- d. Pelatihan/ bimbingan teknis dan sosialisasi peraturan kepada pelaku usaha di sarana produksi obat dan makanan
- e. Koordinasi dengan dinas terkait di masing-masing kabupaten /kota dalam penerapan CPP-IRT disarana Industri Rumah Tangga Pangan
- f. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana produksi obat dan makanan

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
-Melakukan penyesuaian rencana pengawasan sarana produksi pada bulan-bulan berikutnya agar target output pengawasan sarana produksi tahun 2022 dapat tercapai - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin -Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	- Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 70 sarana produksi selama TWIII - Telah dilakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September - Telah dilakukan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimtek CPOB dasar dan CPOTB lanjutan	- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target TW IV dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin - Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	31 Desember 2022

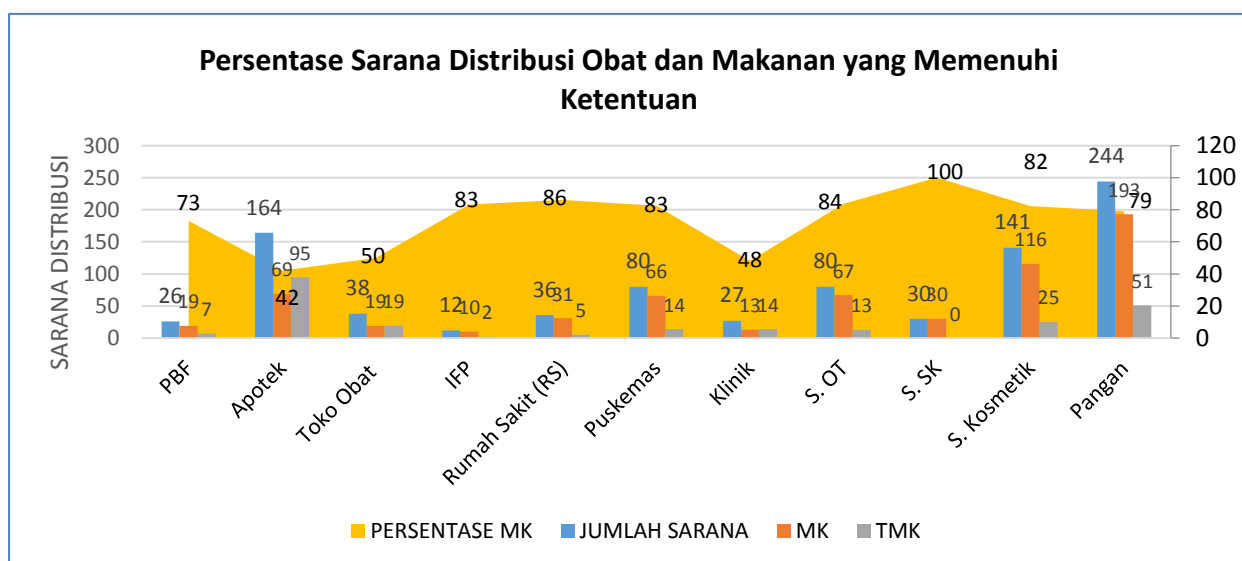
## E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

**Tabel 3.15.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69	72,10	104,49	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada triwulan III tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah 69% dengan realisasi 72,10% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 104,49% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 633 sarana dari 878 sarana yang diperiksa pada Triwulan III tahun 2022



**Gambar 3.11** Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan III Tahun 2022

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 72,10% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 69%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 104,49%.

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan II tahun 2021 yaitu sebesar 73,26% maka terjadi penurunan sebesar 1,16% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan II tahun 2021 yaitu sebesar 118,17% maka terjadi penurunan 13,68%.

### **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 75%, maka realisasi Triwulan II tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, namun telah termasuk kategori baik dengan capaian terhadap target Renstra adalah 96,13%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Tercapainya target indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku semakin meningkat
- b. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Dinas Perizinan satu pintu di masing-masing Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.
- b. Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kegiatan pengawasan sarana dan melakukan pendampingan proses perbaikan CAPA dan tindak lanjut dari ketidaksesuaian.
- c. Peningkatan kompetensi petugas inspeksi sarana distribusi obat dan makanan

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan inspeksi sarana distribusi obat dan makanan
- b. Pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian
- c. Monitoring respon tindak lanjut dari pelaku usaha serta evaluasi terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilaksanakan pelaku usaha
- d. Pelatihan/ bimbingan teknis serta sosialisasi peraturan perundang-undangan, kepada pelaku usaha di sarana distribusi obat dan makanan
- e. Koordinasi dengan dinas terkait masing-masing kabupaten /kota terkait pembinaan dan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyesuaian rencana pengawasan sarana distribusi pada bulan-bulan berikutnya agar target output pengawasan sarana distribusi tahun 2022 dapat tercapai</li> <li>- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana distribusi secara rutin</li> <li>- Mengajukan pelatihan /bimtek kepada petugas terkait penerapan form pemeriksaan DM yang baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 432 sarana selama TW III</li> <li>- Telah dilakukan monitoring capaian pengawasan sarana distribusi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September</li> <li>- Telah dilakukan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimtek pemeriksaan sarana distribusi Tingkat kesulitan I</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target TW IV, dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT</li> <li>- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana Distribusi secara rutin</li> <li>- Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring</li> </ul>	31 Desember 2022

## F. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Padang berdasarkan 6 aspek meliputi : kegiatan pelayanan (30%), profesionalitas SDM (18%), Sarana Prasarana (15%), Sistem Informasi pelayanan Publik (SIPP) (15%), Konsultasi dan Pengaduan (15%) dan Inovasi (7%). Indeks Pelayanan Publik baru dapat diukur pada akhir Tahun 2022

## G. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

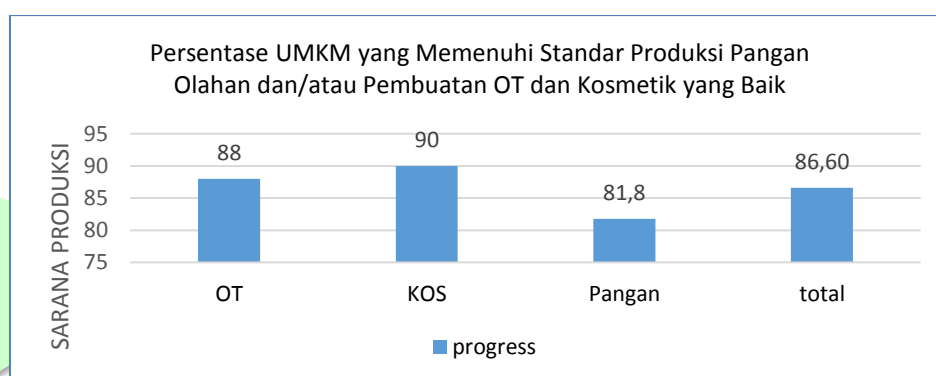
**Tabel 3.16.** Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan III 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	50	86,60	173,20	Tidak dapat disimpulkan

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Pada triwulan III tahun 2022 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik adalah 50% dengan realisasi 86,60% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 173,20 % dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan.

Penghitungan capaian didasarkan pada penyelesaian tahapan pendampingan masing-masing komoditi, UMKM Obat tradisional dan kosmetik telah menyelesaikan tahapan pelaksanaan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, sehingga pencapaian kinerja jauh melampaui target triwulan III tahun 2022.



**Gambar 3.12.** Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Triwulan III Tahun 2022

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada Triwulan III tahun 2022 adalah 86,60% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 77 %(progress 100%) , maka capaian yang diperoleh sebesar 86,60%.

**3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Indikator persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi triwulan III tahun 2021.

**4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 81%, (progress 100%) maka realisasi Triwulan III tahun 2022 terhadap Renstra sama sebesar 86,60%.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pencapaian target kinerja jauh melampaui target yang telah ditetapkan karena pada triwulan ini hampir semua tahapan pelaksanaan pendampingan masing-masing komoditi, UMKM obat tradisional dan kosmetik telah diselesaikan dan tahapan Pelatihan CPPOB pada pendampingan UMKM Pangan juga telah diselesaikan. Pelaku usaha telah mampu membenahi sarana produksi dan menyelesaikan semua dokumen mutu sehingga mempercepat pemenuhan target.

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Pendampingan terhadap UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik telah dilakukan oleh fasilitator balai secara menyeluruh meliputi pendampingan dalam persiapan ruang produksi dan dokumen mutu. Pelatihan CPPOB telah diberikan kepada pelaku usaha dalam rangka

meningkatkan tanggungjawab pelaku usaha agar dapat memproduksi pangan yang aman dan bermutu. Sedangkan Pelatihan CPKB dan CPOTB diberikan langsung kepada masing-masing pelaku usaha di tempat sarana produksi.

### 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Meningkatkan tanggung jawab pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing	Telah dilaksanakan Pelatihan CPPOB terhadap 30 pelaku usaha pangan dan telah dilakukan pendampingan terhadap 13 pelaku usaha pangan dan 1 pelaku usaha obat tradisional dalam rangka penerbitan IP CPPOB dan CPOTB tahap 1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPPOB	31 Desember 2022

#### 3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama,. Hasil capaian rata-rata keempat indikator tersebut adalah setelah penyesuaian adalah 102,41%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.17.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,33	97,83	Belum memenuhi ekspektasi
1.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70,00	66,70	95,29	Belum memenuhi ekspektasi
2.	Jumlah desa pangan aman	75,00	73,33	97,77	Belum memenuhi ekspektasi
3.	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	80,00	95,00	118,75	Memenuhi ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-V sebagai berikut :

**A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**

**Tabel 3.18.** Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,33	97,83%	Belum memenuhi ekspektasi

**1. Perbandingan Target dan Realisas Triwulan III Tahun 2022**

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 93,33% dari target sebesar 95,40% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 97,83% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi

**2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 93,33 % bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 95,40%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 97,83%.

**3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 92,24% maka terjadi kenaikan sebesar 1,09% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 101,77% maka terjadi penurunan 3,94% . Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan capaian disebabkan karena perubahan target 2021 sesuai revisi target Renstra.

**4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 98,3%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 94,94%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Memberikan link efektivitas KIE pada setiap akhir kegiatan KIE kepada peserta
- b. Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi
- c. Meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update
- d. Pemberian KIE kepada masyarakat yang semakin beragam yaitu, Sosial media melalui Instagram, Facebook, Youtube dan Media Elektronik melalui SMS Blast dan radio melalui program Bejana (BPOM menjawab Indonesiana) yang dilaksanakan tiap 1 bulan sekali untuk meningkatkan cakupan masyarakat penerima informasi
- e. Pemberian KIE bersama tokoh masyarakat dengan menambah video tentang obat dan makanan aman.

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Petugas Memberikan link efektivitas KIE pada setiap akhir kegiatan KIE kepada peserta
- b. Petugas melaksanakan survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan KIE
- c. Terus mengembangkan teknik penyampaian materi KIE melalui SMS blast, radio, televisi dan media cetak (Iklan Layanan Masyarakat)
- d. Mengembangkan materi KIE sesuai sasaran audiens
- e. Memperluas cakupan KIE dengan cara bekerjasama dengan tokoh masyarakat, bekerjasama dengan lintas sektor terkait seperti dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Kementrian pendidikan dan kebudayaan,
- f. Mengajak duta kosmetik aman tahun 2022 dalam rangka KIE bersama tokoh masyarakat dan peringatan hari farmasi sedunia (World Pharmacist Day)

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Melanjutkan pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas di beberapa titik pada bulan Juli	Telah dilaksanakan kegiatan KIE di 23 titik di 9 kab/Kota Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Agam, Kab.Pasaman, Kab.Pasaman Barat, Kota Pariaman, Kab.Dharmasraya, Kab.Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kota Padang	Akan dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas. Akan meningkatkan kualitas penyampaian KIE agar masyarakat lebih memahami keamanan obat dan makanan	Minggu II Desember 2022

### B. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman

**Tabel 3.19.** Capaian Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	70	66,7	95,29	Belum memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 66,7% dari target sebesar 70% sehingga capaian yang diperoleh sebesar 95,29% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi.

**Tabel 3.20.** Progres IKU Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Triwulan III 2022 :

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)		
			s.d Maret	s,d Juni	s.d September
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20.00	Jan - April	10,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April	0,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni	0,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket	10.00	April - Nov	0,00	10,00	10,00

	Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan					
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	11,70
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00
7	Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	0,00	0,00
<b>Total skor (Tahun N)</b>		<b>100,00</b>		<b>10,00</b>	<b>55,00</b>	<b>66,70</b>

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada Triwulan III tahun 2022 adalah 66,7% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100% maka capaian yang diperoleh adalah 66,7%

### Realisasi pelaksanaan kegiatan Program PJAS di wilayah Sumatera Barat :

No	Kegiatan	Skor	Realisasi Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	1. Kabupaten Padang Pariaman (02 Maret 2022) 2. Kabupaten Pesisir Selatan (23 Maret 2022) 3. Kabupaten Pasaman (14 April 2022)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10%	1. Kab. Pesisir Selatan (11 April 2022) 2. Kab. Padang Pariaman (18 April 2022) 3. Kab. Pasaman (20 April 2022)
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	1. Kab. Pesisir Selatan (17 Mei 2022 - 9 Sekolah) 2. Kab. Padang Pariaman (19 Mei 2022 - 9 Sekolah) 3. Kab. Pasaman (31 Mei 2022 - 9 Sekolah)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	1. Kab. Pesisir Selatan (17 Mei 2022 - 9 Sekolah) 2. Kab. Padang Pariaman (19 Mei 2022 - 9 Sekolah) 3. Kab. Pasaman (31 Mei 2022 - 9 Sekolah)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah	10%	1. Kabupaten Padang Pariaman (5-7 September 2022) 2. Kabupaten Pesisir Selatan (19-21 September 2022)
<b>Total Skor</b>		<b>65%</b>	

**3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 75% maka terjadi penurunan sebesar 8,3% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 107,14% maka terjadi penurunan 11,85% . Untuk itu perlu percepatan kegiatan PJAS agar progress cepat terlaksana

**4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 125 sekolah, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, karena target triwulan III tahun 2022 adalah berupa progress capaian.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Seluruh sekolah telah membuat surat pernyataan komitmen dan membentuk tim keamanan pangan sekolah yang dituang dalam SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- b. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah secara aktif dilakukan setiap minggu melalui whatsapp group dan pemeriksaan data dukung setiap bulan pada link <https://bit.ly/DatdukIntervensiMandiri2022>
- c. Jadwal pelaksanaan kunjungan untuk monitoring dan evaluasi kader serta tim keamanan pangan sekolah didiskusikan bersama sekolah

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Setiap Tim Keamanan Pangan Sekolah membuat rencana aksi yang akan dilakukan selama tahun 2022
- b. Data dukung pelaksanaan PJAS Aman secara mandiri oleh sekolah telah diupload pada link <https://bit.ly/DatdukIntervensiMandiri2022>
- c. Pelaksanaan monitoring secara langsung dilakukan dengan mengunjungi setiap sekolah untuk pemeriksaan dokumen pelaksanaan PJAS Aman secara mandiri,

refresh materi keamanan pangan terhadap siswa, pembelajaran penggunaan rapid test kit bekerjasama dengan substansi pengujian, dan pembinaan sertifikasi yang akan dilaksanakan oktober mendatang

#### 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah Monitoring Pemberdayaan Kader, Pengawasan dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	Telah dilaksanakan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pesisir Selatan dan Kab.Padang Pariaman.	Akan dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab.Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman	November I 2022

#### C. Jumlah Desa Pangan Aman

**Tabel 3.21.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah desa pangan aman	75	73,33	97,77	Belum memenuhi ekspektasi

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III tahun 2022

Realisasi Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 73,33%, dengan target 75%, sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 97,77%. (Belum memenuhi ekspektasi)

Tabel 3.22. Progres IKU Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan III Tahun 2022 :

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)		
			s,d Maret	s,d Juni	sd September
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	10,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2	0,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli	10,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober	0,00	13,33	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November	0,00	4,44	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	4,44	6,11
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember	0,00	0,00	2,22
8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember	0,00	0,00	0,00
9 Pengawasan	10.00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>100.00</b>		<b>20</b>	<b>62,21</b>	<b>73,33</b>

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 73,33%, bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100% (27 desa), maka capaian yang diperoleh sebesar 73,33%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan II Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah desa pangan aman pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 80% maka terjadi penurunan sebesar 6,67% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 106,67% maka terjadi penurunan 8,9% . Untuk itu percepatan pelaksanaan kegiatan desa panga aman.

## 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah desa pangan aman di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 46 desa, maka realisasi Triwulan II tahun 2022 tidak dapat

dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, karena target triwulan II tahun 2022 adalah berupa progress capaian.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman yaitu Bimtek Komunitas dan pelaku usaha pangan Desa, Fasilitas keamanan pangan tahap I dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan (pre-intervensi) dilakukan satu (satu) nagari/desa/kelurahan.
- b. Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa (Nagari Sikabu, Nagari Tandikek Selatan), Kab.Pasaman (Nagari Ganggo Hilia).
- c. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di tiga desa : Kab.Padang Pariaman (Nagari Sikabu, Nagari Tandikek Selatan), Kab.Pasaman (Nagari Ganggo Hilia).
- d. Koordinasi dengan lintas sektor OPD daerah yang diintervensi.
- e. Adanya penunjukan penanggungjawab kegiatan untuk setiap Kabupaten/Kota yang akan diintervensi

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Jadwal kegiatan disusun fleksibel serta berkoordinasi dengan lintas sektor dan nagari/desa/kelurahan yang diintervensi secara berkesinambungan.
- b. Memberdayakan seluruh sumber daya yang ada sehingga kegiatan dapat dilakukan secara paralel .
- c. Pemilihan Kader dari Nagari/desa/kelurahan yang diintervensi adalah kader yang memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan pengetahuan tentang keamanan pangan
- d. Dukungan dari stakeholder/Dinas terkait terhadap kegiatan Desa Pangan Aman

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- akan melanjutkan Kegiatan Bimtek Komunitas dan Pelaku Usaha Pangan Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 1 Nagari	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Desa dan Usaha Pangan di Nagari Panti (Kab.Pasaman) Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di tiga desa : Kab.Padang Pariaman (Nagari Sikabu, Nagari Tandikek Selatan), Kab.Pasaman (Nagari Ganggo Hilia).	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (3 Nagari), Kab.Lima Puluh Kota (3 Nagari), Kota Sawahlunto (3 desa) dan Kota Pariaman (2 desa).	Minggu I Desember 2022

### D. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

**Tabel 3.23.** Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	80	95,00	118,75	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebesar 95% dari target sebesar 80% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 118,75% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi.

Tabel 3.24. Progres IKU Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas Triwulan III Tahun 2022:

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)		
			s.d Maret	sd Juni	sd September
1 Advokasi	20.00	Januari-April	10,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5.00	Januari-April	3,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei	0,00	15,00	15,00
5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli	0,00	3,33	10,00
6 Kampanye	10.00	Juni-Juli	0,00	0,00	10,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September-Oktober	0,00	0,00	10,00
8 Pengawasan	10.00	Februari-Oktober	0,00	10,00	10,00
<b>Total</b>	<b>100.00</b>		<b>13,00</b>	<b>68,33</b>	<b>95,00</b>

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 95,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100% (9 pasar) maka capaian yang diperoleh sebesar 95,00%.

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 90% maka terjadi kenaikan sebesar 5% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 128,57% maka terjadi penurunan 9,82% . Kenaikan realisasi yang diikuti dengan penurunan target disebabkan karena terjadinya kenaikan target pada tahun 2022.

## 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 15 sekolah, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024, karena target triwulan II tahun 2022 adalah berupa progress capaian.

5. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**
  - a. Adanya dukungan dan perkuatan kerjasama dari Pimpinan Pemerintah Daerah dan komitmen pengelola dan petugas pasar untuk melaksanakan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
  - b. Kegiatan Bimbingan teknis Komunitas Pasar yang terlaksana di tiga tempat Pasar Lubuk Sikaping (Kabupaten Pasaman), Pasar Pekandangan (Kabupaten Padang Pariaman) dan Pasar Painan (Kabupaten Pesisir Selatan) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
  - c. Kegiatan Monitoring dan evaluasi Tahap II Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya terlaksana bulan September dilaksanakan Pasar Lubuk Sikaping (Kabupaten Pasaman) dan Pasar Painan (Kabupaten Pesisir Selatan)
  
6. **Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
  - a. Pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan pada triwulan III Penyuluhan kepada komunitas Pasar, Pelaksanaan Kampanye Pasar dan Monitoring dan evaluasi Tahap II Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya sudah terlaksana.
  - b. Melakukan Continuous Improvement dibidang Infokom dengan Penataan Manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program Reformasi Birokrasi Pemerintah menuju Good governance dan Clean Government
  - c. Sinergisitas antara program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan Program Pemerintah Daerah seperti program Pasar Sehat.
  - d. Koordinasi dengan lintas sektor telah berjalan dengan baik sehingga Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat dilaksanakan tanpa kendala.

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
- Akan melanjutkan Kegiatan Penyuluhan terhadap Komunitas Pasar lainnya dan Kampanye Pasar di bulan Juli	Telah dilaksanakan Penyuluhan Komunitas Pasar di Pasar Pakandangan. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Lubuk Sikaping Kab.Pasaman dan Pasar Painan (Kab.Pesisir Selatan).	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).	Minggu I Oktober 2022

### 3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

#### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 99,57 dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.25.** Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,50	89,66	104,86	Memenuhi ekspektasi
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84,50	79,67	94,28	Belum memenuhi ekspektasi

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-VI sebagai berikut :

#### A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah

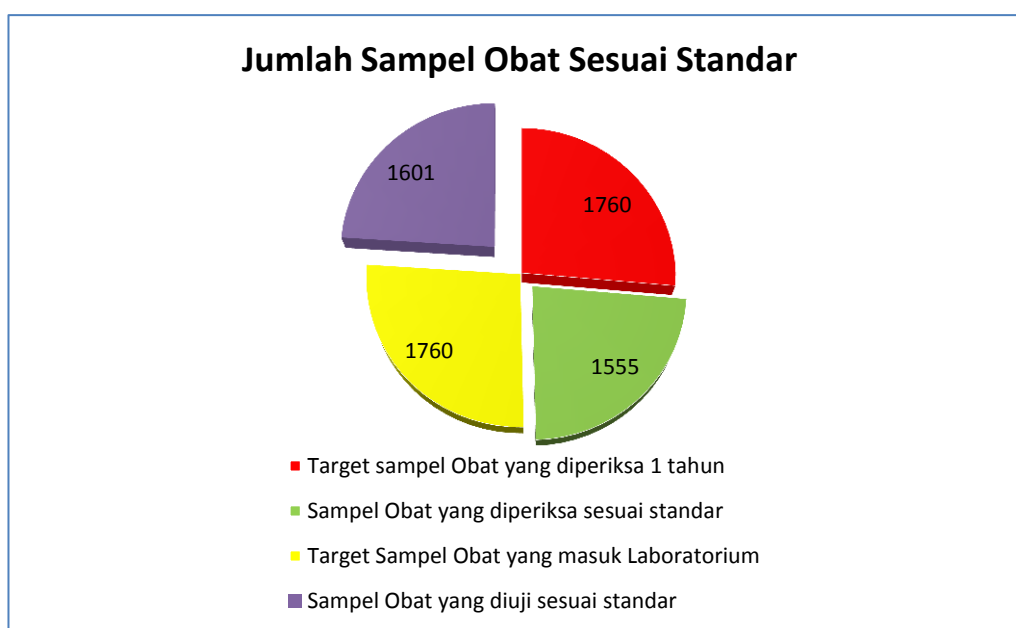
standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

**Tabel 3.26.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,50	89,66	104,66	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang Triwulan III tahun 2022 adalah 89,66% dari target sebesar 85,50% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 104,66% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.13** Jumlah Sampel Obat Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh sebesar 89,66%. Target sampel obat yang diperiksa 1 tahun adalah 1760, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada Triwulan III 2022 sebanyak 1555 sampel, target sampel yang masuk laboratorium adalah 1760 dan sampel obat yang telah diuji sesuai standar sebanyak 1601 sampel .

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III tahun 2022 adalah 89,66% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100%, maka capaian yang diperoleh sebesar 89,66 %.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 87,09 maka terjadi kenaikan sebesar 2,57% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 116,12% maka terjadi penurunan 11,26% . Peningkatan realisasi target yang diikuti dengan penurunan capaian disebabkan karena tingginya target pada triwulan III tahun 2022 dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021.

## **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 89,66%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Koordinasi yang baik antar Balai dan Loka pada Region Padang dalam mengatasi permasalahan pengujian
- b. Banyaknya kegiatan diluar perencanaan yang mengharuskan penguji untuk mengikuti sehingga memperlambat proses pengujian
- c. Pembelian reagen secara langsung untuk mengatasi masa tunggu uji sampel yang panjang karena terkendala ketersediaan reagen di pasaran
- d. Proses verifikasi metode serta pengujian ulang membutuhkan waktu yang melebihi Time Line untuk sampel yang TMS

- e. Masa tunggu uji potensi mikrobiologi untuk sampel obat yang membutuhkan waktu yang lama.
- f. Keterlambatan pengadaan reagensia dan suku cadang sehingga diperlukan percepatan pengadaan langsung

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

- a. Membuat perencanaan Sampling dan pengujian mulai dari jenis sampel dan jumlah sampel, reagensia dan lainnya yang disepakati bersama antara tim sampling dan pengujian dari awal tahun Perencanaan sarana prasarana pengujian sudah harus dilakukan di akhir tahun sebelumnya agar pengadaan bisa dilakukan lebih cepat diawal tahun berikutnya.
- b. Melakukan koordinasi antara Balai dan Loka di Region Padang dalam mengatasi permasalahan sampling dan pengujian dan koordinasi dengan UPT Pusat dan P30MN
- c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengujian setiap bulan
- d. Melakukan melakukan monitoring pengelolaan sampel dan hasil pengujian.
- e. Melakukan Uji Profesiensi, Uji Kolaborasi antar Laboratorium untuk mendukung Jaminan Hasil Pengujian

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>-Menyediakan reagensia dan suku cadang melalui percepatan pengadaan</p> <p>- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap timeline pengujian dan melakukan pengelolaan sampel yang akan diuji</p>	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji dan pengelolaan sampel	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	31 Desember 2022

## B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

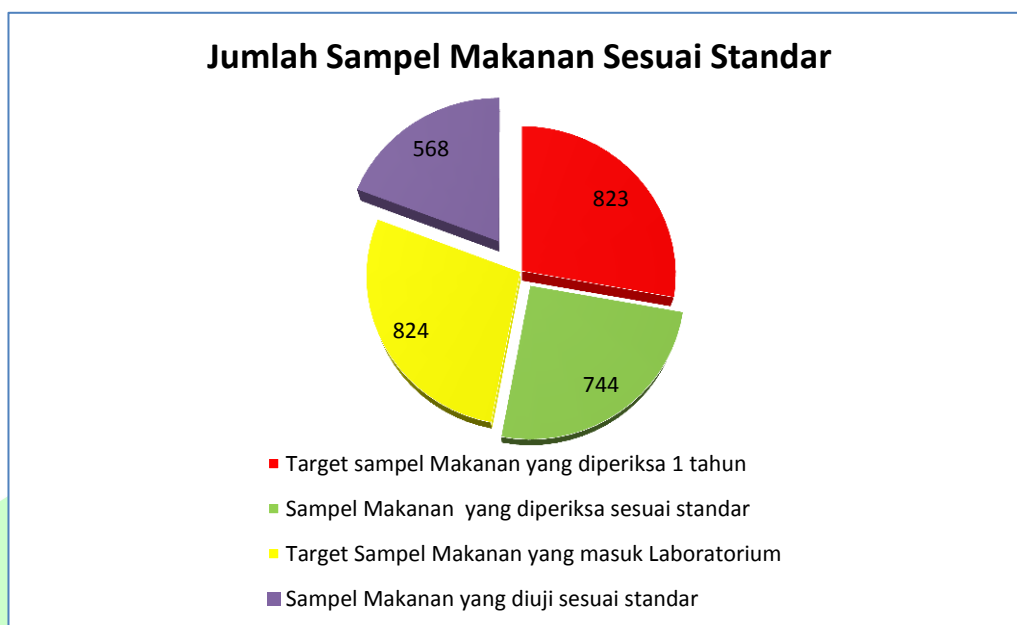
Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

**Tabel 3.27.** Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84,50	79,67	94,28	Belum memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 79,67% dari target sebesar 84,50% sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 94,28% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi



**Gambar 3.14** Jumlah Sampel Makanan Sesuai Standar Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 79,67%. Target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun adalah 823 sampel. Sampel yang diperiksa yang memenuhi standar sebanyak 744 sampel, target sampel makanan yang masuk ke laboratorium 823 sampel dan sampel makanan yang telah diuji sesuai standar adalah sebanyak 568 sampel.

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III tahun 2022 adalah 79,67% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100%, maka capaian yang diperoleh sebesar 79,67%

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 83,61 maka terjadi penurunan sebesar 4,04% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 119,44% maka terjadi penurunan sebesar 25,16% .

## **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 100%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 79,67 %. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengujian terhadap PUK dan timeline. Dalam pelaksanaan pengujian, Manajer teknis, penyelia dan penguji harus melakukan monitoring terhadap PUK dan timeline pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian.

- b. Koordinasi yang baik antar Balai dan Loka pada Region Padang dalam mengatasi permasalahan pengujian
  - c. Parameter Uji Kritis laboratorium Pangan sesuai pedoman sampling tahun 2022 terlalu beragam sehingga mengakibatkan keterlambatan penyelesaian sampel, hal ini juga disebabkan karena:
    - Tidak tersedia Reagen (HNO<sub>3</sub> dan Etanol )
    - Alat instrumen ICP MS dalam keadaan rusak sejak bulan Mei dan masih dalam keadaan perbaikan,
    - Terjadi pengulangan sampel TMS,
    - Ketersediaan kolom, reagen dan suku cadang yang kurang memadai, seperti Reagensia untuk uji parameter Chloramphenicol dan Histamin
- 6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**
- a. Rencana aksi yang dilakukan untuk meningkat keberhasilan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan menyelesaikan uji tepat waktu yaitu dengan menerapkan Sistem Mutu ISO 17025:2107, serta melakukan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling dan pengujian, dan sesuai SOP.
  - b. laboratorium pangan telah melakukan uji Profisiensi yang diselenggarakan P3OMN antara lain :
    - Penetapan Kadar Cemar Logam Cd Pada serbuk coklat secara AAS yang diadakan P3OMN
    - Pelatihan Fundamental Kromatografi untuk staf PFM Pertama
    - Pelatihan Instalasi pemakaian Alat AAS untuk staf lab .Pangan

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
-Memperbaiki alat ICPMS -Menyediakan reagensia dan suku cadang melalui percepatan pengadaan - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap timeline pengujian dan melakukan pengelolaan sampel yang akan diuji	- Telah dilakukan perbaikan alat ICPMS -Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji dan pengelolaan sampel	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	31 Desember 2022

### 3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

#### A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

**Tabel 3.28.** Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	56	59,17	105,65	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Penilaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =  $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Berdasarkan pembobotan tersebut nilai tingkat keberhasilan penindakan yang dicapai pada triwulan III tahun 2022 adalah 59,17%. Dengan penetapan target untuk triwulan III sebesar 56% maka target tersebut dapat dipenuhi dan persentase realisasi 105,65%. Bila dibandingkan dengan triwulan III pada tahun 2021, nilai ini jauh lebih rendah. Nilai tingkat keberhasilan pada saat itu adalah 94,02%. Faktor perbedaan terhadap realisasi tersebut adalah pada tahun 2021, jumlah perkara *carry over* yang ditangani saat itu adalah 3 perkara, sedangkan pada triwulan III tahun 2022, tidak ada perkara yang *carry over* dari tahun 2021.

## **2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022**

Realisasi Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan III tahun 2022 adalah 59,17% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 94%, maka capaian yang diperoleh sebesar 62,95%. Dengan demikian pada triwulan III direncanakan 5 perkara yang sedang ditangani dapat dilakukan tahap II pada tahun ini, sedangkan untuk 1 perkara lainnya direncanakan juga berhasil P21 pada tahun ini. Bila hal tersebut terlaksana maka persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan adalah 97,5%.

## **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 94,02 maka terjadi penurunan sebesar 34,85% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 188,04% maka terjadi penurunan sebesar 82,39%. Perbedaan kondisi dalam penanganan perkara memberikan perbedaan yang signifikan terhadap realiasi tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan III tahun 2021 dan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan sebesar 34,85%. Hal tersebut sangat dimaklumi karena pada tahun 2022 tidak ada perkara *carry over* dari tahun sebelumnya yang dapat mempengaruhi nilai capaian.

## **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 96%, maka realisasi Triwulan

III tahun 2022 masih belum mencapai nilai target akhir Renstra 2020-2024. Diperlukan manajemen penyidikan yang optimal agar target tersebut dapat dipenuhi.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Keberhasilan substansi penindakan BBPOM di Padang dalam mencapai target TW III tidak lepas dari usaha Pimpinan dan Staf dalam berkoordinasi dengan *Criminal Justice System* yang meliputi POLDA Sumbar, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Instansi penegak hukum lainnya dalam melakukan penindakan dan penyelesaian perkara. Dengan optimalisasi kerjasama tersebut maka pada TW III telah diterbitkan SPDP sebanyak 2 perkara dan selesai Tahap II sebanyak 1 perkara.

**6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Dengan maraknya penjualan obat dan makanan ilegal secara *online*, maka Substansi Penindakan BBPOM di Padang berusaha melakukan optimalisasi pengawasan secara daring yang salah satunya berupa Patroli Siber. Dalam kegiatan tersebut, pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan *profiling* sehingga pelaku dapat diungkap motif dan modusnya dan petugas dapat melacak keberadaannya. Salah satu perkara yang sukses diungkap melalui Patroli Siber ini adalah perkara Kosmetik Tanpa Izin Edar yang mana pada TW III ini telah berhasil mendapatkan P21 dari Kejaksaan Tinggi Sumatra Barat.

**7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	Melakukan tahap2 proses penyidikan	P21 (berkas lengkap) tsk SA, SPDP perkara tsk Ant	- Melakukan tahap2 proses penyidikan : a. Tahap2 perkara tsk SA ke Kejari Pariaman. b. tahap1 perkara tsk Ant. c. tahap2 perkara tsk Ent ke Kejari Pariaman	31- Oktober 2022

### 3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

#### TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

- A. **Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**
- B. **Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

Semua indikator dari sasaran kegiatan terwujudnya Tata kelola pemerintahan balai besar pengawas obat dan makanan di Padang yang optimal ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan III Tahun 2022.

### 3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

#### TERWUJUDNYA SDM BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

#### **Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan III Tahun 2022.

### 3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

#### MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, yaitu :

- A. **Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP (Good Laboratory Practice)**

Indikator ini diukur pada akhir tahun 2022 sehingga tidak dapat disimpulkan hasil capaian pada Triwulan III Tahun 2022

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP, berdasarkan manual IKU, diukur sekali dalam setahun sehingga nilai capaiannya baru akan diperoleh pada akhir tahun 2022. Namun demikian, proses penilaian yang dikoordinasi oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional ini dilakukan pemantauan dan evaluasinya (monev) secara bertahap setiap triwulan dan dikenal dengan monev pemenuhan SKL

Pelaksanaan monev pemenuhan SKL ini ditujukan terhadap tiga komponen utama laboratorium yaitu komponen peralatan, kompetensi personil dan ruang lingkup laboratorium. Terhadap ketiga komponen tersebut dilakukan penilaian pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Pada tahun 2022 ini, yang dijadikan standar untuk pemenuhan SKL adalah Keputusan Kepala Badan POM RI nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan. Standar ini merupakan standar SKL terbaru yang ditetapkan seiring dengan telah ditetapkannya kebijakan pelaksanaan regionalisasi laboratorium di Badan POM pada tahun 2022.

Penetapan standar baru yang fokus utamanya ditujukan sebagai panduan utama untuk pelaksanaan regionalisasi laboratorium juga membawa perubahan terhadap kebijakan standar SKL untuk tiga komponen yang dinilai. Untuk komponen peralatan, berbeda dengan standar penilaian pada tahun 2021, perhitungan persentase pemenuhan tidak lagi hanya berdasarkan terhadap pemenuhan peralatan yang jumlah dan jenisnya telah ditetapkan dalam standar. Dengan menggunakan standar yang dirujuk pada tahun 2021, nilai capaian sangat ditentukan tidak hanya berdasarkan pemenuhan terhadap jumlah alat yang ditetapkan, namun juga kesesuaian dengan jenis peralatannya dengan tanpa adanya pengkategorian jenis peralatan. Di sisi lain, berdasarkan ketentuan standar tahun 2022, penilaian pemenuhan terhadap standar peralatan laboratorium dilakukan dengan membagi jenis peralatan menjadi tiga kategori yaitu kategori peralatan pengujian dasar, peralatan penunjang, dan peralatan pengujian spesifik. Prinsip penilaian untuk ketiga kategori peralatan tersebut mirip dengan standar tahun 2021 yaitu berdasarkan kesesuaian jumlah dan jenis peralatan yang telah ditetapkan, namun dengan ketentuan bobot pemenuhan yang berbeda untuk masing-masingnya.

Dalam proses perhitungan persentase pemenuhan peralatan, pemenuhan terhadap kategori peralatan pengujian dasar diberikan bobot sebesar 50%, sedangkan untuk peralatan penunjang diberikan bobot 20% dan peralatan pengujian spesifik sebesar 30%. Terhadap persentase pemenuhan yang diperoleh tersebut kemudian dihitung nilai total persentase pemenuhan peralatan dengan menjumlahkan nilai persentase pemenuhan dan persentase pemenuhan peralatan pengujian spesifik yang telah dikalikan faktor pengali sebesar 5%. Terakhir, nilai akhir persentase pemenuhan peralatan diperoleh dengan mengalikan nilai total persentase pemenuhan peralatan dengan faktor pengali 100/105. Namun demikian, perubahan ketentuan penilaian persentase pemenuhan ini hanya berlaku untuk peralatan yang digunakan di lingkup pengujian kimia saja. Untuk persentase pemenuhan peralatan di lingkup pengujian mikrobiologi ketentuan penilaiannya sama dengan standar yang digunakan tahun 2021.

Untuk Monitoring Evaluasi Triwulan III masih dalam proses Verifikasi oleh P3OMN. Dan pada aspek Kompetensi meningkat karena semua staf Pengujian telah melakukan Pelatihan yang menjadi standar Kompetensi, dimana pada Triwulan II belum terpenuhi. Demikian juga terhadap Ruang Lingkup dan Peralatan.

## B. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang Optimal

**Tabel 3.29.** Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,6	115,56	Memenuhi ekspektasi

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada Triwulan III tahun 2022 adalah 2,6 dari target sebesar 2,25 sehingga capaian yang diperoleh Triwulan III Tahun 2022 sebesar 115,56%.

**Tabel 3.30.** Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Padang Triwulan III 2022

No	Nama Balai	Data & Informasi Mutakhir		Jumlah c= a+ b	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah h = d+e+f+g/ 4	Total Nilai
		SIPT (a)	SPIMKer (b)		Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashbo ard BCC (f)	Berita Aktual (g)		
		80%	20%							
	1,6	0,6	1,6	3	3	3	3	3	2,6	1,6

### 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada Triwulan III tahun 2022 adalah 2,6 bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 2,25, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 115,56%

### **3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya**

Bila dibandingkan dengan realiasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 2,2 maka terjadi peningkatan sebesar 0,4% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 110% maka terjadi kenaikan 5,56% .

### **4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang adalah 3, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 86,67%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

- a. Adanya pengembangan SIPT pengujian yaitu perubahan role supervisor dan Deputi MT pengujian, sehingga entry sampel SIPT Pengujian baru bisa dilaksanakan di awal bulan April 2022. Sehingga indeks pelaporan SIPT masih rendah (nilai indeks 2).
- b. Adanya migrasi server dari Badan POM ke Pusat Data Nasional Kominfo, sehingga beberapa aplikasi BPOM seperti SIPT, sharing folder, subsite, dan lain-lain tidak bisa digunakan untuk beberapa saat dan sering terjadi error pasca migrasi.
- c. Verifikator kasus keracunan aktif melakukan verifikasi pada aplikasi SPIMKER setiap bulannya.
- d. Pimpinan BBPOM di Padang aktif memanfaatkan dashboard BCC.
- e. Petugas pemeriksaan aktif menggunakan sharing folder
- f. Seluruh pegawai sudah aktif memanfaatkan email corporate setiap bulannya.
- g. Penanggung Jawab kegiatan dan tim Media Sosial aktif dalam melaporkan berita kegiatan dalam berita aktual di subsite BBPOM di Padang.
- h. SIPT pada role Substansi Pemugujian untuk sampel rutin sampai pada Triwulan III masih belum dapat dilakukan secara optima , dan khusus untuk pengujian kosmetik

pada role penyelia tidak dapat membuat SPP karena tidak ada pilihan untuk pengujian.

- i. Pelaporan Hasil Uji SIPT pada program Regionalisasi Laboratorium belum terlaksana secara optimal karena belum semua Balai dan Loka melakukan input data sampel pada role MT Balai Penyampling ke MT Balai Spesifik

## 6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan.
- b. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai *timeline*), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT.
- c. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi.

## 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
	Sudah	Rencana Aksi	Timeline
a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	a. Sudah dilakukan pengisian SIPT yang realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang sudah aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Petugas Spimker sudah melakukan verifikasi tepat waktu setiap bulannya d. Kepala BBPOM di Padang sudah Aktif memanfaatkan BOC setiap hari e. Seluruh pegawai sudah Aktif dalam memanfaatkan email Corporate f. Petugas pemeriksaan/ penindakan sudah aktif dalam pemanfaatan sharing folder setiap hari	Kegiatan tersebut terusberlanjut	31 Desember 2022

### 3.1.11 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

#### A. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) BBPOM di Padang dihitung berdasarkan:

$$\text{NKA: (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

**Tabel 3.31.** Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	70	74,58	106,54	Memenuhi ekspektasi

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Triwulan III tahun 2022 adalah 74,58 dari target sebesar 70 sehingga capaian yang diperoleh pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 106,54% dengan kriteria Memenuhi ekspektasi

**Tabel 3.32** Rincian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
61,86	93,67	74,58

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga menghasilkan nilai evaluasi kinerja anggaran sesuai PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tiga belas indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan III tahun 2022 adalah 74,58 bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 93,10 maka capaian yang diperoleh sebesar 80,11%

## 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Triwulan III Tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan realiasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 93,06 maka terjadi penurunan sebesar 18,48% dan bila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 155,10% maka terjadi penurunan sebesar 48,56% . .

**4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra (Tahun 2024) Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang adalah 95,5%, maka realisasi Triwulan III tahun 2022 belum mencapai target akhir Renstra 2020-2024, dengan capaian terhadap target Renstra adalah 78,09%. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran berhasil mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 74,58 dari target 70, dimana Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada komponen pendukungnya yang nilainya setiap bulan, sedangkan penilaian EKA realisasi bertahap naik dari awal bulan sampai akhir tahun seiring meningkatkannya realisasi output dan serapan anggaran.

Nilai EKA diperoleh dari nilai penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran (Rincian Output), dan efisiensi, dengan nilai penyerapan anggaran : 63,46, Konsistensi 94,71, CRO 30,64 dan nilai Efisiensi 87,9.

Berdasarkan rumus perhitungannya, dilakukan pembobotan terhadap 4 komponen penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), efisiensi (28.6%), konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%).

Tabel 3.33 Nilai EKA Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022

Komponen penilaian EKA	Nilai	Bobot	Nilai Kinerja Indikator (NKI)
Penyerapan anggaran	63,46%	9.70%	6,15%
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	94,71%	18.20%	17,24%
Capaian Rincian Output	30,64%	43.50%	13,33%
Efisiensi	87,90%	28.60%	25,14%
Total Nilai Kinerja Indikator (NKI) EKA		100.0%	61,86%

Nilai IKPA pada Triwulan III tahun 2022 diperoleh 93,67% belum berhasil mencapai nilai maksimal . Dari 8 komponen penilaian IKPA diperoleh 5 komponen mendapat nilai 100, sedangkan tiga komponen dengan nilai kurang dari 100 adalah sebagai berikut :

- a. Deviasi halaman 3 DIPA dengan nilai 82,94
- b. Penyerapan anggaran dengan nilai 80,78
- c. Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai 92,25

Tabel. 3.34 Nilai IKPA Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022.

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	82.94	80.78	100.00	100.00	92.25	100.00	100.00	93.67	100%	93.67
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.29	16.16	10.00	10.00	9.22	5.00	25.00			
Nilai Aspek						91.47		94.61					100.00			

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- b. Meningkatkan pengisian realisasi Volume Rincian Output (RVRO) bulanan secara lengkap, akurat dan tepat waktu
- c. Percepatan kegiatan disemua substansi dan bagian Tata Usaha untuk meningkatkan realisasi output dan Penyerapan anggaran.
- d. Memperoleh capaian RO yang optimal memanfaatkan sumber daya yang ada dalam pencapaian RO di lapangan.
- e. Konsistensi realisasi anggaran bulanan terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan revisi
- f. Menjalankan fungsi sebagai pengelola anggaran secara optimal oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM dan Bendahara Pengeluaran.
- g. Meningkatkan disiplin pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan nilai IKPA

#### 6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- a. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan
- b. Refocusing dan realokasi sisa anggaran ataupun anggaran yang berpotensi tidak terserap menjadi kegiatan yang meningkatkan pencapaian kinerja.
- c. Pemutakhiran RPD bulanan atas realisasi anggaran setiap bulan sebelum tgl 10 bulan berikutnya;
- d. Pemantauan dan pengendalian proses pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Pengisian monev Smart DJA secara akurat dan tepat waktu

- f. Koordinasi dengan substansi terkait pelaksanaan kegiatan, penyerapan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran
- g. Koordinasi secara aktif dengan KPPN Padang dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat sehingga permasalahan pelaporan keuangan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.
- h. Percepatan pengadaan barang dan jasa melalui kontrak dan swakelola

### 7. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban untuk mencapai progress output dan realisasi anggaran sesuai target	Telah dilaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan, mempercepat pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan dan menginput progress capaian output	Kegiatan tersebut terus berlanjut	31 Desember 2022

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang memperoleh anggaran sebesar Rp.44.205.815.000 dan pada bulan Agustus ada penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp.870.845.000 sehingga total pagu menjadi Rp.45.076.660.000. Realisasi anggaran sampai bulan September 2022 sebesar Rp.27.864.080.941 atau 61,81% dan menjadi 66,50% setelah dikurangi pagu blokir

**Tabel 3.35.** Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Blokir	Pagu Setelah Dikurangi Blokir	Persentase Realisasi
Pegawai	16.430.000.000	11.944.475.000	72,70%	-	16.430.000.000	72,70%
Barang	22.701.196.000	10.726.489.443	47,25%	2.515.246.000	20.185.950.000	53,14%
Modal	5.945.464.000	5.193.116.498	87,35%	659.332.000	5.286.132.000	98,24%
<b>Total</b>	<b>45.076.660.000</b>	<b>27.864.080.941</b>	<b>61,81%</b>	<b>3.174.578.000</b>	<b>41.902.082.000</b>	<b>66,50%</b>

Sumber: Data diolah dari Aplikasi OMSPAN

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target 21 rincian output dan dokumen penetapan kinerja yang terdiri dari 11 sasaran kegiatan sebagai berikut :

### 1. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW II TAHUN 2022

**Tabel 3.36.** Realisasi Anggaran per Output TW III Tahun 2022

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW III (71,76%)	REALISASI OUTPUT s.d. SEPTEMBER	PROGRES OUTPUT s.d. SEPTEMBER	CAPAIAN VS TARGET 2022	CAPAIAN VS TARGET TW III	PAGU 2022	TARGET PAGU TW III (71,76%)	REALISASI s.d. SEPTEMBER	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW III	
EBA.962 Layanan Umum	1	0,72	0	74,97	0,00%	0,00%	472.560.000	339.109.056	380.183.440	80,45%	112,11%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	83,33	0,00%	0,00%	4.502.000.000	3.230.635.200	1.340.841.156	29,78%	41,50%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	4,31	5	83,34	83,33%	116,13%	593.322.000	425.767.867	235.954.000	39,77%	55,42%	Penindakan
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	48,08	0	71,76	0,00%	0,00%	904.845.000	649.316.772	542.119.061	59,91%	83,49%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	19,38	0	73,33	0,00%	0,00%	1.116.605.000	801.275.748	557.926.417	49,97%	69,63%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	6,46	0	95,00	0,00%	0,00%	281.479.000	201.989.330	233.661.550	83,01%	115,68%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	13300	9544,08	7050	72,22	53,01%	73,87%	4.946.120.000	3.549.335.712	2.508.914.678	50,72%	70,69%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	531,02	451	71,76	60,95%	84,93%	602.721.000	432.512.590	101.942.685	16,91%	23,57%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	1760	1262,98	1293	73,47	73,47%	102,38%	948.456.000	680.612.026	345.485.428	36,43%	50,76%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	59,56	84	100,00	101,20%	141,03%	44.614.000	32.015.006	41.103.842	92,13%	128,39%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	132,76	130	71,76	70,27%	97,92%	177.629.000	127.466.570	62.542.000	35,21%	49,07%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan	1210	868,30	878	72,56	72,56%	101,12%	1.627.718.000	1.168.050.437	656.710.354	40,35%	56,22%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	99,50	0,00%	0,00%	5.334.803.000	3.828.254.633	4.957.850.500	92,93%	129,51%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	0,72	1	74,97	100,00%	139,35%	20.668.877.000	14.831.986.135	14.384.253.801	69,59%	96,98%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>	<b>18862</b>	<b>13535</b>	<b>10997</b>	<b>1672</b>	<b>58,30%</b>	<b>81,25%</b>	<b>45.076.660.000</b>	<b>32.347.115.041</b>	<b>27.873.973.106</b>	<b>61,84%</b>	<b>86,17%</b>	

*\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%*

Sumber: Data Diolah dari Aplikasi SAKTI

## 2. CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS TW II TAHUN 2022

**Tabel 3.37. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis TW III Tahun 2022**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA									
				TARGET 2022	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW III (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%)	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	87,90	100,46	100,46	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 342.930.240	30,90%	39,88%	43,06%	55,58%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	95,28	108,89	108,89	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 172.293.928	23,05%	30,02%	32,11%	41,83%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	92,15	107,15	107,15	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 342.930.240	30,90%	39,88%	43,06%	55,58%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	93,75	120,19	120,19	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 172.293.928	23,05%	30,02%	32,11%	41,83%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.872.800	Rp 349.373.606	Rp 225.952.721	Rp 160.661.857	33,00%	51,02%	45,99%	71,10%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%	
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 255.401.750	Rp 256.600.843	Rp 183.276.296	Rp 135.456.012	37,88%	53,04%	52,79%	73,91%	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	63,13	64,09	64,09	Rp 450.326.000	Rp 354.558.000	Rp 323.153.938	Rp 254.430.821	Rp 177.537.344	39,42%	50,07%	54,94%	69,78%
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	44,16	62,20	62,20	Rp 378.621.600	Rp 308.509.400	Rp 271.698.860	Rp 221.386.345	Rp 154.439.708	40,79%	50,06%	56,84%	69,76%
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	98,70	100,20	100,20	Rp 197.540.000	Rp 197.540.000	Rp 141.754.704	Rp 141.754.704	Rp 88.170.100	44,63%	44,63%	62,20%	62,20%
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	63,85	106,41	106,41	Rp 177.629.000	Rp 172.149.000	Rp 127.466.570	Rp 123.534.122	Rp 62.542.000	35,21%	36,33%	49,07%	50,63%
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	72,10	104,49	104,49	Rp 705.634.800	Rp 649.236.600	Rp 506.363.532	Rp 465.892.184	Rp 324.733.302	46,02%	50,02%	64,13%	69,70%
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	Rp 1.032.271.500	Rp 829.670.750	Rp 740.758.028	Rp 595.371.730	Rp 461.855.115	44,74%	55,67%	62,35%	77,57%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	93,33	97,83	97,83	Rp 1.057.788.000	Rp 1.047.659.000	Rp 759.068.669	Rp 751.800.098	Rp 567.000.048	53,60%	54,12%	74,70%	75,42%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	70,00	66,70	95,29	66,70	Rp 787.373.000	Rp 511.486.750	Rp 565.018.865	Rp 367.042.892	Rp 360.202.079	45,75%	70,42%	63,75%	98,14%
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	75,00	73,33	97,77	73,33	Rp 1.141.829.000	Rp 1.018.737.500	Rp 819.376.490	Rp 731.046.030	Rp 588.964.972	51,58%	57,81%	71,88%	80,56%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	80,00	95,00	118,75	95,00	Rp 310.907.000	Rp 323.802.750	Rp 223.106.863	Rp 232.360.853	Rp 269.873.198	86,80%	83,34%	120,96%	116,14%
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	85,50	89,66	104,87	89,66	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 1.458.515.092	67,56%	82,82%	94,15%	115,41%
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	84,50	79,67	94,28	79,67	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 1.458.515.092	67,56%	82,82%	94,15%	115,41%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME					ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA								
				TARGET 2022	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW III (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%)	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	56,00	59,17	105,66	62,95	Rp 826.162.000	Rp 816.054.000	Rp 592.853.851	Rp 585.600.350	Rp 323.738.475	39,19%	39,67%	54,61%	55,28%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	Rp 5.584.127.750	Rp 5.677.824.750	Rp 4.007.170.073	Rp 4.074.407.041	Rp 3.925.955.501	70,31%	69,15%	97,97%	96,36%
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	Rp 5.546.767.750	Rp 5.640.661.750	Rp 3.980.360.537	Rp 4.047.738.872	Rp 4.079.458.523	73,55%	72,32%	102,49%	100,78%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.361.768.900	Rp 2.861.117.844	Rp 3.130.005.363	Rp 3.078.888.440	77,22%	70,59%	107,61%	98,37%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.842.500	Rp 1.950.007.316	Rp 1.847.706.978	Rp 2.482.337.750	91,35%	96,41%	127,30%	134,35%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	2,60	115,56	115,56	Rp 1.923.903.500	Rp 1.974.710.000	Rp 1.380.593.152	Rp 1.417.051.896	Rp 1.414.932.390	73,54%	71,65%	102,49%	99,85%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	70,00	74,58	106,54	80,11	Rp 5.246.610.500	Rp 5.334.405.500	Rp 3.764.967.695	Rp 3.827.969.387	Rp 3.586.434.629	68,36%	67,23%	95,26%	93,69%
Balai Besar POM di Padang									Rp 44.205.814.400	Rp 41.902.082.000	Rp 31.722.092.413	Rp 30.068.934.043	Rp 27.873.973.806	63,05%	66,52%	87,87%	92,70%

Sumber: Data Diolah dari Aplikasi SAKTI

### 3.3 ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Yang menjadi fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar, atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama atau lebih besar; atau persentase capaian *output* sama atau lebih tinggi dari pada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE), mengikuti formula logika sebagai berikut :

**Jika  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien**  
**Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien**

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{IE}$$

Pengukuran efisiensi secara lengkap dapat dilihat pada tabel Nilai efisiensi masing-masing Indikator kinerja utama sebagai berikut :

**Tabel 3.38.** Nilai efisiensi sasaran kegiatan TW III Tahun 2022

No	Indikator	IE	TE	Capaian TE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2,33	1,33	84 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	3,39	2,39	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2,49	1,80	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3,74	2,74	75 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1,59	0,59	92 %
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1,17	0,17	100 %
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1,09	0,09	100 %
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,61	0,61	90 %
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2,17	1,17	86 %
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,63	0,63	90 %
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1,16	0,16	100 %
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	1,31	0,31	95 %
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	1,49	0,49	92 %
14	Jumlah desa pangan aman	1,36	0,36	95 %
15	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0,98	-0,02	75 %

16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,11	0,11	100 %
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,99	-0,01	75 %
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,93	0,93	88 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	1,13	0,13	100 %
20	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1,12	0,12	100 %
<b>TOTAL</b>		<b>1,29</b>	<b>0,29</b>	<b>95 %</b>

Sumber: Data Diolah

Pada tahun 2022 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran kegiatan. Pada triwulan III capaian indikator yang dapat dihitung ada 20 indikator dengan rincian 14 indikator dikategorikan efisien dan 6 indikator tidak efisien. Perhitungan secara total tingkat efisien 95% (Efisien) dengan nilai tingkat efisiensi 1.

#### Kegiatan yang termasuk kategori tidak efisien adalah :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Target indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah 87,5 realisasi 87,90 dan capaian 100,46%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 342.930.240 dari target pagu TW III sebesar Rp. 796.461.370 dengan persentase capaian anggaran 43,06%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih kecil dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (84%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik dengan realisasi anggaran lebih sedikit digunakan dari perencanaan awal sehingga termasuk tidak efisien

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Target indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah 87,5, realisasi 95,28 dan capaian 108,89%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 172.293.928 dari target pagu TW III sebesar Rp. 536.505.746 dengan persentase capaian anggaran 32,11%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih kecil dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran lebih sedikit dari perencanaan awal sehingga termasuk tidak efisien

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Target indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 86, realisasi 92,15 dan capaian 107,15. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 342.930.240 dari target pagu TW II sebesar Rp. 796.461.370 dengan persentase capaian anggaran 43,06%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih kecil dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran lebih sedikit dari perencanaan awal sehingga termasuk tidak efisien

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Target indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 78, realisasi 93,75% dan capaian 120,19%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 172.293.928 dari target pagu TW III sebesar Rp. 536.505.746 dengan persentase capaian anggaran 32,11%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih kecil dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran lebih sedikit dari perencanaan awal sehingga termasuk tidak efisien

5. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Target indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 60, realisasi 63,85% dan capaian 106,41%. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 62.542.000 dari target pagu TW II sebesar Rp. 127.466.570 dengan persentase capaian anggaran 49,07%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih kecil dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (86%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan penggunaan anggaran lebih sedikit dari perencanaan awal sehingga termasuk tidak efisien

6. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Target indikator kinerja Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas adalah 80 dan realisasi 95 dengan capaian 118,75. Penyerapan anggaran indikator ini adalah sebesar Rp. 269.873.198 dari target pagu TW II sebesar Rp 223.106.863 dengan persentase capaian anggaran 120,96%. Dapat disimpulkan bahwa persentase input (anggaran) lebih besar dari output (kinerja) sehingga mendapat kategori tidak efisien (75%). Hal ini menunjukkan kegiatan telah dilaksanakan dengan anggaran yang melebihi dari perencanaan awal.

Secara total tingkat efisiensi anggaran Balai Besar POM di Padang efisien dengan tingkat efisien 95%, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) yang terbatas, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, Pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output kinerja dan input dalam bentuk anggaran.

## BB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022. Dalam laporan Akuntabilitas Kinerja ini tergambar target, capaian, tantangan, kendala sekaligus peluang dalam pencapaian kinerja 11 (sebelas) sasaran strategis yang diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Padang.

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Pada Triwulan III tahun 2022, BBPOM di Padang telah melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 berdasarkan reviu Renstra tahun 2020-2024, di mana pada tahun 2022 terdapat penambahan 1 indikator baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik” sebagai salah satu indikator dalam sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Secara umum Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Balai Besar POM di Padang berhasil mencapai 5 sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria Memenuhi ekspektasi, 2 sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Sebanyak 4 sasaran kegiatan belum bisa ditetapkan capaiannya karena dihitung pada akhir tahun.
2. Dari hasil pengukuran capaian kinerja BBPOM di Padang dengan membandingkan realisasi IKU Triwulan III tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif maka diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Balai Besar POM di Padang Triwulan II tahun 2022 sebesar **104,37%**.
3. Realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2022 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Rp.27.864.081.177,- (dua puluh tujuh milyar delapan ratus

enam puluh empat juta delapan puluh satu ribu seratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau 61,57% dari total pagu anggaran sebesar Rp.45.256.900.000 (empat puluh lima milyar dua ratus lima puluh enam juta sembilan ratus ribu rupiah) setelah penambahan pagu anggaran Belanja Pegawai.

4. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan, maka pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Triwulan III Tahun 2022 di Wilayah kerja Balai Besar POM di Padang efisien dengan nilai efisiensi 88%.

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 101,93% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
2. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 92,90% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**;
3. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 102,41% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
4. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 99,57% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**
5. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang dengan NPS sebesar 105,66% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
6. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 115,56% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**
7. Pada Triwulan III tahun 2022 Balai Besar POM di Padang berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan NPS sebesar 106,54% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

## 4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Capaian kinerja dan realisasi anggaran dari 7 (tujuh) sasaran strategis yang diperoleh Balai Besar POM di Padang pada Triwulan III Tahun 2022 sudah terlaksana dengan baik, namun masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap capaian tersebut, terutama untuk realisasi yang masih rendah. Hal ini diperlukan untuk untuk rencana perbaikan kinerja Balai Besar POM di Padang pada triwulan berikutnya. Rencana perbaikan kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan capaian sasaran Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Mempercepat Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pengujian dan penilaian penandaan yang tidak memenuhi syarat, kepada sarana pemegang izin edar. Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan sampling, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara rutin. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja pusat terkait pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan dan pengujian yang tidak memenuhi syarat. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkesinambungan terhadap petugas sampling, pengawas dan pengujian. Mengkatkan pengawasan penerapan cara produksi yang baik di sarana produksi di wilayah kerja BBPOM di Padang.
2. Peningkatan capaian sasaran Meningkatkan efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan aplikasi Galamai pada fitur layanan pengujian pihak ke 3 sesuai kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan lebih mudah melakukan permohonan pengujian. Koordinasi yang baik dengan pelanggan/stakeholder yaitu pihak Kepolisian, BNN, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya dalam pelayanan sampel pihak ketiga dan pembinaan IRTP. Penggunaan aplikasi e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan OSS.go.id telah memudahkan monitoring dan pengawalan ketepatan waktu pelayanan untuk penerbitan rekomendasi. Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha dalam rangka meningkatkan tanggungjawab pelaku usaha agar dapat memproduksi pangan yang aman dan bermutu.

3. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yaitu dengan Meningkatkan pemberian KIE dengan informasi yang lebih cepat dan update dan lebih beragam yaitu pemberian KIE kepada masyarakat melalui Sosial media seperti Instagram, Facebook, Youtube dan Media Elektronik melalui SMS Blast dan melalui radio dengan program Bejana (BPOM menjawab Indonesiana) yang dilaksanakan tiap 1 bulan sekali. Pemberian KIE bersama tokoh masyarakat dengan menambah video tentang obat dan makanan aman. Untuk kegiatan PJAS dengan Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah secara aktif dilakukan setiap minggu melalui whatsapp group dan pemeriksaan data dukung setiap bulan pada link google drive. Untuk desa pangan aman adanya penunjukan penanggungjawab kegiatan untuk setiap Kabupaten/Kota yang akan diintervens, sedangkan untuk Pasar aman terjalin Sinergisitas antara program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan Program Pemerintah Daerah seperti program Pasar Sehat.
4. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Parameter Uji Kritis (PUK) dan timeline pengujian , menerapkan Sistem Mutu ISO 17025:2107, dan Koordinasi yang baik antar Balai dan Loka pada Region Padang dalam mengatasi permasalahan pengujian.
5. Peningkatan capaian sasaran Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dilakukan dengan berkoordinasi dengan *Criminal Justice System* yang meliputi POLDA Sumbar, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Instansi penegak hukum lainnya dalam melakukan penindakan dan penyelesaian perkara. Melakukan optimalisasi pengawasan secara daring yang salah satunya berupa Patroli Siber. Dalam kegiatan tersebut, pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan *profiling* sehingga pelaku dapat diungkap motif dan modusnya dan petugas dapat melacak keberadaannya.
6. Peningkatan capaian sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dilakukan dengan Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan dan penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai *timeline*). Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi. Pimpinan

BBPOM di Padang aktif memanfaatkan dashboard BCC., petugas pemeriksaan aktif menggunakan sharing folder, Penanggung Jawab kegiatan dan tim Media Sosial aktif dalam melaporkan berita kegiatan dalam berita aktual di subsite BBPOM di Padang.

7. Peningkatan capaian sasaran Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel dilakukan dengan Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan, Pemantauan dan pengendalian proses pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengisian monev Smart DJA secara akurat dan tepat waktu. Koordinasi dengan substansi terkait pelaksanaan kegiatan, penyerapan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran dan Koordinasi secara aktif dengan KPPN Padang dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat sehingga permasalahan pelaporan keuangan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

NOMOR PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

- Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
  9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

#### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA (BALAI BESAR/BALAI) PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Padang

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG



FIRDAUS UMAR

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

NOMOR PR.04.01.3A.3A5.12.21.278 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PADANG TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
PADANG TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan	83.8

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Obat dan Makanan	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.92
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.5
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.5
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69
		Indeks Pelayanan Publik	4.45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
		Jumlah sekolah dengan Pangan	67

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Makanan	Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	
		Jumlah desa pangan aman	27
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.2
		Nilai AKIP UPT	81.3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.1

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PADANG



FIRDAUS UMAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Padang  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus Umar, S.Si, Apt  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Padang  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, 16 Desember 2021  
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Firdaus Umar, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BBPOM di Padang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.00
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.80
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75.92
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.50

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.45
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.40
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67.00
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	27.00
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9.00

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94.00
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.20
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	81.30
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.00
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.10

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
44,205,815,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Padang, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Firdaus Umar, S.Si, Apt



## RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

### BBPOM di Padang Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	1.109.896.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	87.50	747.639.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	1.109.896.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	78.00	747.639.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	96.00	486.864.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												86.00		1.057.788.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												83.80		357.582.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												75.92		1.057.788.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												90.50		1.057.788.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	450.326.600, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	378.621.600, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	98.50	197.540.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	177.629.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	69.00	705.634.800,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM											4.45		1.032.271.500,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2.00	5.00	7.00	15.00	23.00	25.00	30.00	40.00	50.00	70.00	73.00	77.00	83.460.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	95.40	1.057.788.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	67.00	787.373.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman		5.00	10.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	90.00	27.00	1.141.829.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.15	13.25	22.50	30.25	40.15	51.50	62.50	75.25	85.50	90.20	92.50	100.00	2.158.758.250,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.12	12.75	23.30	31.00	41.50	52.40	61.75	74.50	84.50	87.15	91.50	100.00	2.158.758.250,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		2.50	2,50	5.00	16.00	26.00	40.00	49.00	56.00	70.00	80.00	94.00	826.162.000,00
23.	Indeks RB UPT											84.20		5.584.127.750,00
24.	Nilai AKIP UPT											81.30		5.546.767.750,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											94.00		3.987.065.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											82.00		2.717.401.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.923.903.500,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30.00	35.00	40.00	45.00	50.00	55.00	60.00	65.00	70.00	75.00	80.00	93.10	5.246.610.500,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5.00	10.00	30.00	40.00	60.00	65.00	70.00	80.00	90.00	90.00	9.00	310.907.000,00
<b>Total</b>													<b>44.205.815.000,00</b>	

Padang, 22 Maret 2022

Kepala Balai Besar POM di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

**Catatan:**

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
  2. Target B12 merupakan target indikator.

**PENCAPAIAN KINERJA BESAR POM DI PADANG  
TW II TAHUN 2022**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD SEPTEMBER 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
<b>Stakeholder Perspective</b>												
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	879	1000	87,90	100,46	100,46	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	323	339	95,28	108,89	108,89	Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	270	293	92,15	107,15	107,15	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	105	112	93,75	120,19	120,00	Tidak dapat disimpulkan
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	%	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS1:</b>									101,97	101,93	Memenuhi Ekspektasi	
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	-	-	
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS2:</b>												
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	-	-	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	-	-	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	-	-	
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS3:</b>												

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD SEPTEMBER 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYUSUAIAN (%)	KRITERIA		
<b>Capaian Stakeholder Perspective</b>									<b>101,97</b>	<b>101,93</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>		
<b>Internal Process Perspective</b>													
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	-	-	63,13	64,09	64,09	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	-	-	44,16	62,19	62,19	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50			98,70	100,20	100,20	Memenuhi Ekspektasi	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	83	130	63,85	106,41	106,41	Memenuhi Ekspektasi	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	633	878	72,10	104,49	104,49	Memenuhi Ekspektasi	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45		-	-	0,00	-	-	-	-
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik		77,00	50,00	-	-	86,60	173,20	120,00		Tidak dapat disimpulkan
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS4:</b>									<b>101,76</b>	<b>92,90</b>	<b>Belum Memenuhi Ekspektasi</b>		
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	-	-	93,33	97,83	97,83	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	70,00	-	-	66,70	95,29	95,29	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	75,00	-	-	73,33	97,77	97,77	Belum Memenuhi	
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	9,00	80,00	-	-	95,00	118,75	118,75	Memenuhi Ekspektasi	
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS5:</b>									<b>102,41</b>	<b>102,41</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>		

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD SEPTEMBER 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	85,50	-	-	89,66	104,86	104,86	Memenuhi Ekspektasi
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	84,50	-	-	79,67	94,28	94,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS6:</b>										99,57	99,57	Belum Memenuhi
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	56,00			59,17	105,66	105,66	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS7:</b>										105,66	105,66	Memenuhi Ekspektasi
<b>Capaian Internal Process Perspective</b>										<b>102,35</b>	<b>100,13</b>	<b>Memenuhi Ekspektasi</b>
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>												
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	-	-	-
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	-	-	-
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS8:</b>												
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	-	-	-
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS9:</b>										-	-	
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	-	-	-
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS10:</b>										115,56	115,56	Memenuhi Ekspektasi

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022	TARGET SD SEPTEMBER 2022	PEMBILAN G	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN (%)	KRITERIA	
SS1 1	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	70,00	-	-	74,58	106,54	106,54	Memenuhi Ekspektasi
<b>Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SS11:</b>									106,54	106,54	Memenuhi Ekspektasi	
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>									111,05	111,05	Memenuhi Ekspektasi	
<b>NPS TOTAL</b>									105,12	104,37	Memenuhi Ekspektasi	

Mengetahui  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt, M.Si.

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BALAI BESAR POM DI PADANG**  
**BULAN JULI TAHUN 2022**

	Sasaian Stategis	Indikator	Target 2022	Target Juli	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	JULI				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel <b>random</b> MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	607	715	84,90	97,02	97,02
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel <b>random</b> MS s.d bulan n	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	199	213	93,43	106,77	106,77
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	Jumlah Sampel <b>Targeted</b> MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT,	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	177	200	88,50	102,91	102,91
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	Jumlah Sampel <b>Targeted</b> MS s.d bulan n	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	49	52	94,23	120,81	120,81
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	59	84	70,24	73,16	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Juli	Definisi		Realisasi s.d bulan								
				Pembilang	Penyebut	JULI								
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama								
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n			64,42	65,40	65,40			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n			43,48	61,24	61,24			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	700	752	93,09	94,5	94,5		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	41	69	59,42	99,03	99,03		

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Juli	Definisi		Realisasi s.d bulan						
				Pembilang	Penyebut	JULI						
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	387	562	68,86	99,80	99,80
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,45		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	0,00	#DIV/0!	0,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	30,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS ) s.d bulan n		-	-	69,53	231,78	69,53
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	93,51	98,02	98,02
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	60,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	60,00	100,00	60,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	27,00	60,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	65,00	108,33	65,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	65,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	75,00	115,38	75,00


No	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Juli	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	JULI				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	62,50	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	69,80	111,68	69,80
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	61,75	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	59,36	96,12	59,36
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	40,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	37,50	93,75	39,89
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB UPT	84,20		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Nilai AKIP UPT	81,30		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,6000	115,56	115,56
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	60,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	61,61	102,68	66,17

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja												
Balai Besar POM di Padang												
Bulan Agustus Tahun 2022												
Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Agustus	Pembilang	Penyebut	Realisasi s.d bulan						
		AGUSTUS	AGUSTUS			AGUSTUS	AGUSTUS	AGUSTUS				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel <b>random</b> MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	717	836	85,77	98,02	98,02
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel <b>random</b> MS s.d bulan n	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	232	247	93,93	107,35	107,35
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	Jumlah Sampel <b>Targeted</b> MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT,	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	228	256	89,06	103,56	103,56
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	Jumlah Sampel <b>Targeted</b> MS s.d bulan n	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	63	67	94,03	120,55	120,55
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	59	84	70,24	73,16	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT +		-	-	67,96	68,99	68,99
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	42,94	60,48	60,48

	Sasaran Strategis	Indikator	Target		Definisi		Realisasi s.d bulan						
			Target 2022	Agustus	Pembilang	Penyebut	AGUSTUS						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	874	950	92,00	93,40	93,40		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	69	109	63,30	105,50	105,50		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	506	709	71,37	103,43	103,43		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4,45		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-		#DIV/0!			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	40,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS ) s.d bulan n		-	-	76,13	190,33	76,13		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	96,09	100,72	100,72		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	65,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	60,00	92,31	60,00		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	27,00	70,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	65,00	92,86	65,00		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	70,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	85,00	121,43	85,00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	75,25	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	81,65	108,50	81,65		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	74,50	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	68,07	91,37	68,07		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	49,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	51,67	105,44	54,96		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB UPT	84,20		Hasil indeks RB dari Utama		-	-	-	-	-		
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Nilai AKIP UPT	81,30		Hasil nilai AKIP dari Utama		-	-	-	-	-		

	Sasaran Strategis	Indikator	Target		Definisi		Realisasi s.d bulan						
			Target 2022	Agustus	Pembilang	Penyebut	AGUSTUS						
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,6	115,56	115,56		
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	65,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	66,05	101,62	70,95		
							Padang, 10 Agustus 2022 Kepala Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang  Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.						

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
BULAN SEPTEMBER TAHUN 2022**

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Sept	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	SEPT				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	879	1000	87,90	100,46	100,46
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel <b>random</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	323	339	95,28	108,89	108,89
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	270	293	92,15	107,15	107,15
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel <b>Targeted</b> yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	105	112	93,75	120,19	120,19
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	59	84	70,24	73,16	73,16
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	86,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Sept	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	SEPT				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT +		-	-	63,13	64,09	64,09
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	44,16	62,19	62,19
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n			98,70	100,20	100,20
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	83	130	63,85	106,41	106,41
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	633	878	72,10	104,49	104,49
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4,45		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	0,00	#DIV/0!	0,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	50,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS ) s.d bulan n		-	-	86,60	173,20	86,60
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	93,33	97,83	97,83

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Sept	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	SEPT				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	70,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n	-	-	66,70	95,29	66,70	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19 Jumlah desa pangan aman	27,00	75,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n	-	-	73,33	97,77	73,33	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	80,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n	-	-	95,00	118,75	95,00	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	85,50	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	89,66	104,86	89,66
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	84,50	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	79,67	94,28	79,67
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	56,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,	-	-	59,17	105,65	62,94	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24 Indeks RB UPT	84,20		Hasil indeks RB dari Ittama	-	-	-	-	-	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Nilai AKIP UPT	81,30		Hasil nilai AKIP dari Ittama	-	-	-	-	-	
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM	-	-	-	-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	-	-	-	-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	hasil assesment oleh Pusdatin	-	-	2,60	115,56	115,56	

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Sept	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	SEPT				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29 Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	70,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)	-	-	74,58	106,54	80,11	

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW III (SAMPAI DENGAN JULI) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW III (71,76%)	REALISASI OUTPUT s.d. JULI	PROGRES OUTPUT s.d. JULI	CAPAIAN VS TARGET 2022	CAPAIAN VS TARGET TW III	PAGU 2022	TARGET PAGU TW III (71,76%)	REALISASI s.d. JULI	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW III	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	10,05	7	55,98	50,00%	69,68%	232.840.000	167.085.984	65.818.974	28,27%	39,39%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	983,11	689	61,10	50,29%	70,08%	197.540.000	141.754.704	40.946.000	20,73%	28,89%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	20,09	0	69,53	0,00%	0,00%	83.460.000	59.890.896	12.570.000	15,06%	20,99%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,72	0	58,31	0,00%	0,00%	1.450.410.000	1.040.901.241	428.234.743	29,53%	41,14%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	40,19	27	54,22	48,21%	67,19%	280.000.000	200.944.800	115.260.234	41,16%	57,36%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0,72	0	50,66	0,00%	0,00%	477.861.000	342.913.054	106.154.158	22,21%	30,96%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0,72	1	100,00	100,00%	139,35%	132.800.000	95.297.280	129.111.840	97,22%	135,48%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	0,72	0	58,31	0,00%	0,00%	472.560.000	339.109.056	106.412.165	22,52%	31,38%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	68,69	0,00%	0,00%	4.502.000.000	3.230.635.200	694.779.108	15,43%	21,51%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	4,31	4	66,68	66,67%	92,90%	593.322.000	425.767.867	136.110.000	22,94%	31,97%	Penindakan
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	48,08	0	60,00	0,00%	0,00%	904.845.000	649.316.772	370.784.181	40,98%	57,10%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	19,38	0	65,00	0,00%	0,00%	1.116.605.000	801.275.748	513.182.657	45,96%	64,05%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	6,46	0	75,00	0,00%	0,00%	281.479.000	201.989.330	194.226.550	69,00%	96,16%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	13300	9544,08	3800	67,83	28,57%	39,82%	4.946.120.000	3.549.335.712	750.974.297	15,18%	21,16%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	531,02	265	57,98	35,81%	49,90%	602.721.000	432.512.590	69.289.585	11,50%	16,02%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1262,98	915	59,23	51,99%	72,45%	948.456.000	680.612.026	206.426.789	21,76%	30,33%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	59,56	84	100,00	101,20%	141,03%	44.614.000	32.015.006	39.645.302	88,86%	123,83%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	132,76	69	54,07	37,30%	51,98%	177.629.000	127.466.570	40.392.000	22,74%	31,69%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	868,30	562	58,25	46,45%	64,72%	1.627.718.000	1.168.050.437	442.788.534	27,20%	37,91%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	80,44	0,00%	0,00%	5.334.803.000	3.828.254.633	156.469.500	2,93%	4,09%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	0,72	1	58,31	100,00%	139,35%	20.668.877.000	14.831.986.135	11.169.916.277	54,04%	75,31%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>	<b>18862</b>	<b>13535</b>	<b>6424</b>	<b>1380</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>45.076.660.000</b>	<b>32.347.115.041</b>	<b>15.789.492.894</b>	<b>35,03%</b>	<b>48,81%</b>	

*\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%*

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW III (SAMPAI DENGAN AGUSTUS) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW III (71,76%)	REALISASI OUTPUT s.d. AGUSTUS	PROGRES OUTPUT s.d. AGUSTUS	CAPAIAN VS TARGET 2022	CAPAIAN VS TARGET TW III	PAGU 2022	TARGET PAGU TW III (71,76%)	REALISASI s.d. AGUSTUS	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW III	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	10,05	8	63,12	57,14%	79,63%	232.840.000	167.085.984	85.479.475	36,71%	51,16%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	983,11	874	73,80	63,80%	88,90%	197.540.000	141.754.704	68.311.100	34,58%	48,19%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	20,09	0	76,13	0,00%	0,00%	83.460.000	59.890.896	17.762.000	21,28%	29,66%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,72	0	66,64	0,00%	0,00%	1.450.410.000	1.040.901.241	688.289.897	47,45%	66,12%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	40,19	31	61,36	55,36%	77,14%	280.000.000	200.944.800	129.511.834	46,25%	64,45%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0,72	0	55,66	0,00%	0,00%	477.861.000	342.913.054	106.154.158	22,21%	30,96%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0,72	1	100,00	100,00%	139,35%	132.800.000	95.297.280	129.111.840	97,22%	135,48%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	0,72	0	66,64	0,00%	0,00%	472.560.000	339.109.056	135.320.814	28,64%	39,90%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	81,88	0,00%	0,00%	4.502.000.000	3.230.635.200	1.047.780.026	23,27%	32,43%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	4,31	4	68,68	66,67%	92,90%	593.322.000	425.767.867	208.779.000	35,19%	49,04%	Penindakan
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	48,08	0	60,00	0,00%	0,00%	904.845.000	649.316.772	461.304.061	50,98%	71,04%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	19,38	0	65,00	0,00%	0,00%	1.116.605.000	801.275.748	549.184.967	49,18%	68,54%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	6,46	0	85,00	0,00%	0,00%	281.479.000	201.989.330	232.721.550	82,68%	115,21%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	13300	9544,08	5550	7199,00	41,73%	58,15%	4.946.120.000	3.549.335.712	1.671.537.099	33,79%	47,09%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	531,02	314	64,60	42,43%	59,13%	602.721.000	432.512.590	73.469.585	12,19%	16,99%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1760	1262,98	1092	69,29	62,05%	86,46%	948.456.000	680.612.026	217.735.207	22,96%	31,99%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	59,56	84	100,00	101,20%	141,03%	44.614.000	32.015.006	39.645.302	88,86%	123,83%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	132,76	109	71,69	58,92%	82,11%	177.629.000	127.466.570	52.572.000	29,60%	41,24%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	868,30	709	70,40	58,60%	81,65%	1.627.718.000	1.168.050.437	572.944.254	35,20%	49,05%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	99,05	0,00%	0,00%	5.334.803.000	3.828.254.633	156.469.500	2,93%	4,09%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	0,72	1	66,64	100,00%	139,35%	20.668.877.000	14.831.986.135	12.688.943.683	61,39%	85,55%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>	<b>18862</b>	<b>13535</b>	<b>8777</b>	<b>8665</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>45.076.660.000</b>	<b>32.347.115.041</b>	<b>19.333.027.352</b>	<b>42,89%</b>	<b>59,77%</b>	

\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT TW III (SAMPAI DENGAN SEPTEMBER) TAHUN 2022**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME <i>*Sumber Data Aplikasi SAKTI</i>						ANGGARAN <i>*Sumber Data Aplikasi OMSPAN</i>					PIC
	TARGET OUTPUT 2022	TARGET PROGRES OUTPUT TW III (71,76%)	REALISASI OUTPUT s.d. SEPTEMBER	PROGRES OUTPUT s.d. SEPTEMBER	CAPAIAN VS TARGET 2022	CAPAIAN VS TARGET TW III	PAGU 2022	TARGET PAGU TW III (71,76%)	REALISASI s.d. SEPTEMBER	CAPAIAN VS PAGU 2022	CAPAIAN VS TW III	
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	10,05	10	71,76	71,43%	99,54%	232.840.000	167.085.984	87.784.475	37,70%	52,54%	Penindakan
BAH. 001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1370	983,11	1059	77,30	77,30%	107,72%	197.540.000	141.754.704	88.170.100	44,63%	62,20%	Pemeriksaan
BDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	28	20,09	0	86,60	0,00%	0,00%	83.460.000	59.890.896	57.841.000	69,30%	96,58%	Pemeriksaan
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,72	0	74,97	0,00%	0,00%	1.450.410.000	1.040.901.241	901.442.837	62,15%	86,60%	Tata usaha
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56	40,19	35	71,76	62,50%	87,10%	280.000.000	200.944.800	153.979.784	54,99%	76,63%	Infokom
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0,72	0	71,76	0,00%	0,00%	477.861.000	342.913.054	106.154.158	22,21%	30,96%	PPK
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0,72	1	100,00	100,00%	139,35%	132.800.000	95.297.280	129.111.840	97,22%	135,48%	PPK
EBA.962 Layanan Umum	1	0,72	0	74,97	0,00%	0,00%	472.560.000	339.109.056	380.183.440	80,45%	112,11%	Tata Usaha
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	83,33	0,00%	0,00%	4.502.000.000	3.230.635.200	1.340.841.156	29,78%	41,50%	Pengujian
QCD.U18 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM PADANG	6	4,31	5	83,34	83,33%	116,13%	593.322.000	425.767.867	235.954.000	39,77%	55,42%	Penindakan
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	67	48,08	0	71,76	0,00%	0,00%	904.845.000	649.316.772	542.119.061	59,91%	83,49%	Infokom
QDB.002 Desa Pangan Aman	27	19,38	0	73,33	0,00%	0,00%	1.116.605.000	801.275.748	557.926.417	49,97%	69,63%	Infokom
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	9	6,46	0	95,00	0,00%	0,00%	281.479.000	201.989.330	233.661.550	83,01%	115,68%	Infokom
QDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	13300	9544,08	7050	72,22	53,01%	73,87%	4.946.120.000	3.549.335.712	2.508.914.678	50,72%	70,69%	Infokom
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	740	531,02	451	71,76	60,95%	84,93%	602.721.000	432.512.590	101.942.685	16,91%	23,57%	Pemeriksaan
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh	1760	1262,98	1293	73,47	73,47%	102,38%	948.456.000	680.612.026	345.485.428	36,43%	50,76%	Pemeriksaan
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	83	59,56	84	100,00	101,20%	141,03%	44.614.000	32.015.006	41.103.842	92,13%	128,39%	Pemeriksaan
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	132,76	130	71,76	70,27%	97,92%	177.629.000	127.466.570	62.542.000	35,21%	49,07%	Pemeriksaan
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1210	868,30	878	72,56	72,56%	101,12%	1.627.718.000	1.168.050.437	656.710.354	40,35%	56,22%	Pemeriksaan
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,72	0	99,50	0,00%	0,00%	5.334.803.000	3.828.254.633	4.957.850.500	92,93%	129,51%	PPK
EBA.994 Layanan Perkantoran	1	0,72	1	74,97	100,00%	139,35%	20.668.877.000	14.831.986.135	14.384.253.801	69,59%	96,98%	Tata Usaha
<b>Balai Besar POM di Padang</b>	<b>18862</b>	<b>13535</b>	<b>10997</b>	<b>1672</b>	<b>58,30%</b>	<b>81,25%</b>	<b>45.076.660.000</b>	<b>32.347.115.041</b>	<b>27.873.973.106</b>	<b>61,84%</b>	<b>86,17%</b>	

\*Keterangan: Realisasi Output dengan Nilai Nol (0) karena Kegiatan Output berupa Tahapan dan Diklaim setelah Progres 100%

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW III (SAMPAI DENGAN BULAN JULI) TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME							ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>									
				TARGET 2022	TARGET JULI	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET JULI (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	607	715	84,90	97,02	97,02	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 199.950.902	18,02%	23,25%	25,10%	32,40%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	199	213	93,43	106,77	106,77	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 101.118.623	13,53%	17,62%	18,85%	24,55%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	177	200	88,50	102,91	102,91	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 199.950.902	18,02%	23,25%	25,10%	32,40%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	49	52	94,23	120,81	120,81	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 101.118.623	13,53%	17,62%	18,85%	24,55%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.872.800	Rp 349.373.606	Rp 225.952.721	Rp 106.081.633	21,79%	33,69%	30,36%	46,95%
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 178.365.106	16,86%	17,46%	23,50%	24,33%	
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 255.401.750	Rp 256.600.843	Rp 183.276.296	Rp 44.591.277	12,47%	17,46%	17,38%	24,33%	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 178.365.106	16,86%	17,46%	23,50%	24,33%	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 178.365.106	16,86%	17,46%	23,50%	24,33%	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	-	-	64,42	65,40	65,40	Rp 450.326.000	Rp 354.558.000	Rp 323.153.938	Rp 254.430.821	Rp 123.748.692	27,48%	34,90%	38,29%	48,64%
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	-	-	43,48	61,24	61,24	Rp 378.621.600	Rp 308.509.400	Rp 271.698.860	Rp 221.386.345	Rp 106.153.200	28,04%	34,41%	39,07%	47,95%
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	700	752	98,70	100,20	100,20	Rp 197.540.000	Rp 197.540.000	Rp 141.754.704	Rp 141.754.704	Rp 40.946.000	20,73%	20,73%	28,89%	28,89%
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	41	69	59,42	99,03	99,03	Rp 177.629.000	Rp 172.149.000	Rp 127.466.570	Rp 123.534.122	Rp 40.392.000	22,74%	23,46%	31,69%	32,70%
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	387	562	68,86	99,80	99,80	Rp 705.634.800	Rp 649.236.600	Rp 506.363.532	Rp 465.892.184	Rp 212.886.642	30,17%	32,79%	42,04%	45,69%
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	-	-	Rp 1.032.271.500	Rp 829.670.750	Rp 740.758.028	Rp 595.371.730	Rp 187.410.909	18,16%	22,59%	25,30%	31,48%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	16	Persentase owner yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang memenuhi persyaratan	%	77,00	30,00	-	-	69,53	231,77	69,53	Rp 83.460.000	Rp 83.460.000	Rp 59.890.896	Rp 59.890.896	Rp 12.570.000	15,06%	15,06%	20,99%	20,99%
		17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	-	-	93,51	98,02	98,02	Rp 1.057.788.000	Rp 1.047.659.000	Rp 759.068.669	Rp 751.800.098	Rp 203.541.106	19,24%	19,43%	26,81%	27,07%
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	60,00	-	-	60,00	100,00	60,00	Rp 787.373.000	Rp 511.486.750	Rp 565.018.865	Rp 367.042.892	Rp 274.584.294	34,87%	53,68%	48,60%	74,81%
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	60,00	-	-	65,00	108,33	65,00	Rp 1.141.829.000	Rp 1.018.737.500	Rp 819.376.490	Rp 731.046.030	Rp 534.151.682	46,78%	52,43%	65,19%	73,07%
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	65,00	-	-	75,00	115,38	75,00	Rp 310.907.000	Rp 323.802.750	Rp 223.106.863	Rp 232.360.853	Rp 218.690.413	70,34%	67,54%	98,02%	94,12%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME							ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>									
				TARGET 2022	TARGET JULI	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET JULI (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemkesda</i>	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemkesda</i>	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III 2022	
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	62,50	-	-	69,80	111,68	69,80	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 166.118.560	7,70%	9,43%	10,72%	13,14%
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	61,75	-	-	59,36	96,13	59,36	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 166.118.560	7,70%	9,43%	10,72%	13,14%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	40,00	-	-	37,50	93,75	39,89	Rp 826.162.000	Rp 816.054.000	Rp 592.853.851	Rp 585.600.350	Rp 201.928.974	24,44%	24,74%	34,06%	34,48%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	-	-	Rp 5.584.127.750	Rp 5.677.824.750	Rp 4.007.170.073	Rp 4.074.407.041	Rp 2.779.490.424	49,77%	48,95%	69,36%	68,22%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	-	-	Rp 5.546.767.750	Rp 5.640.661.750	Rp 3.980.360.537	Rp 4.047.738.872	Rp 3.197.658.343	57,65%	56,69%	80,34%	79,00%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.361.768.900	Rp 2.861.117.844	Rp 3.130.005.363	Rp 2.096.151.930	52,57%	48,06%	73,26%	66,97%	
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.842.500	Rp 1.950.007.316	Rp 1.847.706.978	Rp 78.317.250	2,88%	3,04%	4,02%	4,24%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56	Rp 1.923.903.500	Rp 1.974.710.000	Rp 1.380.593.152	Rp 1.417.051.896	Rp 1.132.064.374	58,84%	57,33%	82,00%	79,89%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	60,00	-	-	71,46	119,10	76,76	Rp 5.246.610.500	Rp 5.334.405.500	Rp 3.764.967.695	Rp 3.827.969.387	Rp 2.728.662.264	52,01%	51,15%	72,48%	71,28%
Balai Besar POM di Padang											Rp 44.205.814.400	Rp 41.902.082.000	Rp 31.722.092.413	Rp 30.068.934.043	Rp 15.789.492.894	35,72%	37,68%	49,77%	52,51%	

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW III (SAMPAI DENGAN AGUSTUS) TAHUN 2022**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME							ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>										
				TARGET 2022	TARGET AGUSTUS	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW AGUSTUS (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI		
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	717	836	85,77	98,02	98,02	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 239.969.822	21,62%	27,91%	30,13%	38,89%	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	232	247	93,93	107,35	107,35	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 128.052.660	17,13%	22,31%	23,87%	31,09%	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	228	256	89,06	103,56	103,56	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 239.969.822	21,62%	27,91%	30,13%	38,89%	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	63	67	94,03	120,55	120,55	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 128.052.660	17,13%	22,31%	23,87%	31,09%	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.872.800	Rp 349.373.606	Rp 225.952.721	Rp 130.925.670	26,89%	41,58%	37,47%	57,94%	
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 369.454.943	34,93%	36,16%	48,67%	50,40%		
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 255.401.750	Rp 256.600.843	Rp 183.276.296	Rp 92.363.736	25,83%	36,16%	36,00%	50,40%	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 369.454.943	34,93%	36,16%	48,67%	50,40%	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 369.454.943	34,93%	36,16%	48,67%	50,40%	
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	-	-	67,96	68,99	68,99	Rp 450.326.000	Rp 354.558.000	Rp 323.153.938	Rp 254.430.821	Rp 152.056.524	33,77%	42,89%	47,05%	59,76%	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	-	-	42,94	60,48	60,48	Rp 378.621.600	Rp 308.509.400	Rp 271.698.860	Rp 221.386.345	Rp 133.322.688	35,21%	43,22%	49,07%	60,22%	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	874	950	92,00	93,40	93,40	Rp 197.540.000	Rp 197.540.000	Rp 141.754.704	Rp 141.754.704	Rp 68.311.100	34,58%	34,58%	48,19%	48,19%	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	69	109	63,30	105,50	105,50	Rp 177.629.000	Rp 172.149.000	Rp 127.466.570	Rp 123.534.122	Rp 52.572.000	29,60%	30,54%	41,24%	42,56%	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	506	709	71,37	103,43	103,43	Rp 705.634.800	Rp 649.236.600	Rp 506.363.532	Rp 465.892.184	Rp 287.565.042	40,75%	44,29%	56,79%	61,72%	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.032.271.500	Rp 829.670.750	Rp 740.758.028	Rp 595.371.730	Rp 331.153.286	32,08%	39,91%	44,70%	55,62%
		16	Persentase Obat yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang memenuhi standar	%	77,00	40,00	-	-	76,13	190,33	76,13	-	Rp 83.460.000	Rp 83.460.000	Rp 59.890.896	Rp 59.890.896	Rp 17.762.000	21,28%	21,28%	29,66%	29,66%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	-	-	96,09	100,72	100,72	Rp 1.057.788.000	Rp 1.047.659.000	Rp 759.068.669	Rp 751.800.098	Rp 394.630.943	37,31%	37,67%	51,99%	52,49%	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	65,00	-	-	60,00	92,31	60,00	Rp 787.373.000	Rp 511.486.750	Rp 565.018.865	Rp 367.042.892	Rp 286.332.079	36,37%	55,98%	50,68%	78,01%	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	70,00	-	-	65,00	92,86	65,00	Rp 1.141.829.000	Rp 1.018.737.500	Rp 819.376.490	Rp 731.046.030	Rp 580.223.522	50,82%	56,96%	70,81%	79,37%	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	70,00	-	-	85,00	121,43	85,00	Rp 310.907.000	Rp 323.802.750	Rp 223.106.863	Rp 232.360.853	Rp 268.933.198	86,50%	83,05%	120,54%	115,74%	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan mutu Obat dan Makanan di	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	75,25	-	-	81,65	108,50	81,65	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 210.003.944	9,73%	11,92%	13,56%	16,62%	

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME						ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>										
				TARGET 2022	TARGET AGUSTUS	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET TW AGUSTUS (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI	
SS6	Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	74,50	-	-	68,07	91,37	68,07	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 210.003.944	9,73%	11,92%	13,56%	16,62%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	49,00	-	-	51,67	105,45	54,97	Rp 826.162.000	Rp 816.054.000	Rp 592.853.851	Rp 585.600.350	Rp 294.258.475	35,62%	36,06%	49,63%	50,25%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	-	-	Rp 5.584.127.750	Rp 5.677.824.750	Rp 4.007.170.073	Rp 4.074.407.041	Rp 3.266.148.230	58,49%	57,52%	81,51%	80,16%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	-	-	-	Rp 5.546.767.750	Rp 5.640.661.750	Rp 3.980.360.537	Rp 4.047.738.872	Rp 3.611.952.004	65,12%	64,03%	90,74%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.361.768.900	Rp 2.861.117.844	Rp 3.130.005.363	Rp 2.630.536.072	65,98%	60,31%	91,94%	84,04%
SS10	Memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.842.500	Rp 1.950.007.316	Rp 1.847.706.978	Rp 81.647.250	3,00%	3,17%	4,19%	4,42%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25	-	-	2,60	115,56	115,56	-	Rp 1.923.903.500	Rp 1.974.710.000	Rp 1.380.593.152	Rp 1.417.051.896	Rp 1.271.762.228	66,10%	64,40%	92,12%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	65,00	-	-	66,05	101,62	70,95	Rp 5.246.610.500	Rp 5.334.405.500	Rp 3.764.967.695	Rp 3.827.969.387	Rp 3.116.153.631	59,39%	58,42%	82,77%	81,40%
Balai Besar POM di Padang											Rp 44.205.814.400	Rp 41.902.082.000	Rp 31.722.092.413	Rp 30.068.934.043	Rp 19.333.027.352	43,73%	46,14%	60,94%	64,30%	

**CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA TW III (SAMPAI DENGAN SEPTEMBER) TAHUN 2022**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME							ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA										
				TARGET 2022	TARGET SEPTEMBER	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET SEPTEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%)	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%)	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI		
												Rp	*Setelah dikurangi blokir	*Sesuai target TW dari Kemenkeu	*Sesuai target TW dari Kemenkeu						
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	879	1000	87,90	100,46	100,46	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 342.930.240	30,90%	39,88%	43,06%	55,58%	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	87,50	87,50	323	339	95,28	108,89	108,89	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 172.293.928	23,05%	30,02%	32,11%	41,83%	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	86,00	270	293	92,15	107,15	107,15	Rp 1.109.896.000	Rp 859.876.300	Rp 796.461.370	Rp 617.047.233	Rp 342.930.240	30,90%	39,88%	43,06%	55,58%	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	78,00	78,00	105	112	93,75	120,19	120,19	Rp 747.639.000	Rp 574.001.300	Rp 536.505.746	Rp 411.903.333	Rp 172.293.928	23,05%	30,02%	32,11%	41,83%	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	96,00	96,00	59	84	70,24	73,16	73,16	Rp 486.864.000	Rp 314.872.800	Rp 349.373.606	Rp 225.952.721	Rp 160.661.857	33,00%	51,02%	45,99%	71,10%	
SS2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang	Indeks	86,00	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%		
SS3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	83,80	-	-	-	-	-	-	Rp 357.582.000	Rp 255.401.750	Rp 256.600.843	Rp 183.276.296	Rp 135.456.012	37,88%	53,04%	52,79%	73,91%	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	75,92	-	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	90,50	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.057.788.000	Rp 1.021.607.000	Rp 759.068.669	Rp 733.105.183	Rp 541.824.048	51,22%	53,04%	71,38%	73,91%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	98,50	98,50	-	-	63,13	64,09	64,09	Rp 450.326.000	Rp 354.558.000	Rp 323.153.938	Rp 254.430.821	Rp 177.537.344	39,42%	50,07%	54,94%	69,78%	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	71,00	-	-	44,16	62,20	62,20	Rp 378.621.600	Rp 308.509.400	Rp 271.698.860	Rp 221.386.345	Rp 154.439.708	40,79%	50,06%	56,84%	69,76%	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	98,50	98,50	-	-	98,70	100,20	100,20	Rp 197.540.000	Rp 197.540.000	Rp 141.754.704	Rp 141.754.704	Rp 88.170.100	44,63%	44,63%	62,20%	62,20%	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	60,00	83	130	63,85	106,41	106,41	Rp 177.629.000	Rp 172.149.000	Rp 127.466.570	Rp 123.534.122	Rp 62.542.000	35,21%	36,33%	49,07%	50,63%	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	69,00	69,00	633	878	72,10	104,49	104,49	Rp 705.634.800	Rp 649.236.600	Rp 506.363.532	Rp 465.892.184	Rp 324.733.302	46,02%	50,02%	64,13%	69,70%	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,45	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.032.271.500	Rp 829.670.750	Rp 740.758.028	Rp 595.371.730	Rp 461.855.115	44,74%	55,67%	62,35%	77,57%
		16	Persentase obat yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang memenuhi standar	%	77,00	50,00	-	-	86,60	173,20	86,60	86,60	Rp 83.460.000	Rp 83.460.000	Rp 59.890.896	Rp 59.890.896	Rp 57.841.700	69,30%	69,30%	96,58%	96,58%
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,40	95,40	-	-	93,33	97,83	97,83	Rp 1.057.788.000	Rp 1.047.659.000	Rp 759.068.669	Rp 751.800.098	Rp 567.000.048	53,60%	54,12%	74,70%	75,42%	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	67,00	70,00	-	-	66,70	95,29	66,70	Rp 787.373.000	Rp 511.486.750	Rp 565.018.865	Rp 367.042.892	Rp 360.202.079	45,75%	70,42%	63,75%	98,14%	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	27,00	75,00	-	-	73,33	97,77	73,33	Rp 1.141.829.000	Rp 1.018.737.500	Rp 819.376.490	Rp 731.046.030	Rp 588.964.972	51,58%	57,81%	71,88%	80,56%	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	9,00	80,00	-	-	95,00	118,75	95,00	Rp 310.907.000	Rp 323.802.750	Rp 223.106.863	Rp 232.360.853	Rp 269.873.198	86,80%	83,34%	120,96%	116,14%	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan mutu Obat dan Makanan di	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	85,50	-	-	89,66	104,87	89,66	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 1.458.515.092	67,56%	82,82%	94,15%	115,41%	

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	VOLUME							ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA <i>Sumber Data Realisasi: Aplikasi SAKTI</i>									
				TARGET 2022	TARGET SEPTEMBER	PEMBILANG	PENYEBUT	REALISASI	CAPAIAN per TARGET SEPTEMBER (%)	CAPAIAN per TARGET 2022 (%)	PAGU AWAL 2022	PAGU REVISI* 2022 <i>*Setelah dikurangi blokir</i>	TARGET TW III* PAGU AWAL (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	TARGET TW III* PAGU REVISI (71,76%) <i>*Sesuai target TW dari Kemenkeu</i>	REALISASI	CAPAIAN (%) PER PAGU AWAL 2022	CAPAIAN (%) PER PAGU REVISI 2022	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU AWAL	CAPAIAN (%) PER TARGET TW III PAGU REVISI	
SS6	Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100,00	84,50		-	79,67	94,28	79,67	Rp 2.158.758.250	Rp 1.761.077.050	Rp 1.549.124.920	Rp 1.263.748.891	Rp 1.458.515.092	67,56%	82,82%	94,15%	115,41%
SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	94,00	56,00			59,17	105,66	62,95	Rp 826.162.000	Rp 816.054.000	Rp 592.853.851	Rp 585.600.350	Rp 323.738.475	39,19%	39,67%	54,61%	55,28%
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,20	-	-	-	-	-	-	Rp 5.584.127.750	Rp 5.677.824.750	Rp 4.007.170.073	Rp 4.074.407.041	Rp 3.925.955.501	70,31%	69,15%	97,97%	96,36%
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	81,30	-	-	-	-	-	-	-	Rp 5.546.767.750	Rp 5.640.661.750	Rp 3.980.360.537	Rp 4.047.738.872	Rp 4.079.458.523	73,55%	72,32%	102,49%
SS9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks	84,00	-	-	-	-	-	-	Rp 3.987.065.000	Rp 4.361.768.900	Rp 2.861.117.844	Rp 3.130.005.363	Rp 3.078.888.440	77,22%	70,59%	107,61%	98,37%
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	82,00	-	-	-	-	-	-	Rp 2.717.401.500	Rp 2.574.842.500	Rp 1.950.007.316	Rp 1.847.706.978	Rp 2.482.337.750	91,35%	96,41%	127,30%	134,35%
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks	2,25	2,25		-	2,60	115,56	115,56		Rp 1.923.903.500	Rp 1.974.710.000	Rp 1.380.593.152	Rp 1.417.051.896	Rp 1.414.932.390	73,54%	71,65%	102,49%
SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Nilai	93,10	70,00		-	74,58	106,54	80,11	Rp 5.246.610.500	Rp 5.334.405.500	Rp 3.764.967.695	Rp 3.827.969.387	Rp 3.586.434.629	68,36%	67,23%	95,26%	93,69%
<b>Balai Besar POM di Padang</b>												<b>Rp 44.205.814.400</b>	<b>Rp 41.902.082.000</b>	<b>Rp 31.722.092.413</b>	<b>Rp 30.068.934.043</b>	<b>Rp 27.873.973.806</b>	<b>63,05%</b>	<b>66,52%</b>	<b>87,87%</b>	<b>92,70%</b>

**CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI SD TRIWULAN III TAHUN 2022  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG**

No	Indikator	Output			Input (Anggaran Pagu Awal)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,90	100,46	796.461.370	342.930.240	43,06	<b>2,33</b>	<b>1,33</b>	<b>84 %</b>
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	95,28	108,89	536.505.746	172.293.928	32,11	<b>3,39</b>	<b>2,39</b>	<b>75 %</b>
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	92,15	107,15	796.461.370	342.930.240	43,06	<b>2,49</b>	<b>1,80</b>	<b>75 %</b>
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	93,75	120,19	536.505.746	172.293.928	32,11	<b>3,74</b>	<b>2,74</b>	<b>75 %</b>
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	70,24	73,16	349.373.606	160.661.857	45,99	<b>1,59</b>	<b>0,59</b>	<b>92 %</b>
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	63,13	64,09	323.153.938	177.537.344	54,94	<b>1,17</b>	<b>0,17</b>	<b>100 %</b>
7	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	44,16	62,20	271.698.860	154.439.708	56,84	<b>1,09</b>	<b>0,09</b>	<b>100 %</b>
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,70	100,20	141.754.704	88.170.100	62,20	<b>1,61</b>	<b>0,61</b>	<b>90 %</b>
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	63,85	106,41	127.466.570	62.542.000	49,07	<b>2,17</b>	<b>1,17</b>	<b>86 %</b>
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	72,10	104,49	506.363.532	324.733.302	64,13	<b>1,63</b>	<b>0,63</b>	<b>90 %</b>
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	86,60	112,47	59.890.896	57.841.700	96,58	<b>1,16</b>	<b>0,16</b>	<b>100 %</b>
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	93,33	97,83	759.068.669	567.000.048	74,70	<b>1,31</b>	<b>0,31</b>	<b>95 %</b>
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	70,00	66,70	95,29	565.018.865	360.202.079	63,75	<b>1,49</b>	<b>0,49</b>	<b>92 %</b>
14	Jumlah desa pangan aman	75,00	73,33	97,77	819.376.490	588.964.972	71,88	<b>1,36</b>	<b>0,36</b>	<b>95 %</b>
15	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	80,00	95,00	118,75	223.106.863	269.873.198	120,96	<b>0,98</b>	<b>-0,02</b>	<b>75 %</b>
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,50	89,66	104,87	1.549.124.920	1.458.515.092	94,15	<b>1,11</b>	<b>0,11</b>	<b>100 %</b>

No	Indikator	Output			Input (Anggaran Pagu Awal)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85,50	79,67	93,18	1.549.124.920	1.458.515.092	94,15	<b>0,99</b>	<b>-0,01</b>	<b>75 %</b>
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	56,00	59,17	105,66	592.853.851	323.738.475	54,61	<b>1,93</b>	<b>0,93</b>	<b>88 %</b>
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	2,25	2,60	115,56	1.380.593.152	1.414.932.390	102,49	<b>1,13</b>	<b>0,13</b>	<b>100 %</b>
20	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	70,00	74,58	106,54	3.764.967.695	3.586.434.629	95,26	<b>1,12</b>	<b>0,12</b>	<b>100 %</b>
<b>TOTAL</b>				<b>99,40</b>	<b>15.648.871.764</b>	<b>12.084.550.320</b>	<b>77,22</b>	<b>1,29</b>	<b>0,29</b>	<b>95 %</b>

**MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULANAN RAPK  
BALAI BESAR POM DI PADANG  
TRIWULAN III TA. 2022**

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	87,50	87,50	87,90	100,46	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa '- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.	- Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW -Telah dilaksanakan sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Quasi, Suplemen Kesehatan dan Rokok) secara random sebanyak 396 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 441 item	- Melaksanakan sampling obat secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara random '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87,50	87,50	95,28	108,89	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa '- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.	-Sudah dilakukan koordinasi dnegan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW -Telah dilaksanakan sampling makanan secara random sebanyak 186 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 172 item	- Melaksanakan sampling makanan secara random sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara random '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	86,00	92,15	107,15	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa '- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan.	- Sudah dilakukan koordinasi dnegan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW -Telah dilaksanakan sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Quasi, Suplemen Kesehatan dan Rokok) secara targeted sebanyak 161 item selama TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TWI s/d TWIII sebanyak 147 item	- Melaksanakan sampling obat secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk obat beredar yang disampling secara targeted '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	93,75	120,19	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa '- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan. '- Memperbaiki alat ICPMS	-Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW - Telah dilakukan perbaikan alat ICPMS '- Telah dilaksanakan sampling makanan secara targeted sebanyak 91 item produk selamam TW III, dan telah dilakukan pengujian mutu terhadap produk yang disampling pada TW I s/d TWIII sebanyak 66 item	- Melaksanakan sampling makanan secara targeted sesuai dengan sisa target sampling tahun 2022 '- Melaksanakan evaluasi penandaan terhadap produk makanan beredar yang disampling secara targeted '- Melakukan percepatan pengujian dan proses percepatan input SIPT pengujian yang terus berlanjut	31 Desember 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,00	96,00	70,24	73,16	Tidak Memenuhi Ekspektasi	- '- Melakukan koordinasi dengan Balai dan Loka untuk percepatan input SIPT - Melakukan percepatan pengujian sesuai metoda analisa '- Melakukan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling dan jumlah sampel sesuai target yang telah ditetapkan. - Berkoordinasi dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN terkait hasil uji Fortifikan yang tidak memenuhi ketentuan,	-Sudah dilakukan koordinasi dengan semua Balai dan Loka di Region Padang melalui Rapat Koordinasi tiap TW  - Telah dilaksanakan pengujian mutu terhadap produk pangan fortifikasi yang disampling pada TW II sebanyak 45 item	Mengadakan rapat dengan Ditwas Pangan Olahan dan P3OMN	Nov-22
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di	86,00		-	-	-	-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	83,80		-	-	-	-			
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,92		-	-	-	-			

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,50		-	-					
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,50	98,50	63,13	64,09	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Meningkatkan kontrol terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi	- Telah dilaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana sebanyak 79 sarana, dari total 213 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi selama TW III  *- Telah dilakukan monitoring terhadap realisasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September	- Melaksanakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana dengan menerbitkan Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan  *- Melakukan monitoring terhadap realisasi pelaksanaan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi secara berkala	31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	44,16	62,19	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Melakukan monitoring secara berkala terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	- Telah diperoleh feedback dari 50 sarana atas 87 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan selama TW III *- Telah dikirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang diterbitkan pada TW I dan TW II *- Telah dilakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan yang diterima pada bulan Juli, Agustus dan September	- Mengingatkan pemangku kepentingan, untuk menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi hasil inspeksi - Mengirimkan surat permintaan CAPA kepada pemangku kepentingan untuk mengingatkan agar segera menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan - Melakukan monitoring terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan secara berkala	31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98,50	98,50	98,70	100,20	Memenuhi Ekspektasi	-Mempertahankan ketepatan waktu pelayanan terhadap sertifikasi CPOOB, CPOTB dan penerbitan SKE serta pengujian sampel pihak ke 3 '-Monitoring dan evaluasi terhadap waktu pelayanan pengujian sampel pihak ke 3	Telah diterbitkan 13 rekomendasi Izin Penerapan CPOOB, 1 rekomendasi sertifikat penerapan aspek CPOTB tahap 1 dan 39 SKE '- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap waktu pelayanan pengujian sampel pihak ke 3	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha dalam penerapan CPOOB dan CPOTB	31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	63,85	106,41	Memenuhi Ekspektasi	-Melakukan penyesuaian rencana pengawasan sarana produksi pada bulan-bulan berikutnya agar target output pengawasan sarana produksi tahun 2022 dapat tercapai - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin -Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	- Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 70 sarana produksi selama TWIII  - Telah dilakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September  - Telah dilakukan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimtek CPOB dasar dan CPOTB lanjutan	- Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai target TW IV dan melaporkan hasil pemeriksaan melalui SIPT  - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana produksi secara rutin  - Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	31 Desember 2022
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	69,00	69,00	72,10	104,49	Memenuhi Ekspektasi	- Melakukan penyesuaian rencana pengawasan sarana distribusi pada bulan-bulan berikutnya agar target output pengawasan sarana distribusi tahun 2022 dapat tercapai - Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana distribusi secara rutin - Mengajukan pelatihan /bimtek kepada petugas terkait penerapan form pemeriksaan DM yang baru	- Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 432 sarana selama TW III  - Telah dilakukan monitoring capaian pengawasan sarana distribusi yang dilaksanakan pada bulan Juli, Agustus dan September  - Telah dilakukan peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimtek pemeriksaan sarana distribusi Tingkat kesulitan I	- Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sesuai target TW IV, dan melaporkan hasil pemeriksaaan melalui SIPT  '- Melakukan monitoring capaian pengawasan sarana Distribusi secara rutin  '- Peningkatan kompetensi dengan mengikuti program pelatihan secara daring dan luring	31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,45		0,00	#DIV/0!	-				
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	50,00	86,60	173,20	Tidak dapat disimpulkan	Meningkatkan tanggung jawab pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing	Telah dilaksanakan Pelatihan CPPOB terhadap 30 pelaku usaha pangan dan telah dilakukan pendampingan terhadap 13 pelaku usaha pangan dan 1 pelaku usaha obat tradisional dalam rangka penerbitan IP CPPOB dan CPOTB tahap 1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha lainnya dalam rangka penerbitan IP CPPOB	31 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,40	95,40	93,33	97,83	Belum Memenuhi Ekspektasi	- Melanjutkan pelaksanaan Kegiatan KIE Tomas di beberapa titik pada bulan Juli	Telah dilaksanakan kegiatan KIE di 23 titik di 9 kab/Kota Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Agam, Kab.Pasaman, Kab.Pasaman Barat, Kota Pariaman, Kab.Dharmasraya, Kab.Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kota Padang	Akan dilaksanakan kegiatan KIE di 26 titik yang disesuaikan dengan jadwal Tomas. Akan meningkatkan kualitas penyampaian KIE agar masyarakat lebih memahami keamanan obat dan makanan	Minggu II Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	67,00	70,00	66,70	95,29	Belum Memenuhi Ekspektasi	- Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah Monitoring Pemberdayaan Kader, Pengawasan dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	Telah dilaksanakan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pesisir Selatan dan Kab.Padang Pariaman.	Akan dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang telah diintervensi di Kab.Agam, Kab.Solok, Kab.Lima Puluh Kota, Kab.Tanah Datar, Kota Pariaman dan Kota Sawahlunto Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kab.Pasaman	November 1 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	27,00	75,00	73,33	97,77	Belum Memenuhi Ekspektasi	- akan melanjutkan Kegiatan Bimtek Komunitas dan Pelaku Usaha Pangan Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 1 Nagari	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Desa dan Usaha Pangan di Nagari Panti (Kab.Pasaman) Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di tiga desa : Kab.Padang Pariaman (Nagari Sikabu, Nagari Tandikek Selatan), Kab.Pasaman (Nagari Ganggo Hilia).	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Post Intervensi Kader dan Komunitas Desa, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di Enam desa Kab.Padang Pariaman (Nagar Pakandangan), Kab.Pesisir Selatan (Nagari Koto Rawang, Nagari Ampiang Parak dan Nagari Tluk Kualo). Kab.Pasaman (Nagari Panti dan Nagari Lansek Kadok). Pengawasan Desa Madya di 11 desa di kab.Tanah Datar (3 Nagari), Kab.Lima Puluh Kota (3 Nagari), Kota Sawahlunto (3 desa) dan Kota Pariaman (2 desa).	Minggu 1 Desember 2022
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	9,00	80,00	95,00	118,75	Memenuhi Ekspektasi	- Akan melanjutkan Kegiatan Penyuluhan terhadap Komunitas Pasar lainnya dan Kampanye Pasar di bulan Juli	Telah dilaksanakan Penyuluhan Komunitas Pasar di Pasar Pakandangan. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Lubuk Sikaping Kab.Pasaman dan Pasar Painan (Kab.Pesisir Selatan).	Akan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman Bahan Berbahaya di Pasar Pakandangan (Kab.Padang Pariaman).	Minggu 1 Oktober 2022
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	85,50	89,66	104,86	Memenuhi Ekspektasi	-Menyediakan reagensia dan suku cadang melalui percepatan pengadaan - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap timeline pengujian dan melakukan pengelolaan sampel yang akan diuji	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji dan pengelolaan sampel	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	31 Desember 2022

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut			
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**		
											Rencana Aksi	Timeline	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	84,50	79,67	94,28	Belum Memenuhi Ekspektasi	-Memperbaiki alat ICPMS -Menyediakan reagensia dan suku cadang melalui percepatan pengadaan - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap timeline pengujian dan melakukan pengelolaan sampel yang akan diuji	- Telah dilakukan perbaikan alat ICPMS -Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang diuji dan pengelolaan sampel	Pengadaan reagensia dan suku cadang masih dalam masa kontrak	31 Desember 2022	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,00	56,00	59,17	105,65	Memenuhi Ekspektasi	Melakukan tahap2 proses penyidikan	P21 (berkas lengkap) tsk SA, SPDP perkara tsk Ant	- Melakukan tahap2 proses penyidikan : a. Tahap2 perkara tsk SA ke Kejari Pariaman. b. tahap1 perkara tsk Ant. c. tahap2 perkara tsk Ent ke Kejari Pariaman		31-Oct-22
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84,20		-	-						
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	81,30		-	-						
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,00		-	-						
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai	82,00		-	-						

No	Sasaran Strategis	NO	Indikator	Target 2022	Target Triwulan III	REALISASI	CAPAIAN (%)	Kriteria	Rekomendasi (rencana tindak lanjut untuk dilaksanakanditw3dst)	Tindak Lanjut		
										Selesai* (tindak lanjut yg dilakukan di tw 3)	Belum**	
											Rencana Aksi	Timeline
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,60	115,56	Memenuhi Ekspektasi	a. SIPT diisi realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Spimker di verifikasi tepat waktu d. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari e. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai f. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari	a. Sudah dilakukan pengisian SIPT yang realtime setelah melakukan kegiatan pemeriksaan sarana, sampling dan pengujian. b. Seluruh bidang sudah aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat c. Petugas Spimker sudah melakukan verifikasi tepat waktu setiap bulannya d. Kepala BBPOM di Padang sudah Aktif memanfaatkan BOC setiap hari e. Seluruh pegawai sudah Aktif dalam memanfaatkan email Corporate f. Petugas pemeriksaan/ penindakan sudah aktif dalam pemanfaatan sharing folder setiap hari	Kegiatan tersebut terusberlanjut	31 Desember 2022
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,10	70,00	74,58	106,54	Memenuhi Ekspektasi	Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban untuk mencapai progres output dan realisasi anggaran sesuai target	Telah dilaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan, mempercepat pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan dan menginput progress capaian output	Kegiatan tersebut terus berlanjut	31 Desember 2022

**Keterangan:**

\* diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

\*\* diisi dengan rencana aksi tindak lanjutnya dan timelinenya

KERTAS KERJA IKU :																
1 Persentase Obat yang memenuhi syarat																
2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat																
3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan																
4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan																
5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat																
Keterangan *) :																
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel																
0																
Kunci Kunci																
s.d September																
No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*			
<b>Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar</b>																
1	Obat	Random	Padang	402	376	0	0	0	0	376	277	275	2	2	99	277
			<b>TOTAL</b>	<b>402</b>	<b>376</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>376</b>	<b>277</b>	<b>275</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>99</b>	<b>277</b>
		Targeted	Padang	97	77	0	0	0	0	77	39	38	1	1	38	39
			<b>TOTAL</b>	<b>97</b>	<b>77</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>77</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>38</b>	<b>39</b>
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>				<b>499</b>	<b>453</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>453</b>	<b>316</b>	<b>313</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>137</b>
2	Obat Tradisional	Random	Padang	264	236					236	225	201	24	24	11	225
			<b>TOTAL</b>	<b>264</b>	<b>236</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>236</b>	<b>225</b>	<b>201</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>225</b>
		Targeted	Padang	113	88					88	73	73	0	0	15	73
			<b>TOTAL</b>	<b>113</b>	<b>88</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>73</b>
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>				<b>377</b>	<b>324</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>324</b>	<b>298</b>	<b>274</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>26</b>
3	Obat Kuasi	Random	Padang	18	18	0	0	0	0	18	16	16	0	0	2	16
			<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>16</b>
		Targeted	Padang	7	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
			<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>				<b>25</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
4	Suplemen Kesehatan	Random	Padang	71	67	0	0	0		67	60	55	5	5	7	60
			<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>67</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>60</b>
		Targeted	Padang	30	23	0	0	0	0	23	21	19	2	2	2	21
			<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>21</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>21</b>
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>				<b>101</b>	<b>90</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>90</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
5	Kosmetik	Random	Padang	528	471					471	422	332	90	90	49	422
			<b>TOTAL</b>	<b>528</b>	<b>471</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>471</b>	<b>422</b>	<b>332</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>49</b>	<b>422</b>
		Targeted	Padang	226	192					192	160	140	20	20	32	160
			<b>TOTAL</b>	<b>226</b>	<b>192</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>192</b>	<b>160</b>	<b>140</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>160</b>

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September											
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
			<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	754	663	0	0	0	0	663	582	472	110	110	81	582
6	Rokok	Targeted	Padang	4	4					4	0			0	4	0
			<b>TOTAL</b>	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
	<b>TOTAL</b>	Random	Padang	1283	1168	0	0	0	0	1168	1000	879	121	121	168	1000
			<b>TOTAL</b>	1283	1168	0	0	0	0	1168	1000	879	121	121	168	1000
		Targeted	Padang	477	387	0	0	0	0	387	293	270	23	23	94	293
			<b>TOTAL</b>	477	387	0	0	0	0	387	293	270	23	23	94	293
	<b>TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK</b>	Padang	1760	1555	0	0	0	0	1555	1293	1149	144	144	262	1293	
		<b>TOTAL</b>	1760	1555	0	0	0	0	1555	1293	1149	144	144	262	1293	
<b>Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar</b>																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Padang	581	504	2	0	0	40	502	337	323	14	16	165	339
			<b>TOTAL</b>	581	504	2	0	0	40	502	337	323	14	16	165	339
		Targeted	Padang	159	156				80	156	112	105	7	7	44	112
			<b>TOTAL</b>	159	156	0	0	0	80	156	112	105	7	7	44	112
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	740	660	2	0	0	120	658	449	428	21	23	209	451	
2	Fortifikasi	Targeted	Padang	83	84				24	84	84	59	25	25	0	84
			<b>TOTAL</b>	83	84	0	0	0	24	84	84	59	25	25	0	84
	<b>TOTAL PANGAN</b>	Random	581	504	2	0	0	40	502	337	323	14	16	165	339	
		Targeted	242	240	0	0	0	104	240	196	164	32	32	44	196	
		<b>TOTAL</b>	823	744	2	0	0	144	742	533	487	46	48	209	535	

# KERTAS KERJA IKU 10

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Juli			s.d Agustus			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekome ndasi (Penyeb ut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembila ng)	Rekomend asi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	174	320		190	383		141	223		157	286		196	340	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	14	12		15	13		14	12		15	13		15	13	
		Suplemen Kesehatan	1	0		1	0		1	0		1	0		1	1	
		Kosmetik	7	6		7	6		7	6		7	6		7	7	
		Pangan	7	62		7	78		7	62		7	78		7	97	
			<b>203</b>	<b>400</b>	<b>50,75</b>	<b>220</b>	<b>480</b>	<b>45,83</b>	<b>170,00</b>	<b>303,00</b>	<b>56,11</b>	<b>187,00</b>	<b>383,00</b>	<b>48,83</b>	<b>226</b>	<b>458</b>	<b>49,34</b>
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	2	2		2	2		2	2		2	2		2	2	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	3	5		3	5		3	5		3	5		3	5	
		Suplemen Kesehatan	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1	
		Kosmetik	4	4		4	4		4	4		4	4		4	4	
		Pangan	0	1		0	1		0	1		0	1		0	1	
	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>76,92</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>76,92</b>	<b>10,00</b>	<b>13,00</b>	<b>76,92</b>	<b>10,00</b>	<b>13,00</b>	<b>76,92</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>76,92</b>		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Pangan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
		Pangan	0	0		0	0		0	0		0	0		0	0	
			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>213</b>	<b>413</b>	<b>63,84</b>	<b>230</b>	<b>493</b>	<b>61,38</b>	<b>180,00</b>	<b>316,00</b>	<b>66,51</b>	<b>197,00</b>	<b>396,00</b>	<b>62,87</b>	<b>236</b>	<b>471</b>	<b>63,13</b>

## KERTAS KERJA IKU 11

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
			TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	50	141		56	157		67	196	
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	7	7		7	7		11	11	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	6	6		6	6		17	17	
		Pangan	7	7		7	7		7	7	
			<b>70,00</b>	<b>161,00</b>	<b>43,48</b>	<b>76,00</b>	<b>177,00</b>	<b>42,94</b>	<b>102</b>	<b>231</b>	<b>44,16</b>
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	0	0		0	0		0	0	
			<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>70,00</b>	<b>161,00</b>	<b>43,48</b>	<b>76,00</b>	<b>177,00</b>	<b>42,94</b>	<b>102</b>	<b>231</b>	<b>44,16</b>

## KERTAS KERJA IKU 12

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)			RAPK s.d TW III (Jan - Sept)		
			Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan Impor (SKI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Keterangan Ekspor	1	1	100,00	19	19	100,00	58	58	100,00
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	6	7	85,71	18	20	90,00	31	25	124,00
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	241	241	100,00	497	514	96,69	970	990	97,98
Total			248	249	99,60	534	553	96,56	1059	1073	98,70

## KERTAS KERJA IKU 13

### Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				Jumlah sarana	MK	TMK	Jumlah sarana	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	8	8	1	1	0	2	2	0	3	3	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	59	50	28	23	5	31	26	5	37	32	5
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2322	122	39	16	23	74	39	35	86	45	41
		2394	185	70	42	28	109	69	40	130	83	47

## KERTAS KERJA IKU 14

### Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	38	34	13	9	4	19	14	5	26	19	7
2	Apotek		200	111	38	73	136	52	84	164	69	95
3	Toko Obat		50	25	12	13	30	14	16	38	19	19
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	14	14	11	9	2	12	10	2	12	10	2
5	Rumah Sakit (RS)	51	46	19	15	4	27	23	4	36	31	5
6	Puskemas	192	107	55	44	11	71	57	14	80	66	14
7	Klinik		36	16	7	9	23	11	12	27	13	14
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan			0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	266	124	49	39	10	64	53	11	80	67	13
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	158	41	21	21	0	28	28	0	30	30	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	420	195	91	76	15	112	95	17	141	116	25
13	Klinik Kecantikan			0	0	0	0			0		
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan		363	151	117	34	187	149	38	244	193	51
		1139	1210	562	387	175	709	506	203	878	633	245

## KERTAS KERJA IKU 16

### Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	S.d Bulan (KUMULATIF)								
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	0	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	10	10	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April	0	0	15,4	15,4	15,4	15,4	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober	0	0	15,4	19,25	38,5	38,5	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-	0	0	0	0	10	11,5	12	12	18
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan	0	0	0	0	0	0	0	10	10
						0	7,7	38,5	42,35	71,6	73,1	82	92	88
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	7,7	10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret	0	15,4	15,4	38,5	38,5	38,5	40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-	0	7,7	11,6	15,4	38,5	38,5	40	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total Progres</b>						7,7	30,8	34,7	61,6	84,7	84,7	90	90	90
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	0	0	7,7	7,7	7,7	7,7	8	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September	0	0	0	15,4	15,4	19,25	23	30	35
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-	0	0	0	0	3,85	3,85	5,6	6,4	16,8
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total Progres</b>						0	0	7,7	23,1	26,95	30,8	36,6	46,4	81,8
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>2,57</b>	<b>12,83</b>	<b>26,97</b>	<b>42,35</b>	<b>61,08</b>	<b>62,87</b>	<b>69,53</b>	<b>76,13</b>	<b>86,60</b>

# KERTAS KERJA IKU 17: Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Admin Survei - Dashboard Utama x +  
 evaluasikie.pom.go.id/dashboard-find  
 Senin, 17 Oktober 2022 16:16:32

## Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data: 01 Jan 2022 - 30 Sep 2022  
 Index UPT yang dibina: exclude  
 Background Color: Dark  
 Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 785

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	92.45	3.7	Televisi	90.79	3.63
Pemahaman	93.13	3.73	Radio	89.8	3.59
Manfaat	94.9	3.8	Brosur, majalah, koran	90.69	3.63
Minat	90.03	3.6	Videotron / Billboard	91.77	3.67
Indeks	93.33	3.73	Transportasi Umum	89.39	3.58
			Bioskop	91.81	3.67
			Media Online	89.53	3.58
			Talkshow Televisi	89.96	3.6
			Talkshow Radio	91.15	3.65

Admin Survei - Dashboard Utama x (210) WhatsApp x +  
 evaluasikie.pom.go.id/dashboard-find  
 Senin, 17 Oktober 2022 16:18:12

## Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data: 01 Jan 2022 - 30 Sep 2022  
 Index UPT yang dibina: exclude  
 Background Color: Light  
 Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 785

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	92.45	3.7	Televisi	90.79	3.63
Pemahaman	93.13	3.73	Radio	89.8	3.59
Manfaat	94.9	3.8	Brosur, majalah, koran	90.69	3.63
Minat	90.03	3.6	Videotron / Billboard	91.77	3.67
Indeks	93.33	3.73	Transportasi Umum	89.39	3.58
			Bioskop	91.81	3.67
			Media Online	89.53	3.58
			Talkshow Televisi	89.96	3.6
			Talkshow Radio	91.15	3.65
			CFD	91.02	3.64

## KERTAS KERJA IKU 18

### Jumlah PJAS Aman

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)									
			s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	0,00	5,00	13,3	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3 Bimbingan teknis keamanan pangan	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	11,70
- Pembentukan Tim Keamanan			0,00	0,00								
- Intervensi Keamanan Pangan			0,00	0,00								
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Total skor (Tahun N)</b>	<b>100,00</b>		0,00	5,00	13,30	30,00	55,00	55,00	60,00	60,00	66,70	

## KERTAS KERJA IKU 19

### Jumlah Desa Pangan Aman

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)									
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	0,00	5,00	13,30	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	April-Juli	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,33	13,33	15,00	15,00	15,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	4,44	5,00	10,00	10,00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	re: Mei-Oktober- Post Novem	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,44	4,44	5,00	6,11	6,11
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,22
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>100,00</b>		<b>0,00</b>	<b>5,00</b>	<b>23,30</b>	<b>40,00</b>	<b>40,00</b>	<b>62,21</b>	<b>62,21</b>	<b>65,00</b>	<b>73,33</b>	<b>73,33</b>

## KERTAS KERJA IKU 20

### Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)									
			Januari	s.d Feb	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d Sept	
1 Advokasi	20,00	Januari-April	0,00	5,00	13,30	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April	0,00	0,00	3,30	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	10,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,33	10,00	10,00	10,00	
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	10,00	10,00	
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	
<b>Total</b>	<b>100,00</b>		<b>0,00</b>	<b>5,00</b>	<b>16,60</b>	<b>40,00</b>	<b>65,00</b>	<b>68,33</b>	<b>85,00</b>	<b>85,00</b>	<b>95,00</b>	

## KERTAS KERJA IKU 21

### Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

KOMODITI	s.d September						
	Pemeriksaan		Verifikasi	Pengujian		Verifikasi	%
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar		Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar		
OBAT	503	457	<b>Benar</b>	503	486	<b>Benar</b>	93,74
OBAT TRADISIONAL	377	324		377	364		91,25
SUPLEMEN KESEHATAN	101	90		101	109		98,51
KUASI	25	21		25	19		80,00
KOSMETIK	754	663		754	761		94,43
TOTAL	1760	1555		1760	1601		89,66

## KERTAS KERJA IKU 22

### Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

KOMODITI	s.d September						
	Pemeriksaan		Verifikasi	Pengujian		Verifikasi	%
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar		Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar		
Pangan selain Fortifikasi	740	660	<b>Benar</b>	740	484	<b>Benar</b>	77,30
Pangan Fortifikasi	83	84	<b>Salah</b>	84	84	<b>Benar</b>	100,60
TOTAL	823	744		824	568		79,67

## KERTAS KERJA IKU 23

### Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. SEPTEMBER										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	6	6	0	1		1,00		0,15	15,00%	71,00%	83,33%	59,17
Tahap I				1		0,80	0,00	0,4	32,00%			
P21				1		0,60	0,00	0,3	18,00%			
Tahap II				2		0,40	0,00	0,15	6,00%			
Total				6	0	5	0					



Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder

	TW I			TW II			TW III		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Akses	88	135	127	117	45	75	27	53	315
Perhitungan	88	111,5	116,67	116,75	102,4	97,83	87,71	83,38	109,11
Nilai Indeks	2	3	3	3	3	2	2	2	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual

	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Upload	2	18	36	50	18	28	11	17	15
Jumlah Viewer	1476	2770	5250	7254	1592	1359	347	650	519
Perhitungan Rata2 Berita	2	10	18,67	26,5	24,8	25,33	23,29	22,5	21,67
Perhitungan Rata2 Pengunjung	738	212,3	169,57	158,02	147,92	129,61	122,99	114,99	108,81
Indeks Per TW	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER

	TW I			TW II			TW III		
Aktifitas	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Jumlah Entry	56	3	32	28	27	27	28	27	50
Jumlah Verifikasi	56	3	32	28	27	27	28	27	50
Perhitungan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Nilai Indeks per TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT

Penilaian	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
% Sarana	20,07	20,07	20,07	27,96	24,43	32,4	43,75	44,09	46,65
% Sampling	107,47	107,47	107,47	104,41	111,96	115,06	120,66	122,13	120,65
% Pengujian									
Rata-Rata	63,77	63,77	63,77	66,19	68,2	73,73	82,21	83,11	83,65
Indeks per Bulan	1	1	1	1	1	2	2	2	2
Komposit SIPT	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	1,6	1,6	1,6	1,6

### Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Indeks Pemanfaatan	2,5	3	3	3	3	2,75	2,75	2,75	3
Indeks Pemutakhiran	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	2,2	2,2	2,2	2,2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1,95	2,2	2,2	2,2	2,2	2,48	2,48	2,48	2,6

## KERTAS KERJA IKU 29

### Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Padang

s.d Sep		
EKA	IKPA	Capaian
61,86	93,67	74,58

Tabel 3.32 Nilai EKA Balai Besar POM di Padang Triwulan III Tahun 2022

Komponen penilaian EKA	Nilai	Bobot	
Penyerapan anggaran	63,46%	9.70%	6,15%
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	94,71%	18.20%	17,24%
Capaian Rincian Output	30,64%	43.50%	13,33%
Efisiensi	87,90%	28.60%	25,14%
Total Nilai Kinerja Indikator (NKI) EKA		100.0%	61,86%

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	010	063	432810	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG	Nilai	100.00	82.94	80.78	100.00	100.00	92.25	100.00	100.00	93.67	100%	93.67
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.29	16.16	10.00	10.00	9.22	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	91.47		94.61					100.00			

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>											
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	85.65	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	93.06	85.5	87.5	89.5	91.5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	87	89	90	92	83.53	84	86	88	90
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	65	68	71	74	77	75.84	76	78	79	81
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat						-	95	96	97.5	99

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang <i>(awareness index)</i>	70	73	76	79	83	81.14	84	86	89	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	81.72	82.7	83.8	84.8	85.9
Meningkatnya kesadaran masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	75	78	81	84	71.83	73.87	75.92	77.96	80.01

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Reali sasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
di Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	88,5	90,5	91	91,5	92	89.97	90	90.5	91	92
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>											
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	87	89	90	91	98.11	98	98.5	99	99
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	64,9	70	75	80	85	70.54	70	71	73	75

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83	85	87	89	91	98.71	98	98.5	99	99.5
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	49	52	55	58	55.95	56	60	65	70
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	62	64	66	68	66.67	67	69	72	75
	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	4.21	4.35	4.45	4.51	4.55
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar						-	-	77	79	81

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan kosmetik yang Baik										
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,87	90,64	92,46	94,31	96,19	92.85	94	95.4	96.84	98.3
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	20	40	67	96	125
	Jumlah desa pangan aman	9	18	27	37	46	7	18	27	37	46
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3	6	9	12	15	2	6	9	12	15
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	91	92	93	94	98.13	100	100	100	100

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	87	88	89	90	91.48	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	89	91	93	95	92.8	93	94	95	96
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>											
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	91	92	93	94	95	83.59	83.2	84.2	85.2	86.2
	Nilai AKIP Balai Besar	81	85	90	91	92	78.32	79.8	81.3	82.8	84.3

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Pengawas Obat dan Makanan di Padang										
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	75	77	80	82	85	83.52	83.7	84	84.3	84.6
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	83	84	85	73.9	77	82	87	92
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	2.52	2	2.25	2.5	3

**Tabel 6. Target Kinerja (Semula-Menjadi) 2020-2024  
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET KINERJA (Semula)					Realisasi (2020)	TARGET KINERJA (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Padang yang optimal										
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	93	94	95	96	97	95.3	92.5	93.1	94.3	95.5
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Efisien (92%)	Efisien (93%)	Efisien (94%)	Efisien (95%)	Efisien (96%)	100	Efisien (93%)	-	-	-





**Galamai**

BBPOM DI PADANG 2022